

**STUDI DESKRIPTIF PENERAPAN PRINSIP
ANDRAGOGI OLEH INSTRUKTUR KURSUS
BAHASA ARAB DI LEMBAGA BAHASA DAN ILMU
AL-QUR'AN**



Oleh
NANDA AKMAYATI
1515133705
Pendidikan Luar Sekolah

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Quran

Nama Mahasiswa : Nanda Akmayati

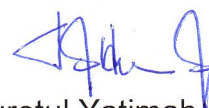
Nomor Registrasi : 1515133705

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Tanggal Lulus : 16 Agustus 2017

Pembimbing I



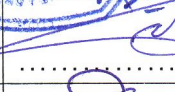
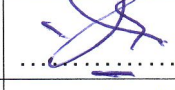
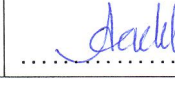
Pembimbing II

Prof. Dr. Hafid Abbas
NIP. 19570827197703100

Dr. Durotul Yatimah, M. Pd
NIP. 195912081986012002

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		20-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		25-8-2017
Karta Sasmita, M.Si, Ph.D (Ketua Penguji)***		24-08-2017
Drs. Ahmad Tijari, M. Pd (Anggota)****		23-08-2017
Dr. Daddy Darmawan, M. Si (Anggota)****		22-08-2017

Catatan :

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Program Studi
- **** Dosen Penguji

STUDI DESKRIPTIF PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI OLEH INSTRUKTUR KURSUS BAHASA ARAB DI LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL-QUR'AN

Nanda Akmayati

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an, Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instruktur pada kursus bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an menerapkan prinsip andragogi pada pembelajaran kursus bahasa Arab tingkat dasar. Penelitian dilakukan sejak Mei 2017 hingga Agustus 2017. Penelitian ini dilakukan mengingat hal tersebut penting untuk peneliti ketahui karena peserta didik dalam kursus tersebut merupakan peserta berusia dewasa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode dekskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini ialah instruktur kursus bahasa Arab tingkat dasar sebanyak dua orang dan peserta didik kursus bahasa Arab tingkat dasar sebanyak enam orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian, yaitu secara acak sesuai rekomendasi dan ketersediaan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruktur kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ pada dasarnya telah membelajarkan peserta didik dengan memperhatikan prinsip andragogi walaupun masih secara umum. Namun sebaiknya materi ajar dan model pembelajaran serta metode yang digunakan dalam pembelajaran lebih bervariasi dan diperhatikan lagi kesesuaiannya. Selain itu, peneliti merasa perlu menyarankan peninjauan kembali terkait bobot pelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Andragogi, Kursus, Bahasa Arab.

**DESCRIPTIVE STUDY THE IMPLEMENTATION OF ANDRAGOGY
PRINCIPLES BY ARABIC LANGUAGE COURSE INSTRUCTORS IN
LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL-QUR'AN**

Nanda Akmayati

ABSTRACT

This research was conducted at the Institute of Language and Science of the Qur'an, Jakarta. This study aims to determine the extent to which instructors in the Arabic course at the Institute of Language and Sciences of the Qur'an apply the principles of andragogy on the learning of basic Arabic language courses. The study was conducted from May 2017 to August 2017. This study was conducted because it is important for researchers to know because students in the course are mature participants.

This research is a qualitative research with descriptive method. Sources of data obtained through interviews, observation and documentation. Respondents in this research are basic level of Arabic course instructor as much as two people and learners of basic level Arabic course counted six person. Technique of sampling in research, that is randomly according to recommendation and respondent's availability.

The results showed that the instructor of the basic Arabic course at LBIQ basically has learned the learners by taking into account the principle of andragogy although still in general. However, teaching materials and learning models and methods used in learning are more varied and more appropriate. In addition, researchers felt it was necessary to suggest a review of the weight of the lesson to better fit the needs of learners.

Keywords: Andragogy, Courses, Arabic.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Nanda Akmayati
No. Registrasi : 1515133705
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Mei 2017 hingga Agustus 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 11 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Nanda Akmayati

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. Allah setiap waktu punya cara tersendiri untuk membuat umatNya semakin cinta padaNya. Begitu pula dalam perjalanan pendidikan penulis hingga sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang utama penulis sampaikan hanya padaNya.

Hasil perjuangan ini penulis persembahkan tentunya untuk kedua orang tua penulis. Skripsi ini untuk mama yang tiada henti selalu mendoakan segala kebaikan untuk penulis. Ini juga untuk seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan berjuang bersama penulis tiada henti. Ini juga untuk adik dan keponakan kecil penulis.

Terima kasih kepada *Mam* Sondang guru yang mengusulkan memilih prodi PLS. Juga untuk Ibu Merry, Asih, Mba Sri, dan group mitra. Pemberi beasiswa yaitu team PPA BBM dan team YBJ. Terima kasih keluarga besar HMJ PLS 2013, keluarga besar BEM FIP 2015 dan 2016. Ucapan ini juga penulis sampaikan untuk team ojek online yang dengan promo-promonya telah membantu penulis bisa hadir kuliah di saat biaya tak mendukung.

Ucapan terima kasih yang amat sangat mendalam untuk teman-teman PLS 2013 yang telah kebersamai penulis hingga saat ini. Khususnya untuk Nita, Nayla, Ajeng, Alit, Ayu, Melia, Radit, Zahra, Ajie, Dinda, Inggit, Isac, Indri, Mifta, Rica, Selyna, Selfi dan yang lainnya yang namanya mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Mereka yang telah ada dan bertahan di susah senangnya penulis dari awal hingga akhir disaat-saat tersulitpun. Juga untuk Khai, Cici, Chucky, Fanny, Eva, Neon, Nismul, Kompakinfo, temen-temen KKN Pasauran, keluarga besar PKBM Numatra, keluarga besar LBIQ dan LBIQ *Squad*, teman-teman di Beasiswa Euro Management. Dan juga tentunya terima kasih untuk keluarga besar Prodi PLS FIP UNJ, untuk seluruh dosen, untuk Bu Yuli, Mas Ilham, Pak Tio, Pak Agus. Dan seluruh pihak yang telah membantu, maaf jika ada nama/pihak yang penulis belum cantumkan karena berbagai keterbatasan. Insya Allah segala kebaikan kalian penulis selalu ingat. Jazakumullah khairan katsiran. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah merupakan bentuk rasa syukur peneliti kepada Allah SWT merupakan motivasi dan inspirasi peneliti, serta ridhoNya telah membuat peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur’an”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penelitian ini bukan hanya hasil kerja keras peneliti. Pihak – pihak yang mendukung dan membantu peneliti, baik dalam bentuk do’a maupun motivasi memiliki andil besar dalam penyelesaian penelitian ini. Untuk itu, peneliti ucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada seluruh pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Hafid Abbas selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Durotul Yatimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah berbaik hati membagi waktu, nasehat, dan ilmu yang begitu berharga kepada peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
2. Bapak Drs. Anan Sutisna, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan;
3. Bapak Karta Sasmita, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;

4. Para dosen pengajar serta karyawan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
5. Keluarga besar Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an yang berperan besar mengizinkan dan memberi informasi kepada peneliti, khususnya Pak Zainuddin, Pak Adi, Pak Zaini, Pak Nashir, teman-teman bahasa Arab, dan seluruh responden.
6. Kedua orang tua peneliti serta saudara – saudara peneliti yang telah mendo'akan, mendukung, serta memberi masukan kepada peneliti;
7. Keluarga besar PLS, terutama PLS 2013 kelas B yang telah banyak memberikan ilmu serta bantuan kepada peneliti selama belajar di Universitas Negeri Jakarta;
8. Keluarga besar BEM Fakultas dan Program Studi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, saran, dan ilmu kepada peneliti.

Peneliti berharap kepada seluruh pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun setelah membaca penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

Nanda Akmayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II ACUAN TEORETIK	9
A. Acuan Teori Fokus Penelitian	9
1. Pengertian dan Peran Pendidikan Nonformal.....	9
2. Hakekat Instruktur.....	12
3. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)	16
4. Seputar Kursus	21
5. Pembelajaran Bahasa Arab.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Tujuan Khusus Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Latar Penelitian.....	26
D. Metode Penelitian.....	27
E. Data dan Sumber Data	28

	F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data	29
	G. Analisis Data	30
	H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	33
	A. Deskripsi Data	33
	1. Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an	33
	a. Sejarah	33
	b. Tugas, Pokok, dan Fungsi	34
	c. Susunan Organisasi	35
	d. Visi dan Misi	35
	e. Fasilitas	36
	2. Program Kursus Bahasa Arab	37
	3. Profil Responden	38
	4. Pengetahuan Responden terkait Tujuan Penyelenggaraan Kursus Bahasa Arab di LBIQ	43
	5. Pemahaman Instruktur Terkait Prinsip Andragogi	45
	6. Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur dalam Kursus Bahasa Arab	49
	B. Temuan Penelitian	58
	C. Pembahasan	62
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Implikasi	68
	C. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	71
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 3. Pedoman Observasi.....	80
Lampiran 4. Catatan Lapangan.....	81
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	85
Lampiran 6. Reduksi, Penyajian Data, Kesimpulan	118
Lampiran 7. Desain Pembelajaran.....	165
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian	170
Lampiran 9. Dokumentasi	171
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang seharusnya diperlukan oleh manusia sepanjang hidupnya, sebab pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan digunakan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk memecahkan berbagai permasalahan hidup sehingga dapat berkompetisi dengan baik disegala perkembangan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang mengharapkan masyarakat dapat mengembangkan kemampuan serta potensinya. Peran penting suatu pendidikan terhadap hidup manusia itulah yang membuat pendidikan menjadi suatu kebutuhan hidup manusia.

Pada UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa, “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.¹ Pendidikan formal lebih menekankan pada bidang akademik seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, ilmu pengetahuan sosial, dan sebagainya. Terdapat pula batasan usia bagi peserta yang ingin mengikuti pendidikan formal. Lain halnya dengan

¹ Republik Indonesia, “Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Bab I, pasal 1, ayat 10.

pendidikan nonformal yang berfungsi untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat yang belum sempat merasakan pendidikan formal ataupun yang belum berkesempatan lulus dari pendidikan formal. Selain itu, siapa saja dapat terlibat dalam pendidikan nonformal karena tidak adanya batasan usia. Pendidikan nonformal juga memberikan layanan pendalaman terhadap peserta didik yang ingin meningkatkan kemampuannya terhadap suatu pelajaran di pendidikan formal maupun ingin memperoleh pengetahuan lain yang tidak bisa didapatkan melalui pendidikan formal seperti kursus bahasa asing sesuai minat, pendidikan kepemudaan, pendidikan alam, dan lain-lain. Pendidikan informal merupakan pendidikan keluarga dan lingkungan seperti pendidikan orang tua terhadap anaknya secara terus menerus terkait etika, moral, dan sebagainya. Hal tersebutlah yang membuat ragam pendidikan dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Bentuk pendidikan formal, yaitu sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, satuan pendidikan yang berbentuk lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, PKBM, majelis taklim, dan sebagainya merupakan satuan dari pendidikan nonformal. Sedangkan bentuk pendidikan informal yaitu *sharing* pengetahuan, bimbingan dari orang tua ataupun dari lingkungan masyarakat.

Pendidikan nonformal dilaksanakan untuk memberikan layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat dari segala usia dan latar belakang sebagai penunjang kebutuhan pendidikan dalam rangka mendukung

pendidikan sepanjang hayat. Konsep pendidikan sepanjang hayat dimaksudkan bahwa pendidikan tidak terbatas usia serta hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan pendidikan dilakukan sepanjang hayat meskipun telah berusia lanjut. Pendidikan nonformal menekankan pada kegiatan pendidikan yang sifatnya fungsional. Arti dari fungsional di sini adalah bentuk kegiatan pendidikan nonformal harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik belajar.

Pendidikan nonformal sebagai satu kesatuan dalam konsep pendidikan sepanjang hayat, turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Cita-cita pendidikan nasional tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, diantaranya untuk “mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak yang mulia”.² Upaya pendidikan nonformal dalam mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta memiliki akhlak yang mulia dapat diwujudkan melalui program yang bisa meningkatkan rasa cinta kepada Tuhan. Kegiatan pendidikan nonformal yang fokus pada pembelajaran keagamaan seperti pendidikan di majelis taklim (bagi penganut agama Islam), sekolah minggu (bagi penganut agama Kristen), pendidikan guru agama, dan sebagainya.

² Ibid., Bab II, pasal 3.

Majelis taklim yang merupakan pendidikan nonformal bukanlah satu-satunya tempat yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Terdapat pula lembaga kursus dan pelatihan yang juga menyelenggarakan pembelajaran keagamaan. Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) adalah lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk masyarakat yang perlu pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan kegiatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³ Bentuk pembelajaran dalam lembaga kursus dan pelatihan yaitu kursus menjahit, kursus bahasa, pelatihan wirausaha, dan sebagainya. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di bidang keagamaan yaitu Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an (LBIQ).

LBIQ merupakan bagian dari Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Setda DKI Jakarta. LBIQ menyelenggarakan program pendidikan bahasa Arab, membaca Al-Quran, Tahsinutilawah, dan sebagainya. Program yang terdapat di LBIQ dapat diikuti oleh setiap warga yang memiliki identitas (KTP) sebagai penduduk di wilayah Jabodetabek dapat mengikuti program belajar yang diselenggarakan oleh LBIQ. Masyarakat yang mengikuti program di LBIQ tidak dikenakan biaya selama proses pembelajaran.

Peserta didik ialah masyarakat yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh penyelenggara layanan pendidikan.

³ Ibid., Bab VI, Pasal 26, ayat 5.

Peserta didik di LBIQ termasuk kategori usia dewasa. Peserta didik orang dewasa pada dasarnya telah memiliki konsep diri dan cenderung tertarik terhadap pembelajaran yang dapat segera peserta didik aplikasikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Robert D. Leigh dalam *Journal Adult Education* dalam buku Ilmu Pendidikan Teoritis bahwa orang dewasa belajar sesuai dengan pengalamannya sehari-hari, sehingga pengalaman baru pun harus sesuai dengan kesehariannya.⁴

Instruktur ialah sebutan untuk pendidik dalam kegiatan pelatihan yang bertugas memberikan pengajaran serta memberikan latihan dan bimbingan kepada peserta didik. Instruktur di LBIQ merupakan karyawan honorer. LBIQ tidak memiliki persyaratan yang terlalu spesifik untuk penerimaan karyawan. Syarat untuk menjadi instruktur di LBIQ, yaitu lulusan yang relevan dengan program belajar serta memiliki pengalaman mengajar. Instruktur bahasa Arab di LBIQ merupakan lulusan program Sastra Arab di Timur Tengah. Selain itu, lulusan LBIQ terbaik juga bisa menjadi pengajar di LBIQ. Mayoritas pengajar kelas program bahasa Arab merupakan guru bahasa Arab di Madrasah ataupun dosen mata kuliah bahasa Arab di suatu Perguruan Tinggi.

Seorang instruktur orang dewasa tentu memiliki perbedaan cara mengajar yang digunakan dibandingkan dengan mengajar peserta didik usia anak. Sesuai dengan prinsip belajar orang dewasa, maka instruktur perlu

⁴ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoritis* (Bandung: Imtima, 2007), h. 293.

menyampaikan materi yang mudah untuk di mengerti dan mampu untuk menjelaskan relevansinya dengan keseharian peserta didik. Buku Ilmu Pendidikan Teoritis memuat pendapat Harold dalam *journal Adult Education* yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar orang dewasa perlu melibatkan peran aktif peserta didik, sehingga diperlukannya pemberian latihan terhadap peserta didik.⁵

Sifat belajar bagi orang dewasa bersifat subjektif dan unik, maka instruktur harus menghargai segala pendapat, pikiran dan perasaan peserta didik. Instruktur juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik tidak mudah bosan dan bisa membuat peserta didik mengerti materi yang disampaikan. Jika hal tersebut dapat dilakukan, maka akan berpengaruh terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan beberapa kunjungan peneliti, peserta didik masih merasa kesulitan untuk mengerti materi bahasa Arab. Persoalan yang peneliti temukan, yaitu peserta masih terlihat kebingungan untuk memahami materi ajar. Beberapa kasus menunjukkan bahwa peserta didik ada yang mengulang kembali ke dari kelas tinggi ke kelas dasar. Selain itu peserta didik juga terlihat kurang dilibatkan aktif untuk memahami pelajaran, kegiatan belajar mengajar masih berpusat kepada instruktur. Selain itu, metode yang digunakan instruktur cenderung monoton.

⁵ Ibid.

Salah satu contohnya yaitu saat pembelajaran perubahan kata dalam bahasa Arab disebut *tashrif* yang diajarkan pada kursus bahasa Arab tingkat dasar angkatan II tahun 2017. Tashrif merupakan materi perubahan kata kerja ke dalam bentuk lampau, sekarang, akan datang, dan bentuk kata perintah. Tashrif memiliki pola-pola tertentu dalam perubahan kalimatnya. Peserta didik saat materi tashrif saat ini baru sampai pada tingkat hafal contoh perubahan pola katanya saja, belum sampai ke tingkat mengerti dan bisa menggunakan ke dalam bentuk kalimat sederhana. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur’an”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk fokus mendeskripsikan terkait “bagaimana instruktur menerapkan prinsip andragogi dalam membelajarkan peserta didik usia dewasa pada kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?”. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati dan menjabarkan hasil pengamatan serta hasil wawancara peserta didik dan instruktur program bahasa Arab tingkat dasar.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, mengamati proses pembelajaran, dan menceritakan hasil pengumpulan data terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur pada kursus bahasa Arab tingkat dasar di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an (LBIQ) dalam menerapkan prinsip-prinsip andragogi pada pembelajaran.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan sebagai data dokumentasi perpustakaan yang berguna bagi seluruh pembaca terutama mahasiswa program studi Pendidikan Luar Sekolah.

2. Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an

Diharapkan dapat menjadi masukan perbaikan LBIQ dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar sehingga instruktur dapat lebih efektif dalam melakukan pembelajaran peserta didik dewasa.

3. Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti terkait kegiatan pendidikan luar sekolah serta ruang lingkungannya.

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Pengertian dan Peran Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal biasa juga disebut dengan pendidikan luar sekolah. Pendidikan nonformal merupakan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal.

Coombs dalam buku Pendidikan Nonformal karya Sudjana menjelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah “segala bentuk kegiatan belajar yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan serta diselenggarakan secara mandiri maupun bagian dari kegiatan lain dengan maksud memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik agar tujuan belajarnya tercapai”.⁶ Maksudnya pendidikan nonformal lebih bervariasi dalam penyelenggaraannya dibandingkan pendidikan formal yang cenderung seragam dalam bentuk maupun isi programnya.

Soedomo dalam buku Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi karya Suprijanto, memaparkan bahwa “pendidikan nonformal adalah pembelajaran yang direncanakan oleh pembelajar dilaksanakan

⁶ D. Sudjana S., *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Falah, 2010), h.21.

secara terstruktur di luar sistem persekolahaan”.⁷ Maksudnya pendidikan nonformal diselenggarakan secara sengaja dan terencana serta memiliki struktur yang penyelenggaraannya dilakukan di luar sekolah.

Kesimpulan yang dapat dijelaskan dari beberapa pandangan ahli terkait pengertian pendidikan nonformal, yaitu semua kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, memiliki struktur, dilakukan secara sistematis, serta dilakukan di luar sekolah dengan tujuan memberi atau menerima pendidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan tertentu merupakan kegiatan pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal lebih fleksibel dalam penyelenggaraannya, tidak memiliki aturan yang ketat bagi peserta didik untuk mengikuti berbagai macam kegiatan. Segala usia dan latar belakang dapat mengikuti pendidikan nonformal. Selain itu, materi pelajaran yang diberikan umumnya bersifat praktis. Pendidikan nonformal dapat diselenggarakan oleh berbagai pihak, baik pihak pemerintah, lembaga, maupun perorangan.

Istilah pendidikan nonformal muncul ketika ada kelemahan dalam pendidikan formal yang salah satunya yaitu dinilai kurang memberikan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat. UU No. 20 Tahun 2013

⁷ Supriyanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2007). Hal. 7.

menyebutkan bahwa “peran pendidikan nonformal sebagai pengganti, pelengkap, dan penambah pendidikan formal”.⁸

a. Pendidikan Nonformal sebagai Pelengkap Pendidikan Formal

Pendidikan formal dapat berperan sebagai pelengkap dari pendidikan formal. Maksudnya, penyelenggaraan bentuk pendidikan nonformal dapat membantu peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang melengkapi kemampuan peserta didik yang tidak didapatkan dalam kurikulum pendidikan formal. Contoh dari program pendidikan nonformal sebagai pelengkap pendidikan formal, yaitu melalui kegiatan keterampilan, kesenian, kunjungan dunia usaha, kelompok belajar, dan sebagainya.

b. Pendidikan Nonformal sebagai Pengganti Pendidikan Formal

Pendidikan nonformal berperan sebagai pengganti pendidikan formal. Maksudnya, pendidikan nonformal memberikan kesempatan belajar bagi siapapun masyarakat yang belum sempat merasakan pendidikan formal ataupun masyarakat yang belum dapat menyelesaikan pendidikan di jalur pendidikan formal. Kesempatan belajar ini tidak terbatas usia, baik itu anak-anak maupun orang dewasa dapat menikmati layanan ini. Layanan pendidikan yang diberikan yaitu

⁸ Republik Indonesia, *Op.Cit.*, Bab VI, pasal 26, ayat 1.

pendidikan kesetaraan (Paket A, B,C). Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan pendidikan nonformal sebagai pengganti, yaitu memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, menghitung serta berbagai pengetahuan umum yang relevan dengan keseharian peserta didik.

c. Pendidikan Nonformal sebagai Penambah Pendidikan Formal

Pendidikan nonformal dapat berperan sebagai penambah pendidikan formal. Maksudnya, pendidikan nonformal memberikan layanan yang dapat memperdalam pengalaman ataupun pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang telah didapatkan peserta didik pada jalur pendidikan formal. Bentuk layanan yang diberikan dapat berupa bimbingan belajar.

2. Hakekat Instruktur

Instruktur merupakan istilah lain yang pengertiannya sama dengan pendidik atau pengajar. Instruktur biasa digunakan dalam lembaga pelatihan ataupun kursus. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa “instruktur adalah orang yang bertugas mengajarkan sesuatu serta melatih dan membimbing peserta didiknya”.⁹ Hamalik menjelaskan bahwa instruktur (pelatih) merupakan orang yang berperan sebagai tenaga

⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Instruktur* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/instruktur>), (Pukul 01.38. 6 Agustus 2017)

pendidik yang padanya diberi tugas serta memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan pengajaran.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya instruktur merupakan pendidik/pengajar, hanya sebutan dalam suatu lembaga atau kegiatan pendidikannya saja yang berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instruktur atau pelatih merupakan tenaga pendidik yang bertugas memberikan pengarahan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya.

Tugas instruktur sama dengan tugas pendidik, yaitu membelajarkan peserta didik dengan cara merangsang peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Instruktur pada pendidikan nonformal tidak melulu harus berasal dari lulusan pendidikan. Umumnya lulusan yang relevan dengan subjek pembelajaran atau mampu mengajar tentang materi tersebut.

Seperti pada LBIQ, instruktur yang diterima di LBIQ hanya dipersyaratkan lulus dari Program Studi Bahasa Arab, atau lulusan dari Program Studi Sastra Arab, ataupun lulusan Timur Tengah sesuai dengan jurusannya. Selain itu, LBIQ juga menerima lulusan LBIQ program bahasa Arab untuk menjadi instruktur program bahasa Arab.

¹⁰ Oemar Hamalik, Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 144

Pada pendidikan orang dewasa, perubahan yang diharapkan terjadi pada pembelajar dewasa yaitu perubahan perilaku, bertambahnya pengetahuan, keterampilan maupun sikap dari peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, Luanadi (1981) menjabarkan fungsi pendidik dalam hal ini mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, sebagai orang yang melatih keterampilan peserta didik, serta berperan sebagai perancang pengalaman belajar kreatif.¹¹

Hamalik menjelaskan instruktur memiliki peran penting dalam menjalankan tugasnya. Peranan instruktur mencakup sebagai “ (a) pengajar; (b) pemimpin kelas; (c) pembimbing; fasilitator; (d) peserta aktif; (e) pengawas; (f) motivator; (g) evaluator; (h) konselor; dan (i) penyidik sikap dan nilai”.¹² Berikut ialah penjelasan lengkap mengenai penjelasan peranan instruktur:

- a. Instruktur sebagai pengajar maksudnya instruktur mentransfer pengetahuan dan informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dengan memperhatikan partisipasi aktif peserta didik tersebut.
- b. Instruktur sebagai pemimpin kelas maksudnya kegiatan belajar mengajar dikelas diatur oleh instruktur secara keseluruhan maka

¹¹ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 47.

¹² Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, h. 145-147.

dengan perannya tersebut instruktur perlu membuat rancangan pembelajaran dengan baik.

- c. Instruktur sebagai pembimbing maksudnya instruktur memberikan bantuan kepada peserta didik yang menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran atau dalam memahami suatu materi.
- d. Instruktur sebagai fasilitator maksudnya instruktur perlu menghadirkan suasana kelas yang kondusif serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.
- e. Instruktur sebagai peserta aktif maksudnya instruktur dalam kegiatan belajar mengajar perlu memosisikan diri dan terlibat langsung dalam kegiatan diskusi peserta didik. Instruktur dapat memberikan informasi yang diperlukan.
- f. Instruktur sebagai pengawas maksudnya instruktur perlu mengawasi kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, kondisi kelas terjaga, dan sebagainya.
- g. Instruktur sebagai motivator maksudnya instruktur perlu membangun motivasi belajar peserta didik sehingga peserta lebih aktif.
- h. Instruktur sebagai evaluator maksudnya instruktur melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik sehingga instruktur dapat menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya dengan maksimal.

- i. Instruktur sebagai konselor maksudnya instruktur memberikan kegiatan konsultasi terhadap kesulitan belajar peserta didik.
- j. Instruktur sebagai penyidik sikap dan nilai maksudnya instruktur merupakan contoh bagi peserta didik yang harus dapat dijadikan panutan sehingga instruktur juga perlu mengarahkan sikap dan nilai yang sesuai dengan pembelajaran yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran instruktur dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya harus membangun motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan kemandirian belajar peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya.

3. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

Pendidikan orang dewasa atau yang disebut juga dengan andragogi. Andragogi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *andr* yang berarti dewasa dan *agogo* yang berarti membimbing.¹³ Andragogi sendiri berarti suatu ilmu atau seni yang mempelajari tentang pembelajaran orang dewasa. Andragogi membahas bagaimana membantu orang dewasa dapat belajar dan memperoleh kegiatan pembelajaran yang maksimal. Konsep andragogi

¹³ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis* (Bandung: Imtima, 2007), h. 1.

muncul ketika terdapat perbedaan antara prinsip belajar orang dewasa dengan anak-anak, sehingga diperlukan perlakuan yang berbeda pula untuk membelajarkan orang dewasa.

Anak-anak umumnya belajar dengan melihat dan meniru apa yang diajarkan atau yang dilihat, peserta didik cenderung bergantung kepada orang dewasa. Berbeda dengan anak-anak, orang dewasa belajar atas dasar kemauan sendiri dan tergantung apa yang dibutuhkan. Peserta didik juga berani mengambil resiko, membuat keputusan serta lebih bertanggung jawab.

Beberapa kegiatan pembelajaran dengan peserta didik orang dewasa terkadang masih dilakukan menggunakan metode pedagogi. Padahal peserta didik dewasa merupakan individu yang sudah dapat mengarahkan dirinya sendiri dan sudah mandiri. Pembelajaran untuk peserta didik dewasa seharusnya menitikberatkan kepada kemandirian belajar peserta didik itu sendiri, bukan kegiatan guru mengajarkan sesuatu.

Prinsip pembelajaran orang dewasa sekiranya perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar orang dewasa agar terjadi pembelajaran yang efektif. Djudju Sudjana memaparkan ada enam prinsip pembelajaran orang dewasa, yaitu:

- (a) konsep diri pembelajar dewasa; (b) pengalaman pembelajar dewasa; (c) kesiapan belajar pembelajar dewasa; (d) pembelajaran yang bersifat praktis; (e) memiliki kemampuan belajar; (f)

pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik.¹⁴

Prinsip pembelajaran orang dewasa dapat lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Konsep diri pembelajar dewasa.** Konsep diri seseorang berubah dari masa kanak-kanak yang lebih cenderung bergantung pada orang lain, menjadi lebih matang sehingga mampu mengarahkan dirinya sendiri dan mandiri. Sebagai pribadi yang mandiri inilah yang membuat orang dewasa memerlukan penghargaan dari orang lain. Sehingga hal-hal yang sifatnya cenderung menggurui kurang tepat digunakan dalam pendidikan orang dewasa. Cara yang dapat dilakukan untuk membelajarkan orang dewasa yaitu dengan cara memfasilitasi peserta didik, maka dengan begitu peserta didik akan maksimal dalam kegiatan pembelajaran.
- b. **Pengalaman pembelajar dewasa.** Peserta didik akan terus mendapatkan berbagai pengalaman yang sangat berarti bagi dirinya yang tentu berbeda dengan orang lain sesuai dengan lingkungan dan latar belakang kehidupannya. Pengalaman hidup seseorang akan digunakan sebagai sumber belajar dan digunakan untuk menanggapi berbagai hal yang dialaminya saat ini. Dalam membelajarkan orang

¹⁴ Ibid., h.2

dewasa, mengenalkan hal-hal baru akan lebih mudah jika mengacu pada pengalaman orang dewasa.

- c. **Kesiapan belajar pembelajar dewasa.** Seseorang semakin hari akan semakin dewasa seiring berjalannya waktu. Kesiapan belajar orang dewasa maka bukan lagi ditentukan oleh tuntutan orang lain, tetapi kesiapan belajar orang dewasa cenderung dipengaruhi oleh tuntutan jaman serta perubahan tugas dan peranan sosialnya. Membelajarkan orang dewasa dengan prinsip ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar orang dewasa itu sendiri.
- d. **Pembelajaran yang bersifat praktis.** Maksudnya, orang dewasa akan belajar optimal bila materi ajar dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan mereka terapkan dengan segera dalam kehidupannya sehari-hari yang berhubungan dengan peran sosialnya. Pendidik sekiranya memperhatikan pembelajaran yang disajikan perlu meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Peserta didik cenderung menyukai pembelajaran yang sifatnya ke arah penguasaan keterampilan.
- e. **Orang dewasa memiliki kemampuan belajar.** Setiap orang memiliki kapasitas kemampuan belajar yang berbeda disetiap tahap usianya, begitupula dengan orang dewasa. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar yang cukup tetapi mungkin kemampuan belajar tersebut

menurun dari sisi kecepatan belajarnya. Pendidik orang dewasa sekiranya perlu memperhatikan hal ini dalam kegiatan belajar, agar setiap peserta didik dapat maksimal memenuhi kebutuhan belajarnya serta cara belajar yang ia inginkan.

- f. **Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik.** Orang dewasa dalam proses belajar dapat memutuskan apa yang akan mereka pelajari, bagaimana cara mempelajarinya. Orang dewasa belajar menggunakan pikiran dan perbuatan. Orang dewasa akan merasa tertarik belajar ketika mereka dapat secara penuh menggunakan kemampuan, pengetahuan, serta keterampilannya dalam proses belajar. Pendidik orang dewasa perlu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan akan menggali berbagai kemampuan tersebut dengan menggunakan berbagai teknik, media, dan metode serta pengalaman belajar.

Prinsip andragogi dalam pandangan Supriadi dijelaskan dalam buku

Pendidikan dalam Keperawatan, yaitu:

1. Pembelajar dewasa akan maksimal belajar bila mereka memperoleh peran optimal sesuai dengan keseharian mereka
2. Pembelajar dewasa belajar baik bila mereka merasa tertarik dan relevan dengan kesehariannya
3. Pembelajar dewasa belajar maksimal bila pembelajaran tersebut bermakna dan praktis baginya
4. Motivasi dan pengulangan berkelanjutan akan mempermudah proses belajar lebih baik
5. Pembelajar dewasa akan maksimal belajar bila mereka bisa secara penuh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam jangka waktu yang cukup

6. Pengalaman mempengaruhi proses belajar dan pemikiran pembelajar dewasa
7. Ciri khusus pembelajar dewasa yaitu saling pengertian yang mempengaruhi pencapaian tujuan belajar¹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang dewasa mengacu pada prinsip belajar orang dewasa. Orang dewasa belajar atas keinginannya sendiri, menginginkan pembelajaran yang dapat diterapkan segera dalam kehidupannya, belajar dengan dipengaruhi oleh pengalamannya, serta lebih bisa bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan.

4. Seputar Kursus

Kursus merupakan kegiatan pendidikan nonformal. Kursus adalah suatu kegiatan belajar yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu, kursus juga diselenggarakan untuk mempelajari satu keterampilan tertentu. Kursus dapat diselenggarakan oleh perorangan, kelompok, lembaga maupun instansi pemerintahan. Kursus memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan fungsional, dan kecakapan hidup yang dapat digunakan dalam berbagai tujuan tertentu.

UU No 20 Tahun 2013 menjabarkan bahwa “ kursus merupakan satuan pendidikan nonformal yang penyelenggaraannya bertujuan untuk

¹⁵ Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), h. 6.

melayani masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuannya di bidang profesi, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maupun bagi yang perlu keterampilan tertentu”.¹⁶ Kursus dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu “kegiatan mempelajari suatu pengetahuan ataupun keterampilan dalam jangka waktu yang singkat”.¹⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa kursus merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dan ditempuh dalam waktu relatif singkat dan dapat diikuti oleh masyarakat yang memerlukan tambahan pengetahuan ataupun keterampilan tertentu dengan tujuan tertentu.

Kursus dibagi dalam sepuluh rumpun pendidikan, yaitu rumpun kerumahtanggaan, rumpun kesehatan, rumpun keolahragaan, rumpun pertanian, rumpun kesenian, rumpun kerajinan dan industri, rumpun teknik dan perambahan, rumpun jasa, rumpun bahasa, dan rumpun khusus. Setiap rumpun tersebut mencakup beragam pendidikan. Kursus yang meliputi jenis pendidikan keterampilan dikembangkan berjenjang mulai dari tingkat dasar, terampil, hingga mahir. Setiap peserta kursus bisa mendapatkan sertifikat ataupun surat keterangan. Pada jenis keterampilan tertentu, peserta kursus dapat mengikuti ujian negara.

¹⁶ Republik Indonesia, *Op.Cit.*, Bab VI, pasal 26, ayat 1.

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kursus* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kursus>), (Pukul 01.33. 6 Agustus 2017)

Kursus dapat diselenggarakan oleh satuan pendidikan nonformal, antara lain Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), serta lembaga lain yang sejenis.

Setiap masyarakat yang merasa perlu tambahan pengetahuan, keterampilan, mengembangkan profesi, dan sebagainya dapat mengikuti kegiatan kursus. Kegiatan kursus tidak membatasi peserta didik baik dari segi usia, latar belakang maupun pendidikannya.

5. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi tertentu baik dalam bentuk lambang ataupun bunyi. Setiap negara di dunia ini mempunyai bahasa tertentu yang digunakan dalam kesehariannya untuk berkomunikasi, begitu pula dengan bangsa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang berasal dari wilayah Arab Saudi. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang digunakan oleh bangsa Arab

Masyarakat Indonesia pun khususnya masyarakat yang menganut agama Islam, cukup banyak yang mempelajari bahasa Arab. Mayoritas masyarakat Indonesia mempelajari bahasa Arab dikarenakan tuntutan lembaga pendidikan formal maupun atas kesadaran sendiri ingin mempelajarinya. Bahasa Arab cukup banyak diminati masyarakat untuk dipelajari karena Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam menggunakan

bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab maka akan terasa lebih mudah untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Selain Al-Qur'an, hadist dan buku-buku Islam juga ada yang ditulis menggunakan bahasa Arab.

Gagne dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran* karya Eveline Siregar dan Hartini menyebutkan bahwa “pembelajaran sebagai sesuatu kegiatan yang diatur sedemikian rupa dengan maksud terjadinya kegiatan belajar yang bermanfaat”.¹⁸ UU No. 20 Tahun 2013, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi yang dilakukan antara pengajar dan pembelajar serta terdapat sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹⁹ Penjabaran mengenai definisi pembelajaran, maka disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu kegiatan antara pendidik dan peserta didik yang direncanakan dengan maksud memperoleh hasil belajar yang bermanfaat.

Pembelajaran bahasa Arab dapat bermanfaat untuk memudahkan peserta didik memahami kitab-kitab Islam yang menggunakan pengantar bahasa Arab, maupun untuk kegiatan ibadah seperti membaca do'a-do'a, alat komunikasi dalam ibadah haji, dan sebagainya. Peserta didik yang mahir berbahasa Arab juga dapat menggunakan keterampilan berbahasa Arab untuk meningkatkan taraf hidupnya seperti dapat menjadi pengajar bahasa Arab di suatu lembaga.

¹⁸ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *“Teori Belajar dan Pembelajaran”* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal, 12.

¹⁹ Republik Indonesia, *Op.Cit.*, Bab I, pasal 1, ayat 20.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas pendidikan orang dewasa sebelumnya telah banyak yang membahas dalam berbagai konsep. Seperti halnya penelitian lain, penelitian yang penulis lakukan tentu perlu memiliki referensi penelitian lain.

Penelitian yang relevan dalam arti memiliki tema pembahasan yang sama dengan peneliti dalam penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Eulis Siti Murnaesih yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di Ma’had Ali Bin Abi Thalib Umy (Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Andragogi)” yang dilakukan pada tahun 2016. Berbeda dengan penelitian tersebut yang membahas mengenai pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Arab Saudi, penelitian yang peneliti lakukan di LBIQ pada program pengajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum yang disusun sendiri oleh tim di LBIQ menyesuaikan dengan tujuan program dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian tersebut juga merupakan penelitian deskriptif analitatif dengan metode kualitatif. Hal lain yang menjadi pembeda yaitu penelitian tersebut melakukan pengujian terhadap kualitas pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyelenggaraan kegiatan kursus bahasa Arab tingkat dasar angkatan II tahun 2017 di LBIQ oleh instruktur program bahasa Arab berdasarkan prinsip andragogi.

B. Pendekatan Penelitian

Suatu karya ilmiah dibuat sesuai dengan metodologi penelitian. Metodologi penelitian merupakan pengetahuan terkait langkah pengumpulan data yang relevan. Seperti halnya penelitian yang peneliti lakukan ini. Penulisan skripsi yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menjabarkan hal-hal yang terkait dalam penelitian, mencatat kejadian-kejadian dan menganalisa data.

C. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an berlokasi di Gedung Graha Mental Spiritual Lantai 3, Jalan H. Awaluddin II, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Waktu penelitian terhitung sejak Mei 2017 sampai dengan Agustus 2017. Peneliti melakukan penelitian di kelas bahasa Arab tingkat dasar angkatan II tahun 2017.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait penggunaan prinsip pendidikan orang dewasa dalam pengajaran bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam seperti kondisi atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan secara penuh terhadap objek penelitian.

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang penting karena berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian umumnya dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dikerjakan secara bertahap mulai dari penentuan topik hingga analisis data, sehingga pengertian atas suatu fenomena dapat diperoleh dengan baik. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mengikuti langkah-langkah tertentu, sehingga menjamin adanya keseimbangan pemikiran yang akan tergambar pada hasil penelitian.

Prof. Dr. Conny R. S. menjelaskan dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, secara umum metode penelitian dilakukan dalam tiga langkah, yaitu mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, dan menyajikan hasil.²⁰

Langkah pertama yaitu mengajukan pertanyaan. Pertanyaan penelitian muncul dari keingintahuan peneliti mengenai suatu hal yang menarik atau

²⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.3.

dianggap janggal sehingga peneliti merasa memerlukan jawaban atau pemahaman mendalam terhadap suatu kondisi tersebut.

Langkah kedua yaitu proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid.

Langkah ketiga yaitu menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan mengolah hasil data dan informasi yang didapatkan serta dianalisis dengan benar, komprehensif dan logis.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memiliki sumber data berupa perkataan, narasi, uraian, dan sebagainya. Data yang diperoleh terdiri atas catatan hasil penelitian baik itu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang sesuai.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu informan penelitian. Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Lembaga LBIQ, Instruktur Bahasa Arab tingkat dasar, serta peserta didik bahasa Arab tingkat dasar angkatan II tahun 2017. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang terkait dengan pengajaran bahasa Arab di LBIQ serta catatan lapangan.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Data yang valid dapat peneliti dapatkan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan sehingga dapat dijelaskan menjadi suatu laporan hasil penelitian. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan berbagai teknik. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada seseorang (narasumber) yang relevan dengan penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan mempersiapkan format wawancara yang berisi pertanyaan atau hal yang akan digali dari informan terkait tujuan penelitian. Adapun yang akan peneliti wawancarai, yaitu Kepala Lembaga LBIQ, instruktur bahasa Arab, dan peserta didik bahasa Arab tingkat dasar.

b. Observasi

Kegiatan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat kondisi nyata terkait pembelajarn bahasa Arab tingkat dasar.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu melakukan pengambilan gambar terkait kegiatan penelitian ataupun proses pembelajaran, wawancara, catatan harian, dan sebagainya. Selain itu peneliti juga mengkaji dokumen-dokumen terkait pembelajaran bahasa Arab seperti silabus, buku pedoman LBIQ, buku tata tertib instruktur LBIQ, dan sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data pada kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian perlu dilakukan tindak lanjut untuk memilah-milah data, ditelaah, mempelajari data, serta menemukan poin-poin penting yang dirasa perlu untuk dikemukakan dalam laporan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik analisisnya dilakukan secara induktif. Adapun langkah dalam menganalisisnya yaitu:

- 1) Reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum poin penting terkait proses dan analisis pokok penelitian. Data yang telah direduksi akan lebih spesifik serta lebih ringkas sehingga mudah diolah lebih lanjut oleh peneliti.

- 2) Penyajian data. Setelah data yang telah didapat peneliti lalu dilakukan proses reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Tahap penyajian data yaitu tahap untuk memberikan informasi dari data penelitian yang telah didapat dan dipilah, sehingga data yang disajikan tampil secara tersusun. Data yang telah tersusun tersebut lebih mudah untuk ditarik kesimpulan. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian, dan sebagainya. Penyajian data dilakukan tidak hanya menjabarkan data saja secara naratif, tetapi juga diiringi dengan proses analisis yang berkelanjutan hingga sampai pada penarikan kesimpulan.
- 3) Penarikan Kesimpulan / Verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam kegiatan penelitian merupakan tahap di mana peneliti merangkum segala sumber data yang diperlukan dari hasil data yang telah dianalisis sehingga peneliti menemukan jawaban dari permasalahan penelitian yang dibahas.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memperkuat kevalidan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian sehingga dapat ditemukan tingkat kebenaran data dalam penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber maksudnya melakukan komparasi dan mengecek kembali derajat kepercayaan data atau informasi melalui alat yang berbeda.

Langkah yang dilakukan dalam melakukan triangulasi sumber yaitu dengan cara data hasil pengamatan dicocokkan kembali (dikomparasi) dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara; membandingkan pendapat dan pandangan dari peserta didik berbagai kelas; membandingkan hasil data wawancara dengan dokumen yang relevan, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan peneliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an (LBIQ)

a. Sejarah

Cikal bakal berdirinya Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an bermula dari upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun karyawan Pemda DKI Jakarta yang ingin belajar Al-Qur'an tanpa mengganggu tugas sehari-hari. Maka dilaksanakanlah penelitian, seminar, maupun lokakarya untuk membahas hal tersebut. kegiatan penelitian, seminar, maupun lokakarya tersebut pada akhirnya memunculkan suatu gagasan untuk mendirikan lembaga pengkajian Al-Qur'an secara modern sesuai dengan perkembangan jaman, maka terbentuklah Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an atau yang akrab disebut LBIQ.

LBIQ adalah lembaga nonperangkat daerah yang menyelenggarakan pendidikan dibidang keagamaan berupa pendidikan pengajaran bahasa dan ilmu Al-Qur'an yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta. LBIQ dipimpin oleh kepala lembaga yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur DKI Jakarta. LBIQ berada di bawah

koordinasi Biro Pendidikan dan Mental Spritual Setda DKI Jakarta pada Sekretaris Daerah.

b. Tugas Pokok, dan Fungsi

Tugas pokok LBIQ yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang agama Islam berupa pendidikan bahasa dan Ilmu Al-Qur'an. Selain itu LBIQ juga bertugas untuk melakukan penelitian dan pengembangan metode dan materi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Adapun fungsi LBIQ , yaitu :

- 1) menyusun rencana program yang akan dijalankan oleh LBIQ;
- 2) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa, membaca serta memahami isi dan makna Al-Qur'an;
- 3) melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan materi serta metode pendidikan serta latihan tenaga pengajar (instruktur) dalam berbagai programnya
- 4) menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang terkait dengan bidang bahasa dan ilmu Al-Qur'an
- 5) melakukan kegiatan kepastakaan, dokumentasi, dan publikasi
- 6) melaksanakan segala kegiatan terkait ketatausahaan seperti korespondensi, kepegawaian, terkait keuangan, serta kerumahtanggaan.

c. Susunan Organisasi

Ketua	: Drs. H.M. Zainuddin Yusuf, M.Pd.I.
Kasubag Tata Usaha	: Drs. H. Asyhar
Bendahara	: Solikah
Kasie Litbang	: Drs. H. Usep Setia Mulya, M.M
Kasie Diklat	: Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.
Kasie Pengajaran	: Setya Adhi Wicaksono, S.Kom.
Kasie Perpustakaan, Dokumentasi, dan Publikasi	: Yusri Firdaus

d. Visi dan Misi

Lembaga dalam menjalankan tugasnya tentu menyusun tujuan dan langkah-langkah secara umum agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Begitupula dengan LBIQ, dalam menjalankan tugasnya LBIQ menyusun visi dan misi lembaganya. Adapun visi dari LBIQ, yaitu terciptanya masyarakat beragama yang menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misi yang disusun oleh LBIQ, yaitu membantu pemerintah dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional dibidang mental spiritual keberagaman dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membaca, memahami, dan menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an.

e. Fasilitas LBIQ

LBIQ dalam menjalankan tugas dan peranannya memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut. Lokasi aktivitas LBIQ berada di Gedung Graha Mental Spiritual Lantai 3.

Layanan pendidikan yang disediakan oleh LBIQ dapat diselenggarakan di lantai 2 dan 3 di gedung tersebut. Lantai 3 gedung merupakan kantor tempat pengelola LBIQ. Lantai 3 terdapat ruang ketua lembaga, ruang tata usaha, ruang instruktur Al-Qur'an, ruang instruktur bahasa Arab, ruang sekretariat, dan dua kelas untuk pelaksanaan pembelajaran. Di setiap lantai disediakan toilet dan mushala serta ruang tunggu.

Fasilitas yang diberikan oleh pengelola kepada peserta untuk mendukung pembelajaran, yaitu disetiap ruang kelas disediakan pencahayaan yang cukup, ruang kelas yang bersih, pendingin udara, papan tulis dan perlengkapannya, *infocus*, *speaker*, *microphone*, kursi dan meja belajar yang nyaman, serta kursi dan meja instruktur yang nyaman pula.

Fasilitas yang terbilang cukup lengkap dan kondisi tempat yang bersih dan nyaman dirasa sangat mendukung proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik. LBIQ juga memberikan fasilitas berupa buku pembelajaran gratis yang dibagikan ke setiap peserta.

2. Program Kursus Bahasa Arab

Program kursus bahasa Arab merupakan salah satu program pendidikan yang diselenggarakan di LBIQ. Tujuan program pengajaran bahasa Arab di LBIQ yaitu untuk memberikan peserta didik agar mampu berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik diharapkan mampu mempelajari Al-Qur'an dan kitab-kitab agama. Program pengajaran bahasa Arab diselenggarakan berjenjang oleh LBIQ, yaitu tingkat dasar, tingkat menengah, tingkat lanjutan, dan tingkat mahir. Setiap jenjangnya, peserta didik berhak mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh LBIQ. Setiap masyarakat yang merupakan warga Jabodetabek dapat mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ.

LBIQ menyelenggarakan program pengajaran dalam tiga waktu belajar yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan keinginannya. Waktu belajar tersebut terdiri dari shift 1 dengan waktu belajar mulai pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB, shift 2 dengan waktu belajar mulai pukul 10.15 WIB – 12.15 WIB, dan shift 3 dengan waktu belajar pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB. Pembelajaran dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Volume pembelajaran 72 jam @60 menit dengan masa belajar 36x pertemuan. Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkatan masing-masing peserta didik, mengikuti silabus dan modul yang telah disediakan oleh LBIQ.

Lingkup pembelajaran pada kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ, meliputi:

- a. *Muhadatsah*, yaitu materi yang membahas mengenai percakapan dalam bahasa Arab. Percakapan yang disajikan dalam pembelajaran berupa percakapan yang sederhana karena masih tingkat dasar
- b. *Muthala'ah*, yaitu materi yang membahas mengenai membaca tulisan Arab, baik menggunakan baris maupun huruf gundul
- c. *Insya'*, yaitu materi yang bertujuan untuk melatih peserta untuk menyusun kalimat-kalimat sederhana
- d. *Qawaid*, yaitu materi yang membahas kaidah-kaidah bahasa Arab

Target yang diinginkan dalam kursus bahasa Arab tingkat dasar secara umum yaitu peserta dapat mengenal huruf-huruf Arab, kata-kata sederhana bahasa Arab, mampu menulis huruf Arab, terbiasa mendengar kata-kata atau kalimat bahasa Arab, dan mampu mengucapkan kalimat atau kata bahasa Arab, serta mampu membaca bahasa Arab.

3. Profil Responden

Peneliti melakukan penelitian ini tentu memerlukan sumber data. Peneliti menentukan sumber data dengan memilih narasumber yaitu instruktur sebagai pelaksana tugas pengajaran bahasa Arab di LBIQ, serta peserta didik bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ. Jumlah narasumber

untuk penelitian ini yaitu dua orang instruktur bahasa Arab tingkat dasar, sedangkan untuk jumlah peserta didik yang dijadikan sumber data dalam penelitian yaitu enam orang peserta didik tingkat dasar.

a. Instruktur

1) H. M. Zaini Kasyful Anwar, Lc.

Bapak H. M. Zaini Kasyful Anwar, Lc. atau yang lebih akrab disapa Ustadz Zaini, merupakan salah satu instruktur kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ. Beliau lahir pada 27 April 1964 yang berarti usia beliau saat ini 53 tahun. Beliau tinggal di daerah Depok, Jawa Barat. Ustadz Zaini merupakan lulusan Sarjana Sastra Arab dari Timur Tengah. Ustadz Zaini mulai aktif mengajar sejak awal masuk perkuliahan hingga saat ini. Beliau mulai mengajar di LBIQ pada tahun 1993 hingga saat ini. Selain di LBIQ, saat ini beliau masih aktif mengajar di Sekolah Tinggi Al-Qur'an Al-Hikam, Depok.

2) Dr. H. Nashiruddin Cholid, M. Ag.

Bapak Dr. H. Nashiruddin Cholid, M. Ag. atau yang lebih akrab disapa Ustadz Nashir merupakan salah satu instruktur kursus bahasa Arab di LBIQ mengajar tingkat dasar. Selain mengajar bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ, beliau juga mengajar bahasa Arab Qur'ani di LBIQ untuk tingkat dasar pula. Beliau saat ini berusia 46 tahun. Beliau tinggal di daerah Tangerang, Jawa Barat.

Pendidikan terakhir Ustadz Nashir yaitu S3 bidang studi Tafsir di PTIQ. Selain di LBIQ, saat ini Ustadz Nashir aktif mengajar sebagai dosen di UIN Jakarta, dan STAI Daarunajah. Beliau mulai mengajar di LBIQ sekitar tahun 2000an. Selain mengajar di lembaga formal, beliau juga aktif mengajar di lembaga-lembaga nonformal.

b. Peserta Didik

1) Eni Anggraeni

Ibu Eni Anggraeni merupakan peserta didik aktif dalam kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ. Ibu Eni atau yang akrab disapa Ibu Eni, merupakan peserta didik di kelas yang diampu oleh instruktur bernama Bapak Zaini. Ibu Eni berusia 59 tahun. Latar belakang pendidikan terakhir Ibu Eni, yaitu Magister di program studi *Marketing Communication*. Kegiatan sehari-hari Ibu Eni yaitu relawan di LSM sebagai pendamping psikologis untuk korban KDRT.

Ibu Eni sebelumnya tidak pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab ketika mengambil pendidikan Komunikasi Penyiaran Islam selama empat tahun. Seiring berjalannya waktu, maka ilmu yang didapat dalam pembelajaran tersebut memudar. Ibu Eni telah mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ sekitar 9 bulan.

2) Isniyati Rifa'i

Ibu Isniyanti Rifa'i atau yang akrab disapa Ibu Isni merupakan peserta didik aktif kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar. Ibu Isni merupakan peserta didik di kelas yang diampu oleh Bapak Zaini, sama seperti Ibu Eni. Ibu Isni berusia 44 tahun. Pendidikan terakhir Ibu Isni yaitu bergelar Sarjana. Kegiatan keseharian Ibu Isni yaitu ibu rumah tangga. Ibu Isni belajar bahasa Arab di LBIQ belum genap setahun. Sebelumnya Ibu Isni belum pernah mengikuti kursus bahasa Arab di tempat lain, tetapi Ibu Isni pernah belajar bahasa Arab ketika duduk di madrasah.

3) Yessy Rahmawati

Ka Yessy Rahmawati atau lebih akrab disapa Ka Yessy merupakan salah satu peserta aktif kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar. Ka Yessy merupakan murid dari kelas yang diampu oleh Bapak Zaini. Ka Yessy berusia 31 tahun. Pendidikan terakhir Ka Yessy yaitu Sarjana Biologi. Kegiatan keseharian Ka Yessy yaitu sebagai pengajar tahfiz di SMP. Ka Yessy pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab ketika mengenyam pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Ka Yessy mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ sampai saat ini sekitar satu tahun.

4) Diah Nyudarwati

Ibu Diah Nyudarwati yang lebih akrab disapa Ibu Diah merupakan salah satu peserta didik aktif di tingkat dasar bahasa Arab di LBIQ. Ibu Diah merupakan murid di kelas Bapak Nasir. Ibu Diah berusia 64 tahun. Pendidikan terakhir Ibu Diah yaitu Sarjana Sipil. Saat ini keseharian Ibu Diah sebagai pensiunan perusahaan BUMN. Bu Diah belum pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Ibu Diah mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ sekitar hampir satu tahun. Selain mengikuti kursus bahasa Arab reguler, Ibu Diah juga mengikuti pembelajaran Arab Qur'ani.

5) Rosmani

Ibu Rosmani merupakan salah satu peserta didik bahasa Arab tingkat dasar. Ibu Ros merupakan peserta didik dari Bapak Nashir. Ibu Ros berusia sekitar 40 tahun. Pendidikan terakhir Ibu Ros yaitu SLTA. Saat ini kegiatan sehari-hari Ibu Ros selain kursus di LBIQ, yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Ibu Ros sempat mempelajari bahasa Arab ketika belajar di semacam TPA sewaktu dulu, sebelum mengikuti kursus di LBIQ seperti sekarang ini. Saat ini Ibu Ros mengikuti dua program di LBIQ, yaitu bahasa Arab dan bahasa Arab Qur'ani. Ibu Ros belajar bahasa Arab di LBIQ sudah sekitar 6 bulan.

6) Zaimah

Ibu Zaimah merupakan peserta didik aktif bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ. Ibu Zaimah merupakan salah satu peserta didik yang diajarkan oleh Bapak Nashir. Usia Ibu Zaimah 51 tahun. Ibu Zaimah tinggal di daerah Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Pendidikan terakhir Ibu Zaimah yaitu SMA. Saat ini keseharian Ibu Zaimah yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Ibu Zaimah mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ sekitar 9 bulan. Ibu Zaimah pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab sebelumnya ketika mengenyam pendidikan di madrasah. Saat ini Ibu Zaimah hanya mengikuti kursus bahasa Arab saja di LBIQ.

4. Pengetahuan Responden terkait Tujuan Penyelenggaraan Kursus Bahasa Arab di LBIQ

Deskripsi pengetahuan responden terkait tujuan penyelenggaraan kursus bahasa Arab di LBIQ dibagi menjadi dua, yaitu tujuan kursus dan sasaran kursus. Adapun penjelasan lengkap terkait data yang telah peneliti kumpulkan sebagai berikut:

a. Tujuan Kursus

Peneliti memperoleh data penelitian dari hasil wawancara dengan instruktur pertama, yaitu Bapak Zaini berpendapat bahwa tujuan dari kursus bahasa Arab tingkat dasar yaitu menguasai percakapan sederhana, *familiar*

dengan ucapan bahasa Arab dan bisa berkomunikasi bahasa Arab sederhana. Sedangkan dari hasil wawancara dengan instruktur kedua, yaitu Bapak Nashir, menuturkan bahwa tingkat dasar perlu mengenal huruf, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan di atas poin penting yang bisa ditarik yaitu target yang diharapkan dalam kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ secara umum yaitu bisa membaca, menulis, mendengar, dan mengucapkan kata atau kalimat bahasa Arab sederhana. Sedangkan tujuannya memberikan layanan pendidikan kepada peserta agar mampu berbahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari Al-Qur'an dan kitab-kitab agama.

Poin penting yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan peserta didik, yaitu peserta didik cukup mengetahui tujuan program kursus bahasa Arab di LBIQ yaitu untuk belajar berbahasa Arab serta bisa memahami Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

b. Sasaran Kursus

Data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Zaini selaku instruktur, yaitu di LBIQ tidak ditentukan jenis kelamin ataupun umur peserta. Idealnya, diharapkan bagi peserta yang belum mengetahui bahasa Arab, yang dari nol. Peserta minimal di LBIQ berusia 17 tahun.

Pendapat Bapak Nashir, yaitu sasaran di LBIQ tidak mengenal usia, siapaun boleh ikut.

Data tersebut menjelaskan bahwa setiap masyarakat boleh mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ. Hal tersebut sesuai dengan syarat yang tertera saat pengumuman pendaftaran peserta baru yang diterbitkan oleh LBIQ, yaitu masyarakat yang memiliki identitas diri atau berdomisili di Jabodetabek bisa mendaftar.

5. Pemahaman Instruktur Terkait Prinsip Andragogi

a. Konsep Diri Pembelajar Dewasa

Bapak Zaini menjelaskan dalam hasil wawancara dengan saya, bahwa konsep diri orang dewasa dalam pandangan beliau yaitu motivasi yang tinggi, umur tidak berpengaruh. Orang dewasa lebih senang menganalisa. Sedangkan pandangan Bapak Nashir terhadap konsep diri orang dewasa, yaitu peserta didik dewasa belajar tidak seperti anak kecil. Pendidik hanya sebagai pembimbing. Mereka lebih senang menganalisa sesuai kemampuannya. Mereka belajar atas kesadaran sendiri.

Terlihat dari jawaban wawancara instruktur, bahwa garis besar konsep diri orang dewasa dalam belajar dalam pandangan instruktur yaitu orang dewasa lebih menyukai hal-hal yang bersifat menganalisa daripada menghafal. Pembelajar dewasa butuh diarahkan saja dalam belajar serta belajarnya timbul dari kesadaran diri sendiri.

b. Pengalaman Pembelajar Dewasa

Pandangan Bapak Zaini terkait pengalaman pembelajar dewasa yang didapat dari hasil wawancara dengan peneliti yaitu orang tua (peserta didik dewasa) menganalisisnya lebih kuat, berbeda dengan anak-anak yang belajarnya dengan meniru. Peserta dewasa belajar tidak ingin diperlakukan seperti anak-anak. Sedangkan pandangan Bapak Nashir terhadap pengalaman pembelajar dewasa yaitu pengalaman orang dewasa berbeda-beda. Mereka lebih senang menganalisa, mengkait-kaitkan tentang yang mereka tahu. Setiap orang berbeda, maka pengalamannya juga berbeda.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari jawaban tersebut yaitu pengalaman setiap orang berbeda. Orang dewasa tidak mau diperlakukan seperti anak-anak. orang dewasa lebih senang memahami suatu pembelajaran berdasarkan analisisnya sendiri.

c. Kesiapan Belajar Orang Dewasa

Bapak Zaini berpandangan mengenai kesiapan belajar orang dewasa yaitu secara umum kesiapan orang itu beda-beda, tergantung minat. Ada peserta yang serius, dia yang sebelum belajar itu membaca dan mencatat. Mereka yang sejak masuk belajar sudah menanyakan berbagai hal. Hal tersebut menunjukkan minat belajar yang tinggi. Ada juga yang ditanya hanya diam. Sedangkan menurut Bapak Nashir peserta

sudah hadir dan mau belajar di sini dengan segala kesibukan mereka yang banyak menunjukkan tanda mereka sudah siap belajar di sini. Tanpa ada pemaksaan, mereka menempuh perjalanan yang jauh dan mau lelah datang untuk belajar agama di LBIQ.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa responden memahami kesiapan belajar pembelajar dewasa sebagai suatu hal yang tidak dipaksakan. Mereka dengan suka rela dan senang hati memutuskan untuk mengikuti suatu pembelajaran secara maksimal dengan berbagai kesibukan mereka yang lainnya.

d. Pembelajaran yang Bersifat Praktis

Bapak Zaini menuturkan bahwa pembelajaran yang bersifat praktis bagi orang dewasa yaitu dilihat dari pembelajaran yang sesuai dengan keseharian peserta seperti membaca Al-Qur'an, membaca doa. Sehingga dengan begitu ia bisa bertanya jika ia belum mengerti. Artinya hal tersebut dapat segera diaplikasikan. Sedangkan menurut pandangan Bapak Nashir, peserta didik dapat langsung menerapkan hasil belajarnya. Contoh-contoh yang diberikan dalam pembelajaran mayoritas dari ayat Al-Qur'an atau hadist sehingga mereka dapat segera menggunakannya.

Garis besar yang bisa peneliti ambil dari kedua jawaban tersebut, yaitu pembelajaran yang praktis bagi pembelajar dewasa yaitu yang bisa langsung diterapkan oleh peserta. Seperti pada peserta bahasa Arab

tingkat dasar di LBIQ bisa menerapkan langsung pembelajarannya karena contoh yang diberikan oleh instruktur berkenaan dengan ayat-ayat atau do'a yang umum mereka ketahui.

e. Orang Dewasa Memiliki Kemampuan Belajar

Bapak Zaini menuturkan pemahamannya mengenai orang dewasa memiliki kemampuan belajar yaitu kemampuan belajar peserta dapat dilihat dari kehadirannya di kelas dan dapat mengikuti pembelajaran. Mereka niat belajar agama. Sedangkan pemahaman Bapak Nashir terhadap hal tersebut, yaitu kemampuan setiap orang berbeda. Ada yang cepat menerima pembelajaran, ada yang kurang cepat menerima pembelajaran, ada yang biasa saja kecepatannya tergantung usia dan pengalamannya. Peserta yang sebelumnya pernah belajar bahasa Arab mungkin dapat cepat mengerti, sedangkan yang awam belum tentu tahu. Pada dasarnya semua dapat belajar.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kemampuan belajar peserta didik dapat ditunjukkan dengan mampunya peserta hadir dalam tempat pembelajaran, mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan bagaimana kemampuan mereka menerima dan memahami suatu materi. Tapi pada intinya, semua mampu belajar.

- f. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik

Pandangan Bapak Zaini terkait aktivitas mental dan fisik berkaitan erat dengan keefektifan pembelajar dewasa, yaitu Bapak Zaini menjalankan bagian profesionalnya menggunakan pembelajaran yang melatih keterampilan mendengar apa yang dijelaskan oleh beliau dan sebaliknya. Sedangkan pandangan dalam transkrip wawancara Bapak Nashir, yaitu peserta selain diberikan materi belajar juga perlu diberi latihan-latihan agar semua inderanya bergerak.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa aktivitas mental dan fisik peserta didik dapat dilibatkan dengan cara memaksimalkan pembelajaran yang menggerakkan berbagai indera peserta.

6. Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur dalam Kursus Bahasa Arab

- a. Konsep diri pembelajar dewasa

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Menurut Bapak Zaini, karakteristik peserta didik dewasa yaitu jarang membuka-buka lagi pelajaran di rumah karena berbagai kesibukan. Sehingga Bapak Zaini mengharapkan dan mengusahakan pembelajaran di kelas bisa diserap maksimal oleh peserta didik

sehingga peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran sudah mengerti.

Bapak Zaini berusaha menjaga hubungan baik dan komunikasi dengan peserta didik dengan cara berusaha mengenal karakteristik peserta didik dilihat dari kehariannya di kelas. Sehingga beliau dapat berusaha menemukan penanganan yang tepat untuk karakteristik peserta. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kak Yessy bahwa *ustadz* memberikan kesempatan peserta untuk aktif.

Bapak Zaini mengajar peserta dengan tidak memaksa peserta terhadap sesuatu. Beliau berpendapat bahwa mengajar peserta dewasa harus banyak mengalah. Hal-hal yang diperhatikan dalam membelajarkan orang dewasa yaitu memahami kebutuhan dan tujuannya. Jadi banyak memberikan contoh kepada peserta sesuai dengan kesehariannya yang mereka ketahui.

Bapak Zaini menyampaikan pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh umum terlebih dahulu kepada peserta. Beliau menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran tidak disampaikan secara langsung, hanya saja saat awal disampaikan secara umum. Beliau juga melihat kemampuan peserta dengan cara-cara mengajukan pertanyaan yang mendadak kepada peserta. Peserta didik dalam setiap pembelajaran dipersilahkan bertanya dan menyampaikan

pendapat. Beliau juga menyebutkan bahwa lebih sering merangsang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Bapak Nashir membelajarkan peserta dengan cara membimbing peserta didik saja, sisanya peserta didik yang menganalisa sendiri pelajarannya. Banyak berinteraksi dengan peserta didik dalam pembelajaran merupakan cara yang dilakukan Bapak Nashir dalam mengenal peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Diah dan Ibu Rosmani bahwa Bapak Nashir membelajarkan peserta didik mengalir saja.

Menurut Bapak Nashir dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, beliau melakukan *review* pelajaran yang sebelumnya, baru memberikan materi baru kepada peserta disertai contoh-contoh yang mudah dimengerti peserta. Diakhir sesi beliau memberikan latihan-latihan kepada peserta lalu membahasnya bersama-sama dikelas.

Pada awal program, beliau merancang kontrak kuliah bersama peserta didik sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam setiap pembelajaran. Selain itu beliau juga memberikan modul dan latihan yang bisa dikerjakan peserta di rumah. Beliau juga mempersilahkan peserta untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Performance pendidik penting dalam pembelajaran sebagai modal utama untuk membangun keaktifan peserta agar dapat menjaga semangat belajar peserta didik. Sebab menurut Bapak Nashir, jika *performance* pendidik sudah dinilai negatif oleh peserta di awal pembelajaran, maka akan menurunkan minat belajar peserta itu sendiri dan separuh keberhasilan pembelajaran bisa gagal.

b. Pengalaman pembelajar dewasa

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Bapak Zaini mengatakan bahwa membelajarkan orang dewasa dimulai dari menjelaskan hal-hal yang dekat dengan mereka. Sehingga beliau juga harus memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai kesehariannya dan sesuai yang mereka butuhkan.

Pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada peserta juga menurut Bapak Zaini tergolong baru sehingga peserta didik memperoleh pengalaman baru selama belajar di LBIQ. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Isni bahwa banyak pembelajaran. Selama ini Ibu Isni tidak mengetahui istilah *mufradhat*, hukum salam, faedahnyanya, dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang disajikan juga mengarah kepada pengembangan keterampilan peserta didik dalam aspek mendengar, berbicara, dan menulis.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Tidak jauh berbeda dengan Bapak Zaini. Bapak Nashir juga berusaha memberikan contoh-contoh dan latihan dengan memperhatikan keseharian peserta didik secara umum agar peserta didik mudah mengerti materi yang disampaikan. Contoh dan latihan juga mengacu kepada Al-Qur'an atau hadist-hadist sesuai dengan harapan mereka. Keterampilan yang diharapkan dalam kursus bahasa Arab tingkat dasar yaitu seputar membaca, menulis, berbicara dan mendengar.

Sama halnya dengan Bapak Zaini, bapak Nashir juga mengungkapkan bahwa pengalaman baru yang memungkinkan didapat oleh peserta didik selama pembelajaran didapat dari berbagai bahan ajar dan contoh-contoh yang disajikan oleh pendidik. Sebab pembelajaran bahasa Arab rata-rata dirasakan baru dipelajari oleh peserta didik terutama dalam tata bahasanya.

c. Kesiapan belajar orang dewasa

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Bapak Zaini menjelaskan bahwa saat awal program dimulai rata-rata peserta menyatakan bahwa belajar bahasa Arab ingin mempelajari Al-Qur'an dan belajar agama. Hal ini sesuai dengan jawaban wawancara dari Ibu Eni, Ka Yessy, dan Ibu Isni bahwa tujuan belajarnya ingin memahami Al-Qur'an. Bapak Zaini memberikan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dengan cara memberikan contoh, dan latihan yang dikenal oleh peserta. Selain itu beliau juga memberikan kisah-kisah sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari yang bermakna bagi peserta.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Menurut Bapak Nashir tujuan peserta mengikuti kursus bahasa Arab yaitu untuk memahami Al-Qur'an dan hadist. Hal ini sesuai dengan respon peserta didik dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Diah, Ibu Ros, dan Ibu Zaima yang memang menginginkan dapat memahami Al-Qur'an dengan belajar bahasa Arab. Sehingga Bapak Nashir memberikan pelajaran sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist agar mudah dipahami peserta didik.

d. Pembelajaran yang bersifat praktis

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Bapak Zaini mengetahui kebutuhan belajar dengan cara bertanya kepada peserta sehingga apa yang didapat peserta sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu beliau juga kebanyakan masih awam dalam berbahasa Arab karena belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya. Kalaupun ada, mereka mempelajarinya di sekolah formal. Jadi pembelajaran yang disajikan sebisa mungkin dibuat relevan dengan peserta dan sifatnya sederhana sehingga peserta dapat segera mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penjelasan yang berulang dirasa sesuai dengan peserta didik. Agar peserta didik dapat lebih memahami lagi sambil memperhatikan respon peserta saat menerima pembelajaran.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Bapak Nashir juga berpendapat tidak jauh berbeda dengan Bapak Zaini. Pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh dan latihan sederhana dari Al-Qur'an dan hadist dirasa sesuai untuk peserta didik. Jadi dalam keseharian mereka bisa terakan pembelajaran misalnya saat membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Diah bahwa saat membaca Al-Qur'an, lebih mengerti arti kata, arti-arti, pendalaman pengertian tentang ayat-ayat Al-Qur'an, hadist.

e. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Bapak Zaini membelajarkan peserta yang memiliki kemampuan belajar yang beragam dengan cara bersabar. Mengulang-ulang lagi sekiranya bisa lebih cukup dipahami peserta didik. Kemampuan peserta didik dapat dilihat dengan mengadakan latihan atau mengajukan pertanyaan yang mendadak terkait materi yang sedang atau telah disampaikan.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari berbagai latihan yang diberikan kepada peserta didik, menurut pandangan Bapak Nashir. Beliau mengatasi kemampuan belajar peserta yang beragam dengan cara mengambil kemampuan rata-rata peserta didik saja. Sehingga yang kemampuannya kurang bisa menerima dan lebih mengerti, kemampuan yang sedang dan sudah mengerti bisa lebih banyak berlatih lagi. Hal penting yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu latihan dan contoh diperbanyak.

f. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik

1) Instruktur 1 (Bapak Zaini)

Memaksimalkan peserta agar dapat maksimal menggunakan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran yang beragam sesuai dengan target pengembangan keterampilan mereka. pembelajarannya dilakukan dengan berlatih membaca di kelas, mengerjakan soal-soal, menulis, tanya jawab, dan sebagainya.

Bapak Zaini tidak melibatkan peserta dalam perencanaan pembelajaran maupun metode pembelajaran. Tetapi di dalam pelaksanaannya peserta bisa saja mengajukan masukan dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh peserta berupa pertanyaan mendadak seperti yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya. Selain itu ada latihan soal untuk persiapan ujian akhir.

Media yang digunakan oleh Bapak Zaini berupa modul, fotokopi, kamus bahasa Arab, dan papan tulis. Bapak Zaini menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi. Aktivitas peserta dalam belajar yang dibuat beragam.

2) Instruktur 2 (Bapak Nashir)

Bapak Nashir tidak hanya sekedar memberikan materi ajar, tetapi juga hal-hal yang bersifat informatif bagi peserta terkait kaidah-kaidah belajar bahasa Arab dan membentuk akhlak peserta didik.

Aktivitas belajar peserta didik biasanya latihan-latihan soal termasuk melibatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta.

Perencanaan, pelaksanaan, metode, dan evaluasi belajar sangat terbuka untuk peserta didik memberi masukan dan terlibat. Pada perencanaan, peserta didik diajak untuk membahas dan mengatur kontrak belajar akan seperti apa dan disepakati bersama. Metode belajar juga bisa disampaikan usulan kepada instruktur, atau ada berbagai macam masukan .

Bapak Nashir sangat memaksimalkan fasilitas yang diberikan LBIQ dalam pembelajarannya dengan menggunakan *infocus*, *microphone*, modul, dan papan tulis. Metode yang digunakan lebih banyak ceramah dan latihan soal.

B. Temuan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan hal-hal penting yang terjadi saat pelaksanaan belajar bahasa Arab yang terkait dengan prinsip andragogi, yaitu:

1. Penerapan prinsip Andragogi oleh Instruktur
 - a. Konsep diri pembelajar dewasa

Secara umum instruktur cukup mengerti perihal prinsip ini. Prinsip ini mengacu kepada harga diri dan cara mengajar instruktur. Hal ini berkaitan pula dengan tujuan belajar peserta. Namun peneliti menemukan bahwa

tidak semua instruktur menyampaikan tujuan belajar dan materi ajar kepada peserta. Peserta hanya diinformasikan tujuan belajar secara umum saja. Sehingga mereka tidak bisa memahami untuk apa materi tersebut penting dipelajari dan menyesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Selain itu peserta juga tidak dilibatkan dalam menentukan materi mana yang akan dipelajari. Hal ini menyebabkan kurangnya kepuasan peserta terhadap pembelajaran. Selain itu, tidak semua instruktur dapat memposisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran sehingga peserta kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

b. Pengalaman pembelajar dewasa

Secara umum instruktur telah memahami prinsip ini. Prinsip ini mengacu kepada pembelajar dewasa belajar mulai dari apa yang ia ketahui menuju apa yang belum diketahui. Hal yang peneliti temukan yaitu materi yang diberikan cenderung padat sehingga bagi peserta didik yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali merasa bingung karena pembelajaran terlalu banyak dengan berbagai keterbatasan yang ada. Selain itu metode yang digunakan instruktur cenderung monoton.

c. Kesiapan belajar orang dewasa

Prinsip ini mengacu kepada relevansi bahan ajar dengan kehidupan sehari-hari peserta. Instruktur telah berupaya dengan selalu mengaitkan

materi ajar dengan kebutuhan peserta didik. Hanya saja materi yang diberikan kurang bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

d. Pembelajaran yang bersifat praktis

Prinsip ini mengacu kepada bahan ajar yang diberikan orientasinya sesuai dengan realitas peserta. Instruktur telah memberikan pembelajaran dengan memperbanyak latihan dan contoh-contoh kepada peserta. Se jauh pengamatan peneliti, materi ajar yang diberikan sudah cukup bersifat praktis bagi peserta. Mungkin yang perlu ditingkatkan lagi yaitu terkait model latihan yang dapat memperkaya dan memperkuat pemahaman peserta terkait apa yang telah ia pelajari sehingga dapat lebih cepat paham terhadap materi.

e. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar

Prinsip ini mengacu kepada setiap orang mampu belajar sekalipun usia tua. Penurunan yang terjadi bukan pada kemampuan belajarnya, tetapi kecepatan ia menerima pembelajaran tersebut. Hal ini berkaitan dengan motivasi yang diberikan instruktur kepada peserta. Nampaknya instruktur perlu memaksimalkan lagi untuk memotivasi peserta belajar sesuai dengan cara dan kebutuhan belajarnya.

- f. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik

Prinsip ini mengacu kepada terlibatnya semua kemampuan intelektualnya serta emosi dalam pembelajaran. Hal yang diperlukan dalam memaksimalkan prinsip ini yaitu dengan menggunakan ragam metode, teknik, media, dan pengalaman belajar peserta agar peserta memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga terciptanya keefektifan pembelajaran. Nampaknya aspek ini belum maksimal dijalankan oleh instruktur mengingat metode yang instruktur gunakan kurang beragam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Selain berbagai temuan yang termasuk dalam prinsip andragogi, peneliti juga menemukan informasi yang dirasa perlu untuk diinformasikan untuk memperkaya informasi penelitian. Temuan tersebut yaitu selain buku modul yang diberikan oleh pihak LBIQ secara gratis kepada peserta, saat pelaksanaan peserta juga diberikan buku pendamping yang disusun langsung oleh masing-masing instruktur.

Hal lain yang peneliti temukan yaitu pihak ketua lembaga memberikan kebebasan mengenai penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh instruktur. Sepanjang metode tersebut dirasakan cukup dan sesuai dengan pelaksanaan maka diperbolehkan. Tidak ada

kriteria khusus dan penilaian khusus yang dilakukan oleh ketua lembaga terhadap instruktur.

C. Pembahasan

Sub bab ini menjelaskan terkait kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap justifikasi teori yang ada.

1. Pemahaman Instruktur terkait Prinsip Andragogi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan, pemahaman instruktur terkait prinsip andragogi, yaitu sebagian besar instruktur memahami prinsip andragogi secara umum dan praktis. Walaupun demikian, secara umum instruktur cukup dapat mengetahui cara-cara yang tepat dilakukan dalam membelajarkan orang dewasa dengan memerhatikan prinsip pembelajar dewasa. Instruktur cukup mengetahui bahwa orang dewasa belajar dengan tujuan khusus dan tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu instruktur juga mengerti bahwa orang dewasa dalam belajar tidak bisa dipaksakan, instruktur hanya berperan membimbing, motivasi belajarnya muncul dari dirinya, pembelajar dewasa lebih senang kepada hal-hal yang sifatnya analisis.

Pemahaman instruktur terkait prinsip andragogi hanya dikenal oleh sebagian instruktur saja, namun penerapannya dalam kursus bahasa Arab tingkat dasar cukup sesuai dengan memerhatikan prinsip tersebut.

Keberhasilan pembelajaran orang dewasa ditentukan dari penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif bagi pembelajar dewasa. Mustofa Kamil dalam karyanya yang berjudul *Andragogi* memuat pandangan Knowless yang memaparkan keberhasilan pembelajaran orang dewasa dapat ditempuh dengan memperhatikan tujuh langkah, yaitu (1) menciptakan iklim belajar yang sesuai untuk peserta, (2) perencanaan belajar dibuat secara bersama-sama dan saling membantu, (3) memperhatikan kebutuhan dan minat pembelajar dewasa, (4) perumusan tujuan belajar, (5) menyusun kegiatan belajar, (6) melaksanakan pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar.²¹

2. Penerapan Prinsip Andragogi

a. Konsep Diri Pembelajar Dewasa

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan konsep diri dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat maksimal mengarahkan diri untuk belajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa instruktur membangun hubungan yang baik dengan peserta dan menghargai karakter masing-masing peserta. Selain itu dalam

²¹ Mustofa Kamil, *Andragogi*, (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA_KAMIL/Andragogi.pdf), h. 19. Diunduh tanggal 14 Oktober 2013

pembelajaran juga disediakan sumber belajar yang cukup terdiri dari berbagai media, modul, maupun instruktur. Instruktur juga menjaga suasana belajar agar menyenangkan dengan menyelipkan *jokes* ketika menyampaikan bahan ajar. Tetapi dalam pembelajaran, nampaknya fokus pembelajaran masih cenderung lebih banyak aktivitas instruktur mengajar dibanding peserta belajar.

b. Pengalaman Pembelajar Dewasa

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan pengalaman pembelajar dewasa rasanya belum dilaksanakan secara maksimal. Tetapi instruktur telah berupaya untuk menyampaikan materi dengan pendekatan yang umum kepada peserta agar peserta lebih mudah mengerti. Instruktur menyadari bahwa peserta lebih menggunakan analisisnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa instruktur cukup memahami cara berpikir peserta dalam belajar dimulai dari hal-hal yang mereka ketahui berdasarkan pengalaman mereka.

c. Kesiapan Belajar Orang Dewasa

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan kesiapan belajar orang dewasa sudah dilaksanakan instruktur dengan

mengarah kepada hal tersebut. Instruktur berupaya membelajarkan peserta sesuai kebutuhannya. Sebab kesiapan belajar peserta ditentukan oleh bagaimana mereka sadar bahwa dirinya ingin mengembangkan dirinya. Pada konteks ini, peserta bahasa Arab tingkat dasar ingin memperdalam ilmu agama dengan mempelajari bahasa Arab yang merupakan bahasa pengantar dalam kitab agama.

Penerapan yang dilakukan instruktur dari hasil wawancara menunjukkan bahwa instruktur berupaya menyediakan materi, latihan dan contoh yang disampaikan mengarah kepada nilai-nilai keagamaan dan berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist maupun percakapan sehari-hari peserta. Tetapi dari hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa, instruktur belum maksimal dalam merancang materi yang dapat memaksimalkan pembelajaran mandiri oleh peserta didik.

d. Pembelajaran yang Bersifat Praktis

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan pembelajaran yang bersifat praktis belum pula maksimal dijalankan oleh instruktur. Memang dalam pelaksanaan materi ajar telah disampaikan sesuai dengan keseharian peserta didik, tetapi pelaksanaannya masih berpusat kepada materi ajar belum kepada pemecahan permasalahan. Implikasi yang sesuai untuk kondisi ini yaitu materi pembelajaran yang

bersifat praktis dapat dilakukan dengan cara peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri hal-hal yang mereka inginkan lalu menerapkan pembelajaran yang disampaikan oleh instruktur. Tidak hanya mengikuti instruksi dari instruktur. Sehingga dengan seperti itu peserta didik akan memaknai pembelajaran tersebut dapat bermanfaat dan dapat ia terapkan dalam kesehariannya.

e. Orang Dewasa Memiliki Kemampuan Belajar

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan kemampuan belajar orang dewasa dilaksanakan instruktur secara umum. Instruktur paham mengenai setiap orang memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Instruktur telah mengusahakan dengan maksimal agar pembelajaran dapat dimengerti segala tingkat kemampuan belajar, dalam hal ini yang dimaksud yaitu kecepatan belajarnya. Hal yang dilakukan instruktur yaitu sering mengulang penjelasan materi yang telah dipelajari agar semakin hari peserta semakin paham.

f. Pembelajar Dewasa Belajar Efektif Bila Melibatkan Aktivitas Mental dan Fisik

Mengacu pada jawaban responden, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan dalam membelajarkan orang dewasa sesuai dengan

memaksimalkan aktivitas mental dan fisik pembelajar dewasa dirasakan belum maksimal dilaksanakan instruktur. Sebab metode yang instruktur gunakan dalam pembelajaran cenderung monoton. Aktivitas peserta didik memang cukup mengarah kepada analisis yang meibatkan kemampuan berpikir peserta. Tetapi kemampuan berbicara dan keterampilan peserta untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur Kursus Bahasa Arab di LBIQ, maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip andragogi yang telah dijalankan oleh instruktur kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ dilaksanakan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang masih perlu disesuaikan lagi. Penerapannya dapat terlihat dari materi ajar yang disiapkan oleh instruktur diusahakan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, instruktur menghargai dan menjaga hubungan baik dengan peserta didik, penggunaan media ajar cukup membantu peserta didik untuk belajar mandiri, metode yang digunakan instruktur terbilang monoton karena kurang membangun keaktifan peserta didik dan kurang mengeksplor kemampuan peserta didik dari segi pengetahuan serta keterampilan peserta, pembelajaran yang dilaksanakan instruktur memang mengacu kepada hal-hal yang *familiar* dengan peserta, tetapi materi dan model belajar yang ditawarkan belum sepenuhnya bersifat praktis bagi peserta.

B. Implikasi

Langkah-langkah instruktur dalam menangani peserta didik dewasa belajar bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ dan kesesuaiannya dengan prinsip

pembelajaran dewasa merupakan implikasi dari penelitian ini. Implikasi tersebut dapat dijadikan acuan tutor dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada aspek-aspek yang perlu diingkatkan untuk memaksimalkan kualitas belajar mengajar di LBIQ. Model pembelajaran yang ditawarkan tutor sekiranya dapat dibuat lebih beragam sesuai materi pembelajaran agar peserta lebih dapat memaknai materi ajar dan bisa langsung menerapkannya kepada kehidupan sehari-hari lebih baik lagi.

C. Saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan kepada pengelola yaitu hendaknya melakukan penyesuaian ulang terhadap materi yang diberikan kepada peserta didik agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan bersifat praktis. Saran untuk instruktur hendaknya menerapkan model dan metode bervariasi agar pengalaman peserta didik sebagai sumber belajar yang kaya dapat optimal, sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih berpusat pada peserta didik bukan kepada instruktur. Tujuan dari setiap materi ajar juga perlu disampaikan untuk menarik minat dan pemahaman peserta didik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat pertanyaan yang lebih sederhana yang mudah dimengerti oleh peserta didik, serta menggunakan strategi khusus untuk mengajak peserta menjadi responden. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan lebih baik sehingga data yang didapatkan dapat lebih rinci dan sesuai berdasarkan beberapa aspek yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Instruktur* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/instruktur>). Diakses tanggal 6 Agustus 2017, pukul 01.38.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kursus* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kursus>). Diakses tanggal 6 Agustus 2017, pukul 01.33.
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kamil, Mustofa. *Andragogi*. (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA_KAMIL/Andragogi.pdf). Diunduh tanggal 14 Oktober 2013.
- Nursalam, Ferry Efendi. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2003.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Siregar, Eveline, Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudjana, Djudju. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah, 2010.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Supriyanto. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: Intima, 2007.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: Intima, 2007.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**Studi Deskriptif Instruktur Kursus Bahasa Arab dalam Menerapkan Prinsip Andragogi DI LBIQ**

NO	Aspek yang Diteliti	Indikator	Kode	Sumber Data
1	Profil LBIQ	a. Sejarah LBIQ b. Tugas, Pokok, Fungsi c. Susunan Organisasi	-	a. Pengelola LBIQ b. Buku Panduan LBIQ
2	Profil Kursus Bahasa Arab	a. Pembelajaran Bahasa Arab b. Tujuan c. Sasaran d. Waktu Belajar	-	a. Pengelola LBIQ b. Buku Panduan LBIQ
3	Profil Responden	a. Identitas Responden b. Latar Belakang Responden	A	a. Instruktur b. Peserta Didik
4	Pengetahuan responden terkait kursus bahasa Arab di LBIQ	a. Tujuan kursus b. Sasaran kursus	B	a. Instruktur b. Peserta Didik
5	Penerapan prinsip andragogi	a. Konsep diri pembelajar dewasa b. Pengalaman pembelajar	C D	a. Instruktur b. Peserta Didik

		<p>dewasa</p> <p>c. Kesiapan belajar orang dewasa</p> <p>d. Pembelajaran yang bersifat praktis</p> <p>e. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar</p> <p>f. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik</p>	<p>E</p> <p>F</p> <p>G</p> <p>H</p>	
6	Pertanyaan umum seputar pengalaman dan harapan	<p>a. Pengalaman selama di kursus</p> <p>b. Harapan selama kursus</p>	I	<p>a. Instruktur</p> <p>b. Peserta Didik</p>

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Instruktur

Topik : Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur

Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an

Responden : Instruktur Bahasa Arab

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Alamat :
3. Tanggal Lahir :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

II. Pertanyaan wawancara

A. Latar Belakang

1. Sudah berapa lama Bapak berpengalaman mengajar?
2. Sejak kapan Bapak mulai mengajar bahasa Arab di LBIQ?
3. Selain di LBIQ, dimana lagi Bapak mengajar bahasa Arab?

B. Profil Kursus Bahasa Arab

1. Apa yang Bapak ketahui tentang tujuan, keberhasilan program, serta kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik bahasa Arab tingkat dasar?
2. Siapa saja sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar ?
3. Bagaimana karakteristik sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?

C. Konsep Diri Pembelajar Dewasa

1. Bagaimana pemahaman Bapak tentang konsep diri peserta didik dewasa?
2. Apa yang Bapak ketahui terkait karakteristik peserta didik dewasa?
3. Bagaimana cara Bapak memahami karakteristik setiap peserta didik dalam proses belajar?
4. Apa yang Bapak ketahui terkait cara mengajar peserta didik dewasa?
5. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik dan dalam proses belajar orang dewasa?
6. Bagaimana cara Bapak dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik dewasa?
7. Apakah Bapak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar kepada peserta didik?
8. Bagaimana cara Bapak mengetahui materi yang paling diminati (mudah dimengerti) peserta didik dan materi yang sukar dimengerti peserta didik?
9. Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi pembelajaran yang peserta didiknya memiliki karakteristik beragam?
10. Seperti apakah proses pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik?
11. Bagaimana cara Bapak melatih peserta didik belajar mandiri?
12. Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak terapkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif?
13. Apakah Bapak memberikan kesempatan peserta didik untuk bebas berpendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran?
14. Bagaimana Bapak merespon pertanyaan dan pendapat peserta didik?
15. Apa saja faktor yang dapat membuat partisipasi peserta didik hadir dalam kegiatan belajar?
16. Apa motivasi yang Bapak berikan kepada peserta didik?
17. Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dan hubungan baik dengan peserta didik?

D. Pengalaman pembelajar dewasa

1. Bagaimana pemahaman Bapak terkait pengalaman belajar orang dewasa?
2. Apakah Bapak mengaitkan antara teori pembelajaran dan pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak menggali pengalaman peserta didik yang relevan dengan pembelajaran?
4. Bagaimana cara Bapak memberikan pengalaman belajar yang baru kepada peserta didik dewasa?
5. Apa saja keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?

E. Kesiapan belajar orang dewasa

1. Apa yang Bapak ketahui terkait kesiapan belajar peserta didik dewasa?
2. Apakah Bapak mengetahui tujuan belajar bahasa Arab dari setiap peserta didik? Bagaimana cara Bapak mengetahuinya?
3. Bagaimana Bapak memberikan layanan belajar kepada peserta didik sesuai tujuannya tersebut?

F. Pembelajaran yang bersifat praktis

1. Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa menginginkan dapat segera memanfaatkan hasil belajarnya?
2. Bagaimana cara Bapak mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dewasa?
3. Bagaimana cara Bapak membelajarkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing?
4. Apakah Bapak membelajarkan peserta didik berpusat pada permasalahan peserta didik?
5. Bagaimana cara Bapak mengetahui tujuan belajar peserta didik sudah terpenuhi/belum?

G. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar

1. Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa memiliki kemampuan belajar?
2. Bagaimana cara Bapak mengetahui kemampuan belajar setiap peserta didik?
3. Bagaimana cara mengatasi kemampuan belajar peserta didik yang beragam?

H. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental (pikiran) dan fisik (perbuatan)

1. Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik?
2. Bagaimana cara Bapak memaksimalkan aktivitas belajar yang melibatkan mental dan fisik peserta didik?
3. Apakah Bapak melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran/proses/metode, evaluasi, dsb? Bagaimana dan seperti apa proses pelibatangannya?
4. Apa saja media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan kepada peserta didik?
5. Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan belajar? Seberapa aktif peserta didik dalam proses belajar?

I. Umum

1. Apa yang Bapak lakukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?
2. Bagaimana pendapat Bapak selama mengajar peserta didik dewasa di LBIQ dan apa harapan Bapak terhadap peserta didik?

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Topik : Studi Deskriptif Penerapan Prinsip Andragogi oleh Instruktur
Kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an

Responden : Peserta Didik

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Alamat :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :

II. Pertanyaan Wawancara

A. Latar Belakang

1. Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah belajar bahasa Arab? Jika, pernah di mana?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu belajar di LBIQ?
3. Program apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti di LBIQ?
4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengikuti program belajar bahasa Arab di LBIQ?

B. Profil Kursus Bahasa Arab

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar?
2. Apakah Bapak/Ibu tau silabus/materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab di tingkat dasar?

C. Konsep Diri Pembelajar Dewasa

1. Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakter peserta didik?
2. Bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik?
3. Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar kepada peserta didik?
4. Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik? Seberapa sering?
5. Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri oleh instruktur?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait cara mengajar instruktur?
7. Apakah Bapak/Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait respon instruktur dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan peserta?
9. Apa yang membuat Bapak/Ibu sejauh ini nyaman dan senang belajar?
10. Apakah instruktur sering memotivasi Bapak/Ibu untuk belajar? Seperti apa?
11. Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta? Seperti apa?

D. Pengalaman pembelajar dewasa

1. Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik ? Seperti apa?
2. Apakah intruktur sering mengaitkan pengalaman dan bahan ajar?
3. Apa pengalaman belajar baru yang Bapak/Ibu dapatkan selama belajar bahasa Arab ?
4. Apa yang telah Bapak/Ibu peroleh (keterampilan) sejauh belajar bahasa Arab?

E. Kesiapan belajar orang dewasa

1. Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti program bahasa Arab di LBIQ?
2. Kenapa Bapak/Ibu berminat belajar bahasa Arab di LBIQ?

3. Apakah instruktur menggali tujuan Bapak/Ibu dalam mengikuti kursus bahasa Arab?

F. Pembelajaran yang bersifat praktis

1. Sejauh ini, apa materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Bapak/Ibu segera terapkan?
2. Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar Bapak/Ibu? Seperti apa?
3. Apa sejauh ini tujuan belajar Bapak/Ibu sudah tercapai?
4. Apa kendala Bapak/Ibu selama pembelajaran bahasa Arab?
5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab?

G. Orang dewasa memiliki kemampuan belajar

1. Apakah cara instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat Bapak/Ibu pahami?
2. Apakah instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti oleh Bapak/Ibu atau belum?
3. Apa Bapak/Ibu segera bertanya jika ada materi yang belum dipahami? Bagaimana respon dari instruktur?

H. Pembelajar dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik

1. Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan aktivitas mental (pikiran) dan fisik (perbuatan) peserta didik? Seperti apa?
2. Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran/proses/metode/evaluasi, dsb? Bagaimana bentuk pelibatannya?
3. Apa saja media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan kepada peserta didik?
4. Mana yang lebih banyak aktif dalam pembelajaran? Instruktur atau peserta didik?

Lampiran 3**PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

NO	ITEM
1	Lokasi dan Keadaan Tempat Penelitian a. Lokasi b. Status Bangunan c. Kondisi Bangunan dan Fasilitas
2	Sejarah Berdirinya a. Latar Belakang
3.	Tujuan Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
4	Struktur Organisasi
5	Program Pembelajaran Bahasa Arab a. Bentuk Kegiatan Program Pengajaran Bahasa Arab b. Tujuan Program Pengajaran Bahasa Arab
6	Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab a. Praktek pembelajaran bahasa Arab b. Suasana pembelajaran bahasa Arab c. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2017
Tempat : Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
Waktu : 13.00 WIB

Peneliti mendatangi kantor LBIQ dengan maksud untuk menyampaikan permohonan izin penelitian di LBIQ pada kursus bahasa Arab tingkat dasar kepada ketua lembaga, yaitu Bapak Zainudin. Peneliti disambut hangat oleh beliau. Ketua LBIQ mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Rabu, 17 Mei 2017
Tempat : Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
Waktu : 13.00 WIB – 14.30 WIB

Peneliti melaksanakan kegiatan observasi dengan cara mengikuti proses pembelajaran di LBIQ kelas bahasa Arab tingkat dasar yang diampu oleh Bapak Zaini. Peneliti melihat proses-proses pelaksanaan pembelajarannya mencatat kejadian-kejadian yang perlu peneliti ingat. Peneliti memulai mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara rutin sesuai jadwal pembelajaran yang ditentukan di LBIQ. Sehingga peneliti juga bisa memahami seperti apa pelaksanaan pembelajarannya. Temuan pembahasan penelitian mulai penulis temukan dari kegiatan ini.

Beberapa kejadian yang peneliti catat terkait proses belajar yang dilakukan Bapak Zaini, yaitu di awal program Bapak Zaini melakukan orientasi belajar yang akan dilakukan serta menanyakan latar belakang peserta apakah sebelumnya telah mengikuti pembelajaran bahasa Arab atau belum.

Pada pembelajaran selanjutnya Bapak Zaini memulai pembelajaran dengan menrangkan materi pembelajaran menggunakan media papan tulis dan membagikan modul belajar. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran lebih kepada mengikuti instruktur dan mendengarkan penjelasan instruktur. Model belajar yang dilakukan yaitu peserta belajar menulis, membaca dan latihan membaca huruf Arab yang dituangkan dalam percakapan. peserta juga mendapatkan materi dasar seperti kosakata angka, bulan, tahun, perhitungan, tata bahasa, dsb. Beberapa kali peserta diberikan tugas dan latihan walaupun intensitasnya tidak sering. Selain itu, Bapak Zaini juga sering menyelipkan cerita-cerita yang memiliki kaidah keagamaan dengan cara yang menyenangkan.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017 – Rabu, 9 Agustus 2017
Tempat : Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Peneliti meminta izin untuk melakukan observasi pada kelas Bapak Nashir. Lalu oleh pengelola LBIQ, Bapak Adi dipersilahkan dan peneliti diantar ke kelas

Bapak Nashir. Peneliti mengamati proses belajar yang dilakukan Bapak Nashir dan mencatat kejadian-kejadian yang perlu peneliti catat.

Kejadian penting yang peneliti catat yaitu langkah-langkah yang dilaksanakan Bapak Nashir dalam membelajarkan peserta dewasa. Bapak Nashir di awal pembelajaran menyampaikan kontrak kuliah dengan kesepakatan peserta.

Bapak Nashir setiap awal pembelajaran mengulas kembali pembelajaran sebelumnya, lalu setelah dirasa peserta didik sudah mengingatnya, maka mulailah dengan pembelajaran baru. Bapak Nashir memberikan materi menggunakan media modul, papan tulis, dan *infocus*. Bapak Nashir memaparkan penjelasan terhadap suatu materi dengan sistematis dimulai dari langkah-langkah disertai contoh-contoh sederhana. Lalu Bapak Nashir memberikan beberapa latihan kepada peserta. Setelah itu Bapak Nashir mengulas latihan tersebut bersama-sama. Sesekali Bapak Nashir menyelipkan kaidah-kaidah belajar bahasa Arab.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Jumat, 4 Agustus 2017 – Rabu, 9 Agustus 2014
 Tempat : Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an
 Waktu : 10.00 WIB – 13.00 WIB

Mulai 4 Agustus 2017 – 9 Agustus 2017 peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai instruktur dan peserta didik bahasa Arab tingkat dasar. Wawancara dimulai dari mewawancarai peserta didik pada tanggal 2 Agustus 2017 terhadap peserta bernama Ibu Eni Anggraeni, dilanjutkan dengan

mewawancarai Ibu Diah Nyudarwati , lalu dengan Ibu Isniyanti Rifa'i, serta Kak Yessy Rahmawati.

Dihari berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Nashir pada Jumat, 4 Agustus 2017 sekitar pukul 11.30 WIB. Pada sekitar pukul 15.00 WIB peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Zaini. Pada 9 Agustus 2017 peneliti melanjutkan sesi wawancara dengan peserta didik bernama Ibu Ros, dan Ibu Zaimah.

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

1. INSTRUKTUR

Kode Informan : I1
 Nama responden : H. M. Zaini Kasyful Anwar, Lc.
 Posisi responden : Instruktur Kursus Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2017
 Waktu : 15.08 WIB – 15.
 Tempat wawancara : Ruang Instruktur LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Instruktur

P	Sudah berapa lama Bapak berpengalaman mengajar?
N	Udah lama banget saya ngajar. Sebelum kuliah aja saya udah ngajar. Dari 80 mungkin saya udah ngajar.
P	Sejak kapan Bapak mulai mengajar bahasa Arab di LBIQ?
N	LBIQ '93 kalo ga salah. Kalo gak '93, '94
P	Selain di LBIQ, Bapak ngajar Bahasa Arab di mana lagi, Pak?
N	Di Sekolah Tinggi Al-Qur'an Al-Hikam, Depok
P	Apa yang Bapak ketahui tentang tujuan, keberhasilan program, serta kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik bahasa Arab tingkat dasar?
N	Sebenarnya sederhana aja sih ya. Kalo di awal dasar itu menguasai percakapan sederhana saja. Di tingkat dasar bisa <i>familiar</i> dengan ucapan-ucapan bahasa Arab dan bisa mengucapkan komunikasi sederhana. Lalu juga mengenalkan qawaid, sharaf, sedikit nahwu. Bisa mengenalkan diri.
P	Siapa saja sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar?
N	Siapa saja kan itu sebenarnya tergantung peserta. Kalo kriteria umur kan gak ada. Juga kriteria jenis kelamin juga gak ada. Sebenarnya kan dari segi pengetahuannya aja, yang penting orang itu yang memang tidak mengetahui bahasa Arab sama sekali, yang dari nol. Idealnya sih seperti itu. Yang ada LBIQ menerima terendah, mulai dari 17 tahun sampai umur berapa aja.
P	Lanjut ya, Pak. Bagaimana karakteristik sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar?
N	Idealnya sih kalo kita mau ya mereka yang udah lancar baca huruf Arab. Tapi itu tidak merupakan syarat mutlak. Sebenarnya kalo dibilang dasar itu kan ya,

	membaca itu bisa dikatakan itu dasarnya bukan dasar bawah lagi, tapi dasar tengah kali ya. Tapi kalo di LBIQ kan di sini pake tes.
P	Bagaimana pemahaman Bapak tentang konsep diri peserta didik dewasa?
N	Kalo saya lihat sih kalo yang umur ya. Meskipun umur itu yang semakin tua berpengaruh katanya ya terhadap ucapan dan ingatan. Tapi bisa di atasi dengan motivasi yang tinggi. Jadi umur itu mungkin berpengaruh, tapi tidak bisa dikalahkan dengan motivasi yang tinggi. Nanti kalo udah melewati dasar kan qawaid itu menganalisa. Biasanya mereka lebih cepet menganalisa dibandingkan anak-anak.
P	Apa yang Bapak ketahui tentang karakteristik peserta didik dewasa?
N	Yang menjadi problematika itu mungkin ya kalo kita itu kan berharap kalo udah dewasa semua pelajaran itu bisa selesai di kelas. Artinya kita gak usah mengandalkan mereka nanti di rumah belajar lagi. Karena kan orang udah tua nih. Gak mungkin dia buka-buka lagi. Di bagian ini sebenarnya gak maksimal. Karena sebenarnya kalo kita bisa maksimal di kelas ya, kita harapkan mereka memang di kelas ya udah ngerti, bisa terampil. Hanya sesekali aja mereka dapet PR.
P	Bagaimana cara Bapak memahami karakteristik peserta didik?
N	Apa aja sih, biasanya dengan jalan kita banyak berinteraksi dngan mereka. Karena kan masing-masing orang beda. Tapi ada sifat umum yang mirip-mirip. Nih kalo kira-kira yang begini-gini cara kita mendekatinya begini. Tapi kalo kita ngajar orang-orang tua ini kan kita banyak mengalahlah, biarkan aja, gak usah terlalu digencet. Makanya saya bilang mengerti gak mengerti itu gak jadi penghalang untuk masuk surga.
P	Apa yang Bapak ketahui terkait cara mengajar peserta didik dewasa?
N	Mengharapkan pelajaran itu selesai di kelas. Pesertanya busa ngerti yang dipelajarin di kelas. Karena kan mereka gak mungkin ngulang lagi di rumah. Jarang alingan buka-buka dikit. Ke yang tua kan gak bisa maksain kaya anak SMP yang tiap hari bawa pulang PR.
P	Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik orang dewasa, Pak?
N	Mungkin memang motivasi utamanya udah ada. Tapi kita tetep gitu ya menguatkan motivasinya. Orang itu ya umumnya apalagi orang dewasa, kalo di sini ya belajar bahasa Arab itu motivasinya agama. Karena itu kita banyak harus kaitnya dengan keagamaan, jadi kita ambil contoh-contoh Al-Qur'an, Hadist. Yang membuat tuh mereka belajar mendapatkan banyak pahala. Jadi kita mengkaitkan kebutuhan mereka <i>real</i> keagamaan. Makanya kan kita kalo nanya ke mereka buat apa belajar bahasa Arab, untuk memahami isi Al-Qur'an dan hadist katanya. Jadi kita arahkan ke sana. Juga janji-janji pahala yang Allah berikan buat orang yang menuntut ilmu, agama
P	Bagaimana cara Bapak memberikan materi bahasa Arab di kelas, Pak?
N	Caranya, yang umum aja. Jadi karena orang pengen memahami agama. Jadi ya qawaid, <i>grammar</i> . Nah saya biasanya menerangkannya itu pertama tuh masuknya menerangkan dengan banyak contoh diusahakan dari Al-Qur'an dan hadist. Karena kan memang itu yang mereka butuhkan.
P	Apakah Bapak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan materi ajar ke peserta, Pak?

N	Iya. Itu kita sampaikan dulu secara umum. Jadi kalau di awal pelajaran itu, target kita secara umum apa gitu. Nanti di tiap pelajaran, mereka bisa menangkap sendiri gitu. Walaupun tidak dijelaskan secara langsung, akhirnya mereka sendiri bisa menangkapnya.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui materi yang sulit dan mudah dimengerti peserta?
N	Dari setiap pelajaran itu selalu ada tanya jawab tuh. Secara tidak langsung kan evaluasi langsung. Di pelajaran kan ada pertanyaan yang bersifat tulisan ada yang shafahi (lisan). Kalau saya sih biasanya gak nunggu numpuk. Pelajaran bahasa itu saling terkait, jadi kalau kita nanya pelajaran yang misalnya kesepuluh, pasti kita akan tau mana pelajaran yang sulit apakah lima, atau berapa. Jadi bagian yang susah itu nanti diperbanyak lagi <i>drill</i> , latihannya.
P	Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi pembelajaran yang peserta didiknya beragam?
N	Nah itu dia ya. Kita kan engga bisa menghadapi orang per orang. Jadi kita mengambil sifatnya umum aja nih. Karena kan mereka udah tua ya, jadi kita berulang-ulang menerangkan satu tuh berulang-ulang. Terus kita harus memastikan. Ngacak ya tanyanya, engga ngurut nanyanya. Jadi saya gak pernah ngurut dari absen gitu. Jadi mereka siaga terus.
P	Seperti apakah pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik?
N	Saya memberi contoh yang sifatnya bisa mereka mengkias sendiri. Jadi kita memberikan contoh yang tidak baku gitu sehingga mereka bisa mengkias sendiri. Jadi kalau dipindahkan ke contoh yang lain, mereka bisa mengkias sendiri. Mereka mengembangkan sendiri, menganalisis.
P	Bagaimana cara Bapak melatih peserta didik belajar mandiri?
N	Dengan memberikan banyak latihan-latihan secara langsung di kelas. Termasuk yang tadi itu, memberikan contoh-contoh yang lebih ke analisa. Jadi mereka akan berpikir sendiri.
P	Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak terapkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif?
N	Biasanya ya itu ya. Banyak mengajukan pertanyaan yang sifatnya mendadak. Jadi kita sediakan waktu menerangkan, siapa yang mau nanya.
P	Apakah Bapak memberikan kesempatan peserta didik untuk bebas berpendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran?
N	Iya tentu. Mereka bisa nanya kapanpun mereka mau.
P	Bagaimana Bapak merespon pertanyaan dan pendapat peserta?
N	Ya dijawab aja mereka nanya apa. Kalo mereka belum ngerti ya diulang lagi atau dikasih contoh yang lain. Kalau
P	Apa saja faktor yang dapat membuat partisipasi peserta hadir di pembelajaran, Pak?
N	Saya ambil contoh-contoh umum yang dari Al-Qur'an. Saya jarang tuh baca sendiri, suruh mereka baca. Kita akan tau tuh kemampuan dia tuh. Misal mau menerangkan <i>fi'il madhi</i> , kita kasih contoh tuh yang terkenal. Jadi tu gampang.
P	Apa motivasi yang Bapak berikan kepada peserta didik?
N	Ya itu tadi motivasinya yang berkaitan dengan agama. Banyak dapat pahala, kasih contoh-contoh dari Al-Qur'an dan hadist.

P	Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dengan peserta?
N	Paling banyak-banyak tanya, atau cerita-cerita lucu. Interaksi itu harus ada di kelas.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait pengalaman belajar orang dewasa?
N	Saya melihatnya minat. Orang kalau tua itu menganalisanya lebih kuat. Kalo kita mengajar anak-anak kan mereka meniru. Kalo orang tua kan lebih pintar menganalisa. Orang dewasa juga belajar kan tidak ingin diperlakukan seperti anak-anak
P	Apakah Bapak mengaitkan antara teori pembelajaran dan pengalaman peserta?
N	Iya saya kaitkan dengan contoh-contoh yang dekat
P	Bagaimana cara Bapak menggali pengalaman peserta didik yang relevan dengan pembelajaran?
N	Biasanya saya cerita-cerita dulu tuh. Terus saya tanya deh pernah ngalamin gak. Cerita-cerita tentang kaidah-kaidah atau apa aja yang ada maknanya.
P	Bagaimana cara Bapak memberikan pengalaman belajar yang baru ke peserta?
N	Sebenarnya kalo mereka itu mulai dari nol. Umumnya yang kita sampaikan itu selalu baru setiap pelajaran itu ya. Misalnya kita mulai dengan cerita yang alurnya ke arah situ. Jadi nanti mereka bisa ambil kesimpulan sendiri. Kita juga bisa menjelaskan dengan membandingkan antara kata-kata yang umum dan bahasa Arabnya. Jadi mereka bisa menemukan perbedaannya
P	Apa saja keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ?
N	Idealnya mereka biasa mendengar, membaca dan mengucapkan bahasa Arab sederhana ya. Mereka terbiasa mendengar kata-kata Arab. Mereka bisa menulis bahasa Arab. Berhitung., mengenal angka, hari, seperti itu. Itu sih kalau untuk dasar.
P	Apa yang Bapak ketahui terkait kesiapan belajar peserta?
N	Secara umum kesiapan orang itu beda-beda ya. Jadi tergantung minat. Ada peserta yang serius, dia yang sebelum belajar itu membaca dulu dan mencatat. Sehingga kita baru masuk aja dia udah nanya macem-macem. Artinya kan dia minat belajarnya tinggi. Tapi kan ada juga yang ditanya ada pertanyaan gak, diem aja.
P	Apakah Bapak mengetahui tujuan belajar bahasa Arab dari setiap peserta? Bagaimana cara Bapak mengetahuinya?
N	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Di awal masuk kursus saya tanyain tujuannya. Rata-rata bilang buat memahami Al-Qur'an dan Hadist.
P	Bagaimana Bapak memberi layanan belajar ke peserta didik sesuai tujuannya?
N	Ya kita ajarin saja sesuai materi-materi dan dikasih banyak contoh-contoh Al-Qur'an dan Hadist atau kish-kisah menarik. Karena kan itu tadi rata-rata belajar ingin memahami Al-Qur'an.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa ingin segera memanfaatkan hasil belajarnya?
N	Iya. Bisa kita lihat pada pertanyaan dia yang dia temukan sehari-hari gitu kan. Dia baca Al-Qur'an, baca doa, dia gak ngerti dia nanya. Artinya dia langsung

	ingin mengaplikasikan apa yang dia dapat itu ke dalam kehidupan dia.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dewasa?
N	Pas awal masuk saya nanyain Bapak/Ibu mau apa belajar bahasa Arab di sini. Saya juga nanyain mereka udah ada yang pernah belajar bahasa Arab apa belum. Jawabannya ya itu, untuk biar bisa paham Al-Qur'an. Jadi saya terus kasih contoh ayat Al-Qur'an dan hadist atau kisah-kisah.
P	Bagaimana cara Bapak membelajarkan peserta didik sesuai kebutuhan masing-masing?
N	Ambil yang umum aja. Saya kasih materi yang hubungannya tentang keseharian, yang sederhana aja kan masih dasar. Terus juga kata-kata dalam Al-Qur'an atau hadist.
P	Apakah Bapak membelajarkan sesuai permasalahan peserta didik?
N	Iya. Kalo mereka masih bingung ya di jawab aja. Saya kan tanya abis jelasin pelajaran, kalo keliatannya mereka masih bingung walaupun gak ada yang nanya, ya saya jelasin lagi ulang pakai contoh lain.
P	Bagaimana cara Bapak tau tujuan belajar peserta sudah terpenuhi/belum?
N	Mungkin kalo di awal gak terlalu. Tapi mungkin di kelas-kelas selanjutnya seperti menengah gitu saya tanya. Bapak Ibu tujuan belajarnya apa sih, Bapak Ibu pengen bisa apa.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa memiliki kemampuan belajar?
N	Sebenarnya ya mereka bisa datang ke kelas dan bisa ikut belajar ya sebenarnya mereka udah mampu belajar. Mereka niat sendiri karena pengen belajar agama.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui kemampuan belajar setiap peserta didik?
N	Itu yang tadi. Saya adakan tes pertanyaan mendadak. Jadi saya tau sampe di mana peserta paham materinya.
P	Bagaimana cara mengatasi kemampuan belajar peserta didik yang beragam?
N	Itu memang kesulitan pengajar tuh emang di situ. Jadi kita harus ekstra sabar. Yaudah kita hadapi aja apa adanya
P	Bagaimana menurut Bapak peserta belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik?
N	Kalau saya menjalankan bagian yang profesional saja. Jadi ada bagian mereka yang mendengar, menangkap dari kita. Kmudian ada bagian yang mereka yang aktif, kita yang mendengarkan.
P	Bagaimana cara Bapak memaksimalkan aktivitas belajar peserta melibatkan mental dan fisik?
N	Caranya menggunakan latihan-latihan yang beragam. Ada yang mereka memperhatikan ucapan-ucapan contoh saya, ada yang mereka ditugaskan untuk latihan tanya jawab. Juga ada latihan membaca, menulis, berdialog. Gitu-gitu aja. Yang penting mereka terbiasa dulu untuk mendengar, mengucap dan membaca.
P	Apakah Bapak melibatkan peserta didik dalam perencanaan, proses, metode, evaluasi dll?
N	Perencanaan sih engga karena kan modul sudah disiapkan. Kalau proses ya pas tanya jawab atau pendalaman-pendalaman materi kalau mereka belum

	mengerti atau ada yang mau mereka tanya-tanya.
P	Apa saja media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan ke peserta?
N	Media ya buku-buku dan fotokopi atau soal-soal latihan. metode saya pakai ceramah dan saya sering kasih latihan-latihan percakapan. Jadi peserta baca dialog dari buku nanti yang lain mendengarkan. Terus juga kamus bahasa Arab. Jadi saya ajarkan cara mencari kata-kata bahasa Arab di kamus
P	Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan belajar? Seberapa aktif?
N	Tingkat dasar saya rasa lebih aktif dibanding tingkat yang tinggi. Kan ada pertanyaan-pertanyaan yang rame-rame. Ada juga pertanyaan yang sendiri-sendiri tuh saya catet. Jadi nanti-nanti kalau saya mengajukan pertanyaan, semua udah pernah kebagian nanya gitu, engga <i>double</i> .
P	Apa yang Bapak lakukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar?
N	Perencanaan saya bikin modul. Setiap pelajaran ada evaluasinya
P	Bagaimana pendapat Bapak selama belajar di LBIQ dan apa harapan Bapak untuk peserta?
N	Harapannya ya ini kan dalam rangka belajar ilmu agama. Jadi sekecil apapun yang mereka dapatkan saya harap mereka bisa memanfaatkannya.

2. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P1
 Nama responden : Eni Anggraeni
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
 Waktu : 12.19 WIB – 12.31 WIB
 Tempat wawancara : Ruang Instruktur LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Instruktur

P	Assalamu'alaikum, Ibu. Dengan ibu siapa? Nama lengkapnya?
N	Nama lengkap Ibu Eni Anggraeni
P	Tinggalnya di daerah mana, Bu?
N	Di Jalan Kenari No 1, Cipinang Muara
P	Pendidikan terakhir apa, Bu?
N	Saya dari S2
P	Pekerjaannya apa, Bu?
N	Pekerjaan saya sebagai pendamping psikologis di LSM. Untuk korban KDRT.
P	Langsung ke pertanyaan wawancara ya, Bu. Apakah Ibu sebelumnya pernah belajar bahasa Arab di tempat lain?
N	Sebelumnya pernah. Saya pernah belajar ambil komunikasi penyiaran Islam empat tahun, tapi ya kurang begitu ya karena diajarinya Cuma sampai dasar 2, akhirnya hilang begitu saja dengan berjalannya waktu.
P	Sudah berapa lama Ibu belajar di LBIQ?
N	Kurang lebih sembilan bulan
P	Program apa pernah Ibu ikuti di LBIQ?
N	Belum pernah. Tapi sekarang saya mencoba untuk mengikuti program bahasa Arab dan Arab Qur'ani.
P	Sudah berapa lama Ibu mengikuti program belajar bahasa Arab?
N	Bahasa Arab hampir sembilan bulan
P	Apa yang Ibu ketahui tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ?
N	Oh ini kan kita kan mempelajari Ilmu Al-Qur'an ya. Jadi otomatis belajar Ilmu Al-Qur'an itu kita yang, langkah yang terbaik kita harus belajar bahasa Arab dulu. Karena sebagian besar semua kan dari Al-Qur'an itu bahasa Arab, jadi kita harus bisa bahasa Arab menguasai walaupun tidak sepenuhnya, tidak ahli. Oke
P	Apa Ibu tau tentang silabus/materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab tingkat dasar?
N	Tingkat dasar udah kita pelajari paling pengenalan Tashrif, ada beberapa

	bahasa-bahasa seperti greetings dalam bahasa Inggris. Kemudian kita juga belajar angka, bulan, tapi yang lebih penting menurut saya ya itu, belajar Tashrif-tashrif itu karena berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadits.
P	Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakter peserta didik?
N	Cukup baik, cukup profesional, wawasannya sangat luas dibandingkan yang pernah saya mendapatkan guru-guru baru masuk, guru-guru yang pernah menggantikan kalau ada guru yang tidak masuk, dia lebih, menurut saya lebih bisa saya beradaptasi dengan murid, wawasannya juga lebih luas, mungkin karena dia mengajar pesantren, berasal dari pendidikan akademisi. Jadi dia mengenai juga buat kita, buat saya. Karena saya pernah mendapatkan guru lain masuk saya tidak mengerti dan cara tata bahasanya tuh tidak sama.
P	Kalo bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab ke peserta didik?
N	Tergantung ya masing-masing kualitas guru itu sendiri gitu lho. Ada yang memang bener-bener ahli, terus ada yang cuma mungkin Cuma dateng aja seperti ya silahkan deh kamu belajar saya dateng terserah deh mau bisa ape engga. Yang saya inginkan justru kita sebagai siswa kita mau yang bener-bener pengajarnya yang bermutu dong ya gak?
P	Apa instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi ajar kepada peserta didik, Bu?
N	Iya.
P	Apa instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik, Bu?
N	Kalo menurut saya, iya
P	Seberapa sering, Bu?
N	Setiap dia masuk pelajaran dia memberikan.
P	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pembelajaran? Caranya.
N	Cukup dipraktikkan terlebih dahulu yang mana. Cukup baik lah.
P	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan kepada peserta didik?
N	Seperti yang tadi, tashrif ya. Kemudian pengenalan greetings, waktu, nama-nama bulan. Itu memang sebenarnya kita harus tau ya. Kursus dimana? Bahasa Arab. Bulan ini apa? Gak tau. Kan latar belakang kita gak di situ gitu. Kemudian dari pesantren karena sebagian besar di sini murid sini dari pesantren atau mempunyai latar belakang pendidikan yang memang agama. Gak seperti saya awam, karena saya bukan dari agama. Kecuali saya pernah ngambil S1 Fakultas Islam.
P	Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri oleh instruktur?
N	Setiap kalo Pak Zaini sih jarang ya, tapi kita paling engga memang harus membuka buku, terus belajar dan menghafal. Pak Zaini lebih ke hafalan.
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait cara mengajar instruktur?
N	Ya, kalo yang bagus sih bagus, mereka punya sistem sendiri. Pak Zaini itu bagusya mengenai secara keseluruhan. Ketika kita memasuki tingkat yang lebih ternyata mudah untuk kita menerima pelajaran tersebut walaupun gurunya kita gak tau sebelumnya. Tapi karena ada pelajaran dasar dari Pak Zaini itulah saya merasa punya bekal. Tadinya saya waktu di Pak Zaini pertama kali saya tuh bingung, tapi setelah saya di sini bener sekarang.

P	Apakah Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat, Bu?
N	Iya
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait respon instruktur menjawab pertanyaan?
N	Cukup responsif. Kalo kita bertanya tentu permasalahan yang sedang di bahas itu ya langsung di jawab.
P	Apa yang membuat Ibu sejauh ini nyaman dan betah belajar di LBIQ?
N	Untuk Ibu usia sudah hampir 60 tahun ya. Itu bisa memotivasi kita, kita akan percaya diri, banyak temen, kita punya aktivitas, karena kan kalo kita kerja harus ada aktivitas yang kira-kira untuk ke sanalah. Jadi kita merasa, saya tuh merasa bahagia. Cukup senenglah punya temen yang memang orientasinya ke agama.
P	Apakah instruktur sering memotivasi Ibu untuk belajar? Seperti apa, Bu?
N	Membaca, rajin membaca, membuka kamus. Ya mempelajari pelajaran yang sudah diberikan.
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta, Bu?
N	Ya sangat sering. Mereka, saya pernah kalo saya tidak masuk saya kasih sms. Dia bales pake bahasa Arab, terjadilah komunikasi "Pak ini artinya apa?" . Ini artinya ini. Berarti cukup meningkat
P	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik, Bu?
N	Tidak
P	Apakah instruktur sering mengaitkan pengalaman dengan bahan ajar?
N	Iya
P	Apakah pengalaman baru yang Ibu terima selama belajar bahasa Arab?
N	Paling itu lho, Pak Zaini ya bagus semua
P	Apakah Ibu peroleh keterampilannya, Bu selama belajar bahasa Arab?
N	Menulis. Saya sebelumnya tidak bisa menulis. Tapi saya setelah saya belajar, saya bisa menulis sekarang.
P	Apakah tujuan Ibu mengikuti program di LBIQ bahasa Arab?
N	Untuk memperdalam ilmu agama. Karena ini, ini karena belajar bahasa itu sangat sangat penting. Kalo saya ingin belajar hadits, belajar tafsir sama baca Al-Qur'an. Ini yang penting syaratnya dulu buat saya.
P	Kenapa Ibu berminat belajar bahasa Arabnya di LBIQ, Bu?
N	Untuk skala yang kecil ya. Saya akan, kalo memang saya bisa menguasai, tidak sepenuhnya menguasai, ahli itu tidak. Saya ingin mengajarkan ke anak-anak dan cucu saya. Terutama masalah pelajaran bahasa sedikit demi sedikit gitu.
P	Apakah instruktur menggali tujuan Ibu dalam mengikuti program bahasa Arab di LBIQ, Bu?
N	Gimana?
P	Apakah instruktur menggali tujuan, nanya tujuan Ibu belajar di LBIQ bahasa Arab?
N	Saya rasa kan mereka tau kita ingin belajar itu tujuan. Karena kan memang saya bilang tadi hadist dan Al-Qur'an dari bahasa Arab semua kan. Saya rasa dari situ mereka tau.
P	Sejauh ini apa materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Ibu segera

	terapkan?
N	Ya, bisa
P	Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar, Ibu?
N	Tau
P	Apa sejauh ini tujuan belajar Ibu sudah tercapai?
N	Belum maksimal
P	Kendala dalam pembelajaran bahasa Arab apa, Bu?
N	Kendalanya itu, kalo saya ya karena lokasinya jauh. Kalo nyaman, nyaman cuma lokasinya jauh. Jadi saya harus menempuh sekitar satu jam lebih kendaraan. Ya karena usia udah lanjut ya. Yang nganter juga kadang-kadang sibuk semua jadi kita haru pake kendaraan umum gitu lho. Ini yang jadi masalah. Sebenarnya, enjoy banget di sini. Enjoy banget
P	Apa harapan Ibu terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab?
N	Saya mengharapkan yang bener-bener produktiflah, Jangan ngantuk-ngantuk. Karena pernah yang dateng ngantuk-ngantuk. Jadi kan ngeliatnya gak enak gitu lho. Ya bener-bener ada berapa guru seperti sekarang yang bagus. Ya alhamdulillah saya dapet yang bagus. Cuman ada juga yang agak keras katanya nanti. Saya rasa yang agak keras kepada kita-kita yang tua ini gak perlu saya rasa. Gak perlu, karena kan kita bukannya sekolah yang reguler gitu. Kita sambil isi waktu aja di sini.
P	Apakah cara instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat dimengerti?
N	Insy Allah
P	Apakah instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti atau belum?
N	Selalu
P	Apakah Ibu segera bertanya jika ada materi yang belum dipahami?
N	Iya
P	Bagaimana respon dari instruktur?
N	Dijawab dengan baik
P	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan, membangun pikiran dan fisik peserta didik?
N	Iya
P	Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, metode atau evaluasi, Bu?
N	Engga, mereka punya sendiri
P	Apakah media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti aa yang diajarkan ke peserta didik?
N	Alat bantu ya maksudnya. Alat bantu kita biasanya pake <i>infocus</i> , <i>white board</i> , fotokopi-fotokopi
P	Mana yang lebih banyak aktif dalam pembelajaran? Instruktur atau peserta?
N	Semuanya
P	Udah. Terima kasih ya Ibu Eni
N	Udah, <i>thank you</i> . Yok

3. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P2
 Nama responden : Yessy Rahmawati
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
 Waktu : 13.19 WIB – 13.26 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas LBIQ

Keterangan

P : Peneliti
 N : Peserta Didik

P	Assalamualaikum, nama lengkapnya siapa Ka?
N	Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh, nama lengkap Yessy Rahmawati. Alamat margonda Depok. Pendidikan terakhir Sarjana Biologi. Kalau pekerjaan sekarang adalah seorang pengajar.
P	Apa Kaka sebelumnya pernah belajar bahasa Arab Ka? Jika iya dimana?
N	Pernah, dulu karena saya masuk MTs, waktu masih SMP jadi pernah belajar.
P	Udah berapa lama Ka belajar di LBIQ?
N	Kalau di LBIQ sendiri, belajar bahasa Arab baru satu tahun.
P	Program apa saja yang pernah Kaka ikuti di LBIQ?
N	Ini bahasa Arab baru yang pertama
P	Udah berapa lama Kaka mengikuti program belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Ini periode ketiga, sekitar sudah 9 bulan
P	Apa yang Kaka ketahui tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar Ka?
N	Tujuannya sih untuk mengetahui <i>basic-basic</i> dasar dari bahasa Arab, ya mengetahui kosa kata kemudian lebih percakapan.
P	Apa kaka tau tentang silabus/materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab di tingkat dasar Ka?
N	Nah itu yang mungkin agak masalah, karna di <i>basic</i> kita dikasih buku Cuma untuk silabusnya hanya dari daftar isi.
P	Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakter peserta didik?
N	Saat itu Ustadnya memberikan kesempatan untuk semua siswa mahasiswanya untuk aktif berkomunikasi.
P	Bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab ke peserta didik Ka?
N	Instruktur ya? Ya itu memandu langsung dengan menuliskan kemudian mengajak mengulangi lagi bacaan.
P	Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar ke peserta didik Ka?
N	Kalau untuk permateri itu ada disampaikan diawal, kita ingin mengetahui ini dan seperti ini.

P	Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik?
N	Ada
P	Seberapa sering Ka?
N	Nah itu, kadang ada kadang tidak
P	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pembelajaran?
N	Ya seperti yang tadi dibilang, jadi kadang dituliskan kemudian disuruh dihafalkan dan kadang diucapkan kembali.
P	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan kepada peserta didik?
N	Ya seperti tadi juga
P	Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri oleh instruktur?
N	Itu dalam sepekan tuh mungkin minimal satu kali aja
P	Bagaimana pendapat Kaka terkait cara mengajar instruktur?
N	Saya seneng cara mengajarnya karena melatih kita untuk lebih kreatif, lebih cepet
P	Apakah Kaka dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran?
N	Iya
P	Bagaimana pendapat Kaka terkait respon instruktur dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan dari peserta?
N	Karena karakter Bapanya kebetulan itu orangnya lucu, menjawab tapi kadang-kadang ada rasa gemesnya
P	Apakah yang membuat Kaka sejauh ini nyaman dan senang belajar di LBIQ?
N	Selain dosennya, itu lebih kepada ukhuwah kebersamaan sama temen-temen
P	Apakah instruktur sering memotivasi Kaka untuk belajar? Seperti apa?
N	Iya Cuma disuruh untuk diulangi lagi, karena disini mah engga bakal bisa, harus lebih aktif
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta? Seperti apa Ka?
N	Iya, karena seperti itu bertanya jawab dalam kelas
P	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik?
N	Pengalaman, ada beberapa
P	Seperti apa Ka?
N	Ya seperti pertanyaan misalnya, bercerita tentang sesuatu kemudian ditanya "oh Bapa ini atau Ibu ini"
P	Kalau instruktur sering mengaitkan pengalaman dan bahan ajar Ka?
N	Iya
P	Apakah pengalaman belajar baru yang Kaka dapatkan selama belajar bahasa Arab?
N	Itu metode bahasa Arabnya itu ada hal-hal yang terkadang di umum itu ada yang ini ga ada
P	Apakah yang telah Kaka peroleh, keterampilan sejauh belajar bahasa Arab Ka?
N	Lebih ke Tashrif
P	Apakah tujuan Kaka mengikuti program bahasa Arab di LBIQ?
N	Biar bisa lebih memahami bahasa Arab

P	Apa Kaka berminat belajar bahasa Arab
N	Yang pertama itu aktifnya dekat, eh bukan dekat aktifnya maksudnya gampang Cuma satu kali naik kereta doing dan waktunya pas kemudian <i>free</i> juga jadi ada kesempatan
P	Apakah instruktur menggali tujuan Kaka dalam mengikuti kursus bahasa Arab?
N	Itu diawal masuk
P	Sejauh ini apa materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Kaka terima/diterapkan?
N	Iya, tapi mungkin ada beberapa sedikit terkendala
P	Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar Kaka?
N	Kurang tau, cuma karena diawal ditanyakan pas masuk tapi entahlah selanjutnya
P	Apakah sejauh ini tujuan belajar Kaka sudah tercapai?
N	Belum seratus persen
P	Apa kendala Kaka selama pembelajaran bahasa Arab?
N	Kendalanya mungkin terkadang materi yang disampaikan sangat cepat atau mungkin saya kendala waktunya, ada beberapa yang tidak <i>matching</i>
P	Apa harapan Kaka terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab Ka?
N	Biar lebih terstruktur lagi dan lebih mencapai
P	Apa cara instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat Kaka pahami?
N	Iya, tapi belum seratus persen
P	Apakah instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti atau belum Ka?
N	Iya
P	Apa Kaka segera bertanya jika ada materi yang belum dipahami?
N	Iya
P	Bagaimana respon dari instruktur?
N	Ya seperti tadi, terkadang memberikan jawaban terkadang karena kelucuan instruktur/dosennya agak geram, ini pertanyaan kemaren lagi
P	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan aktivitas mental seperti pikiran dan fisik atau perbuatan peserta didik Ka?
N	Pikiran
P	Seperti apa Ka?
N	Masih untuk kecepatan berfikir dan menjawab pertanyaan
P	Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran, proses, metode, evaluasi dan sebagainya Ka?
N	Sepertinya belum
P	Apa saja media yang digunakan, metode, teknik atau pengalaman belajar seperti apa yang diberikan kepada peserta didik Ka?
N	Lebih kepada komunikasi cerita, kemudian buku ada dikasih buku panduan,
P	Mana yang lebih aktif Ka, instruktur atau peserta didik?
N	Instruktur si lebih banyak

4. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P3
 Nama responden : Isniyanti Rifa'i
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
 Waktu : 13.09 WIB – 13.18 WIB
 Tempat Wawancara : Rung kelas LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Peserta Didik

P	Assalamu'alaikum, Bu. Dengan Ibu siapa nama lengkapnya?
N	Wa'alaikumsalam. Saya Isniyanti Rifa'i
P	Alamatnya daerah mana, Bu?
N	Alamat saya di Cipinang Bawah, Klender, Jakarta Timur
P	Pendidikan terakhir?
N	S1
P	Pekerjaan apa, Bu?
N	Sekarang jadi Ibu Rumahtangga
P	Apa, apa sebelumnya Ibu pernah belajar bahasa Arab, Bu? Jika pernah di mana?
N	Dulu sih waktu jamannya SD, Madrasah
P	Sudah berapa lama, Bu belajar di LBIQ?
N	Lebih kurang setahun
P	Program apa saja yang pernah Ibu ikuti di LBIQ, Bu?
N	Baru Bahasa Arab
P	Sudah berapa lama Ibu mengikuti program belajar Bahasa Arab?
N	Baru setahun ya, belum setahun
P	Apa yang Ibu ketahui tentang tujuan kursus Bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar, Bu?
N	Tujuannya memahami Bahasa Arab itu secara ini ya, ya intinya yang dasar-dasar aja, mungkin mengenal huruf terus kosakata, kemudian abjad ya, angka-angka gitu.
P	Apa Ibu tau silabus/metode yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab, Bu di LBIQ?
N	Engga
P	Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakteristik peserta didik?
N	Memahami sih agak ini ya apa <i>complicated</i> juga. Karena kan rata-rata kan peserta ini banyak <i>backgroundnya</i> . Ada yang memang mereka udah memahami dasar bahasa Arab, ada yang pemula. Mungkin seperti saya yang tidak memahami, karena memang sama sekali buta tentang bahasa Arab

P	Bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik?
N	Cukup bagus ya, cukup jelas dan sistematis sepertinya. Seperti Ustadz Zaini gitu cukup, mungkin dengan bahan-bahan kaya materi-materi pelajarannya, terus cara penyampainnya, pelajaran cukup bisa dimengerti lah.
P	Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar ke peserta didik, Bu?
N	Iya
P	Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik?
N	Iya
P	Seberapa sering, Bu?
N	Hampir setiap kali pelajaran di kelas pasti ditanya
P	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pembelajaran?
N	Menyampaiannya dengan cara, ya maksudnya masing-masing kan Ustadz tuh punya cara tersendiri ya. Kan kalo yang kita terima selama beliau mengajar ya, cukup bagus gitu.
P	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan kepada peserta didik?
N	Biasanya sih Ustadz itu memberikan materi, terus kita dsuruh memahami, kemudian ada latihan.
P	Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri oleh instruktur, Bu?
N	Hampir setiap kali pertemuan. Ustadz Zaini kadangkadang kan suka ngasih latihan ya.
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait cara mengajar instruktur?
N	Kalau dasar saya Alhamdulillah cukup bagus
P	Apa Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran?
N	Iya
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait respon instruktur dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan peserta didik?
N	Cukup jelas
P	Apa yang membuat Ibu sejauh ini nyaman belajar di LBIQ?
N	Gurunya enak, cara ngajarnya, temen-temen juga enak.
P	Apakah nstruktur sering memotivasi Ibu untuk belajar? Seperti apa?
N	Sering ya. Pokoknya harus semangat jangan gampang putus asa gitu.
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta?
N	Iya
P	Seperti apa, Bu?
N	Ya cukup interaktif lah
P	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik?
N	Sering juga
P	Seperti apa, Bu?
N	Ya mungkin menanyakan masing-masing peserta gimana selama ini kesannya dengan pelajaran bahasa Arab
P	Apakah instruktur sering menggali, mengaitkan pengalaman peserta dengan

	bahan ajar, Bu?
N	Ya, sering
P	Apa pengalaman belajar baru apa yang Ibu dapatkan selama belajar di bahasa Arab?
N	Banyak sekali ya. Selama ini kan kita engga tau tuh apa itu istilah mufradhat, hukum salam, faedahnya apa. Pokoknya banyak sekali deh
P	Apa yang telah Ibu peroleh keterampilan sejauh belajar bahasa Arab?
N	Yang paling dasar itu menulis bahasa Arab dengan benar gitu huruf-hurufnya
P	Apa tujuan Ibu mengikuti program bahasa Arab di LBIQ?
N	Tujuannya memahami bahasa Arab, agar bisa juga memahami arti Al-Qur'an dan hadist
P	Kenapa Ibu berminat belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Karena ini ilmu akhirat yang Insya Allah nanti bermanfaat. Oh LBIQ, pertama memang programnya bagus, program pemerintah. Di samping itu yang ngajar juga orang-orangnya dari luar semua, ya mungkin memang ahli di bidangnya
P	Apakah instruktur menggali tujuan Ibu mengikuti kursus bahasa Arab?
N	Iya
P	Sejauh ini apakah materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Ibu segera terapkan?
N	Tidak langsung sih, cuman kita berusaha untuk bisa.
P	Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar Ibu?
N	Iya
P	Seperti apa, Bu?
N	Dengan kita sering datang gitu, dengan kita ada kemauan untuk belajar. Dan kita juga mengikuti metode yang udah diterapkan di sini, ya saya pikir sih instruktur tuh tau apa yang kita inginkan
P	Apa sejauh ini tujuan belajar Ibu sudah tercapai?
N	Belum
P	Apa kendala Ibu selama pembelajaran bahasa Arab?
N	Kayaknya itu manusiawi ya, gampang lupa
P	Apa harapan Ibu terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab?
N	Harapannya, pertama instruktur nya konsisten dengan waktu. Terus komunikatif juga materi yang disampaikan juga jelas gitu, sistematis.
P	Apakah instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat Ibu pahami?
N	Sejauh ini cukup mudah dipahami
P	Apa instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti oleh Ibu?
N	Sering
P	Apa Ibu segera bertanya jika ada materi yang belum dipahami?
N	Iya
P	Bagaimana respon dari instruktur?
N	Ya, rata-rata sih instruktur memberikan jawaban
P	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan, membangun pemikiran dan perbuatan peserta?
N	Iya

P	Seperti apa, Bu?
N	Di LBIQ ini Ustadz yang memberikan materi tidak hanya fokus pada materi pelajaran tapi juga membangun akhlak
P	Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran, metode atau evaluasi?
N	Langsung dari instruktur aja
P	Apa media yang dipakai, metode, teknik dan pengalaman belajar seperti apa yang diberikan kepada peserta didik?
N	Metodenya ya mungkin seperti materi yang khusus dibuat oleh instruktur , di samping juga bahan ajar dari LBIQ sendiri
P	Mediannya, Bu?
N	Mediannya berupa modul
P	Mana yang lebih banyak aktif dalam pembelajaran? Instruktur atau peserta?
N	Gimana?Ulang
P	Mana yang lebih aktif dalam pembelajaran? Instruktur atau peserta didik
N	Ya, dua-duanya lah
P	Terima kasih, ya Ibu
N	Sama-sama

5. INSTRUKTUR

Kode Responden : I2
 Nama responden : Dr. Nashiruddin Cholid, M. Ag.
 Posisi responden : Instruktur Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Jumat, 4 Agustus 2017
 Waktu : 11. 26 WIB – 11.34 WIB
 Tempat wawancara : Ruang Pengajar LBIQ

Keterangan

P : Peneliti
 N : Narasumber

P	Langsung ke pertanyaan ya, Pak. Sudah berapa lama Bapak berpengalaman mengajar?
N	Di mana? LBIQ atau di mana?
P	Pokoknya Bapak pengalaman mengajar gitu, Pak sejak kapan?
N	Udah lama ya. Dari kapan ya.
P	Sejak kapan Bapak mulai mengajar di LBIQ bahasa Arab?
N	Sejak tahun 2000an
P	Ngajar bahasa Arab di mana lagi, Pak selain di LBIQ?
N	Saya ngajar di lembaga-lembaga non formal sih pokoknya.
P	Apa yang Bapak ketahui tentang tujuan, keberhasilan program, serta kompetensi dasar yang harus di capai peserta didik bahasa Arab tingkat dasar?
N	Tingkat dasar, pada dasarnya tingkat dasar ya perlu tau dasar-dasar ya. Seperti bisa mengenal huruf, membaca, menulis, dan berbicara.
P	Siapa saja sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar?
N	Sasarannya sih di LBIQ semua orang ya. Engga mengenal ada batasan usia. Siapapun yang mau boleh ikut.
P	Bagaimana karakteristik sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?
N	Ya itu tadi sih, siapapun boleh ikut. Rata-rata mereka yang mau perdalam ilmu agama, pengen tau arti Al-Qur'an yang pada ikut. Mereka juga padahal kan punya banyak aktivitas tapi tetep mau gitu belajar agama di sini
P	Bagaimana pemahaman Bapak tentang konsep diri peserta didik dewasa?
N	Peserta didik dewasa belajar gak kaya anak kecil. Jadi kesadaran sendiri aja. Guru Cuma jadi pembimbing aja. Mereka lebih seneng menganalisa daripada menghafal. Karena mereka kan sudah umur, jadi lebih seneng menganalisa saja pembelajaran sesuai kemampuan mereka. Mereka juga engga kaya anak kecil yang belajarnya diwajibkan, mereka kesadaran sendiri aja mau belajar. Kan ada pendekatan mendidik orang dewasa

P	Apa yang Bapak ketahui terkait karakteristik peserta didik dewasa?
N	Ya itu tadi. Mereka senang nganalisa. Mereka belajar dengan caranya sendiri. Kita mah cuma bimbing aja.
P	Bagaimana cara Bapak memahami karakteristik setiap peserta didik dalam proses pembelajaran?
N	Ya dengan dialog, banyak interaksi. Kalo memahami setiap individu sih engga ya. Tapi saya berusaha setidaknya bisa hafal nama mereka satu satu.
P	Apa yang Bapak ketahui terkait cara mengajar peserta didik dewasa?
N	Cara mengajarnya ya kita kasih materi, kita bimbing aja.
P	Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik dan dalam proses belajar orang dewasa?
N	Yang perlu diperhatikan ya kemampuan peserta ya. Guru harus bisa liat gitu kira-kira peserta udah ngerti belum.
P	Bagaimana cara Bapak dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik dewasa?
N	Caranya saya bahas dulu pelajaran sebelumnya, di review lagi. Abis itu saya jelasin materi baru tentang apa. Saya jelasin. Nanti setiap abis ngerjain juga saya kasih latihan soal-soal ke peserta. Setelah itu bahas yang lain
P	Apakah Bapak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar kepada peserta didik?
N	Iya, saya sampaikan. Kan di awal itu kita bikin kontrak kuliah. Saya , sampaikan masuk dan selesai jam berapa, apa saja yang dipelajarin. Di setiap belajar juga saya sampaikan materi ini untuk apa. Kaidah-kaidahnya.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui materi yang sulit dan mudah dimengerti peserta didik?
N	Ya itu tadi. Saya mencoba berinteraksi dengan peserta. Kalo ditanya satu-satu sih engga. Tapi bisa dilihat dari latihan-latihan di kelas. Kira-kira abis saya sampein mereka masih bingung apa udah ngerti. Ya itu, pokoknya diliat dari latihan
P	Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi pembelajaran yang peserta didiknya memiliki karakteristik beragam?
N	Kalo saya sih ngambil tengahnya aja. Kan tiap orang beda-beda. Ada yang mahir, ada yang bisa, ada yang lambat. Jadi saya ambil tengahnya aja. Biar yang lambat engga kecepatan, yang sedeng juga ngerti, yang mahir biar banyak latihan. Itu, saya ngambil tengahnya.
P	Seperti apakah proses pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik?
N	Menurut saya ya pembelajaran yang gurunya interaktif. Yang bisa merangsang pemikiran peserta. Selain itu tergantung bagaimana cara mengajarnya. Peserta juga diberikan latihan-latihan biar banyak belajar. Kan itu tadi, orang dewasa senengnya analisa. Kalo ngafal mah susah
P	Bagaimana cara Bapak melatih peserta didik belajar mandiri?
N	Diberikan tugas-tugas. Tugas, latihan. Saya kan juga ngasih rekoemndasi buku-buku pendamping. Walaupun tidak diwajibkan. Selain itu saya juga kasih modul, yang ada penjelasan dan latihan-laihan yang bisa mereka kerjain di rumah. Saya juga kan pake slide tuh kayak di kelas buat jelasinnya. Yang saya

	<p>jasin juga ada di buku mereka. Di slide ada yang memang gak ada di buku, kaya tambahan info-info.</p>
P	<p>Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak terapkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif?</p>
N	<p>Metode belajar, saya sih ya pake banyak latihan aja. Ceramah, diskusi, gitu-gitu. Yang penting komunikasi lah ke peserta.</p>
P	<p>Apakah Bapak memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya dalam proses pembelajaran?</p>
N	<p>Iya tentu. Memang seperti itu harapan saya eerta aktif nanya semua.</p>
P	<p>Bagaimana Bapak merespon pertanyaan dan pendapat peserta didik?</p>
N	<p>Di jawab saja pertanyaan dan pendapatnya. Kalo masih sesuai dengan pembahasan di kelas, saya usahakan jawab. Tapi kalo kira-kira engga sesuai pembahasan, maksudnya di luar materi ajar, biasanya saya bilang nanti kalau materi itu bakalan di bahas ditingkat selanjutnya. Atau kalau di luar materi ajar, biasanya saya bilang saya tidak bisa jelaskan. Saya skip. Pokoknya sesuai materi pembahasan saja yang saya jawab.</p>
P	<p>Apa saja faktor yang dapat membuat partisipasi peserta didik hadir dalam pembelajaran?</p>
N	<p>Faktor ya. Saya rasa banyak faktor. Diantaranya sih terutama <i>performance</i> gurunya. Kalo di awal saja sikap gurunya, dipandang negatif oleh peserta, bagi saya itu 50% sudah gagal pembelajarannya. Sudah <i>failed</i>. Selain itu, ya cara mengajar gurunya, pembelajarannya. Saya rasa sih seperti itu.</p>
P	<p>Apa motivasi yang Bapak berikan kepada peserta didik?</p>
N	<p>Motivasi, ya kalau dalam konteks pembelajaran saya biasanya bilang belajar. Coba kalau lagi ngaji di lihat-lihat lagi kira-kira nemu kata yang kita pelajarin gak. Artinya apa. Terus ada fi'il gak, seperti itu.</p>
P	<p>Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dengan peserta didik?</p>
N	<p>Interaksi ya. Saya sangat memberikan layanan dengan peserta didik selain di kelas, mereka bisa konsul ke saya lewat <i>wa</i>. Biasanya saya akan balas. Mereka boleh tanya-tanya tentang pelajaran</p>
P	<p>Bagaimana pemahaman Bapak terkait pengalaman belajar orang dewasa?</p>
N	<p>Ya orang dewasa itu kan pengalamannya beda-beda, macem-macem. Jadi mereka itu lebih seneng analisa aja. Nanti mereka bakal mikir sendiri. Mereka seneng kait-kaitin tentang apa yang mereka tau. Kan namanya juga setiap orang beda-beda, jadi ya punya pengalaman beda-beda.</p>
P	<p>Apakah Bapak mengaitkan teori pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran?</p>
N	<p>Iya, saya kaitkan. Saya usahakan. Karena mereka senang dikasih banyak contoh-contoh.</p>
P	<p>Bagaimana cara Bapak menggali pengalaman peserta yang relevan dengan pembelajaran?</p>
N	<p>Saya sih gak nanyain. Tapi kalo di kelas saya tuh banyak kasih contoh-contoh yang kira-kira sesuai dengan mereka gitu. Misalnya hal-hal yang umum saja, seperti surat-surat di Al-Qur'an, hadist. Paling itu aja.</p>
P	<p>Bagaimana cara Bapak memberikan pengalaman belajar baru ke peserta?</p>
N	<p>Ya saya cuma bimbing saja kasih-kasih materi. Mereka kan rata-rata memang</p>

	baru belajar bahasa Arab. Jadi menurut saya itu udah hal baru bagi mereka.
P	Apa saja keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kursus Bahasa Arab tingkat dasar?
N	Keterampilannya ya membaca, mengucap, menulis. Kalau di dasar kan seenggaknya mereka tau angka-angka, bulan, kata-kata yang sederhana, percakapan, tata bahasa. Kira-kira seperti itu.
P	Apa yang Bapak ketahui terkait kesiapan belajar peserta didik dewasa?
N	Peserta udah dateng dan mau belajar di sini dengan segala kesibukan mereka yang banyak itu ya menurut saya itu tanda mereka sudah siap belajar di sini. Engga pake dipaksa. Mereka mau jauh-jauh, cape-cape dateng buat belajar agama di sini.
P	Apakah Bapak mengetahui tujuan belajar bahasa Arab setiap peserta?
N	Kalo tujuan peserta individu mah saya gak tau ya. Mungkin kalo masing-masing mah mungkin apa ada yang mau jadi TKW atau apa saya gak tau. Tapi secara umum, mereka mau belajar di sini yang saya tau ya karena mereka mau belajar agama. Bahasa pengantar di Al-Qur'an dan Hadist kan memang bahasa Arab. Saya rasa sih tujuan mereka secara umum itu.
P	Bagaimana Bapak memberikan layanan belajar ke peserta sesuai tujuannya?
N	Saya buka secara luas. Bisa lewat wa, bisa baca di blog saya, dari buku-buku pendamping dan buku modul itu. Mereka bisa baca dan tanya. Bisa cari sesuai yang mereka inginkan.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa menginginkan dapat segera memanfaatkan hasil belajar?
N	Saya rasa mereka bisa langsung menerapkan hasil belajarnya ya. Karena kan contoh-contoh yang saya berikan itu rata-rata ayat di Al-Qur'an atau hadist. Jadi mereka bisa langsung pake gitu.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui kebutuhan belajar peserta?
N	Mereka umumnya belajar untuk bisa tau arti Al-Qur'an. Ya itu tadi saya kasih pelajaran yang banyak contoh ayat Al-Qur'an. Di kontrak kuliah kan juga saya udah kasih tau bakal belajar apa aja. Mereka sebenarnya bisa lihat akan belajar apa.
P	Bagaimana cara Bapak membelajarkan peserta sesuai kebutuhannya?
N	Disesuaikan saja dengan keseharian mereka. Banyak-banyak contoh sederhana.
P	Apakah Bapak membelajarkan peserta didik berpusat pada permasalahan peserta didik?
N	Iya. Kalau mereka ada yang belum ngerti saya jelasin lagi. Mereka bisa tanya ke saya. Mana yang masih bingung, atau mana yang perlu diperdalam lagi.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui tujuan belajar peserta sudah terpenuhi atau belum?
N	Saya tanya mana yang masih kurang-kurang.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait pengalaman orang dewasa memiliki kemampuan belajar?
N	Setiap orang kan kemampuannya kan beda-beda ya. Gimana masing-masing aja. Ada yang cepet, ada yang kurang, ada yang biasa aja. Tergantung usia dan pengalamannya juga. Mungkin kalo yang pernah belajar bahasa Arab ya

	bisa cepet ngerti, yang awam banget ya banyak belum taunya. Semuanya bisa belajar.
P	Bagaimana cara Bapak mengetahui kemampuan belajar setiap peserta didik?
N	Dari latihan-latihan tadi. Nanti bakal kelihatan sampai mana mereka bisanya.
P	Bagaimana cara mengatasi kemampuan belajar peserta didik yang beragam?
N	Itu tadi yang saya ambil tengahnya. Yang penting banyakin kasih contoh dan latihan supaya mereka ngerti. Saya ulang-ulang pelajaran sebelumnya biar mereka inget dan makin paham.
P	Bagaimana pemahaman Bapak terkait belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental maksudnya pemikiran dan fisik (perbuatan) ?
N	Peserta selain dikasi materi belajar juga perlu dikasih latihan-latihan biar semua inderanya kan bisa bergerak.
P	Bagaimana cara memaksimalkan aktivitas belajar yang melibatkan mental dan fisik peserta didik?
N	Iya saya kasih banyak informasi. Engga sekedar kasih materi pelajaran aja. Tapi kaidah-kaidahnya. Nilai-nilai agama. Mereka juga biar bisa tau gimana makna-maknanya. Saya kasih soal-soal mereka kerjain. Jadi mereka juga punya sikap dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Membentuk akhlakunya yang baik. Kalau dulu kan di sini tiap Jumat ada tadarusan bareng. Mereka juga dilibatkan di situ.
P	Apakah Bapak melibatkan peserta dalam perencanaan, proses, metode, evaluasi dsb?
N	Iya. Saya berusaha melibatkan. Mereka di awal kontrak kuliah boleh kasih masukan. Kita bahas bareng-bareng mau kaya apa. Mereka boleh kasih saran mau kaya apa bentuk pembelajarannya.
P	Apa saja media, metode, teknik dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan ke peserta didik?
N	Media ya seperti di kelas, saya pakai infocus, modul-modul. Dulu juga pernah saya pake audio. Tapi sekarang mah udah engga. Kalau metode ya ceramah, diskusi, tanya jawab.
P	Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan belajar?
N	Alhamdulillah peserta aktif banget. Engga ada yang sungkan bertanya. Mereka semua aktif bertanya dan menyampaikan gagasan. Alhamdulillah kelas juga selalu rame. Ya walaupun kadang ada juga yang engga masuk karena itu tadi aktivitas mereka yang lain. Mereka kan berbagai latar belakang ya. Ada yang dari kalangan pejabat juga. Macem-macem lah. Yang jelas saya gak pernah membeda-bedakan atau memberi perlakuan khusus. Semuanya sama rata.
P	Apa yang Bapak lakukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?
N	Perencanaan saya itu susun materi, bikin kontrak kuliah, bikin modul. Pelaksanaan saya ya mengajar, menyampaikan materi ajar, bikin latihan-latihan, periksa latihan. Evaluasi pembelajaran yang saya lakuin ya ngadain test. Kita ada mid test dan test akhir.
P	Bagaimana pendapat Bapak selama mengajar di LBIQ dan apa harapan Bapak terhadap peserta didik?
N	Selama saya mengajar ya menyenangkan banget ya. Seneng ngeliat banyak

	yang semangat belajar agama.
P	Udah, pak. Terima kasih banyak ya, Pak
N	Oke. Sama-sama

6. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P4
 Nama responden : Diah Nyudarwati
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017
 Waktu : 11.58 WIB – 12.08 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang kelas LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Peserta Didik

P	Assalamu'alaikum,Bu. Namanya, nama lengkapnya siapa, Bu?
N	Wa'alaikumsalam. Diah, Diah Nyudarwati
P	Alamatnya? Tinggal di daerah mana, Bu?
N	Jalan Melati, Cipinang
P	Pendidikan terakhirnya?
N	S1 Sipil
P	Pekerjaannya, Bu?
N	Pensiunan BUMN Konstruksi PT Adhi Karya
P	Apakah Ibu sebelumnya pernah belajar bahas Arab, Bu? Jika pernah di mana?
N	Belum pernah
P	Sudah berapa lama, Bu belajar di LBIQ?
N	Hampir setahun
P	Program apa saja yang pernah Ibu ikuti di LBIQ?
N	Bahasa Arab reguler sama Al-Qur'ani, Bahasa Arab Al-Qur'ani
P	Sudah berapa lama,Bu mengikuti bahasa Arab di LBIQ?
N	Satu tahun
P	Tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar Ibu tahu gak?
N	Maksudnya?
P	Kalo dari LBIQ, tujuannya apa belajar bahasa Arab?
N	Ingin memperdalam ilmu agama, terutama Al-Qur'an. Kan bahasanya Arab, hadist semua berdasar bahasa Arab
P	Apa Ibu tau silabus/materi yang akan dipelajari selama bahasa Arab di tingkat dasar?
N	Engga tau. Pas belajar aja pokoknya itu ikutin aja
P	Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakter peserta didik?
N	Sepertinya karena pesertanya umumnya udah usia ya. Yang penting mengalir aja. Pokoknya ngajar mulai dari tahap awal sampai nanti bisa mengerti Al-Qur'an dan hadist
P	Bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab ke peserta didik?

N	Caranya sangat mudah. Karena beliau kan sudah tarafannya memang mendidik dan kedua memang dia berkulat dalam ilmu agama sejak kecil. Kan gitu. Jadi cara murojaahnya bagus banget
P	Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar ke peserta didik, Bu?
N	Oh iya, pasti. Yang penting tujuannya akhir ya memperdalam ilmu agama. Materinya bertahap-tahap, kan ilmu sharaf dan nahwu. Tata bahasanya, berubahan tashrif-tashrifnya dikasih tau
P	Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik?
N	Iya, selalu
P	Seberapa sering?
N	Setiap akhir pelajaran
P	Bagaimana cara instruktur menyamakan materi pembelajaran, Bu?
N	Mudah, mudah dimengerti menurut saya. Karena biasa aktif ya di dalam ilmu dunia mah pastinya sangat gampang. Karena dengan niat yang tulus tadi ingin banget
P	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan kepada peserta didik?
N	Pembelajaran praktek terus. Begitu satu sesi pelajaran, dikasih latihan terus diperiksa kan
P	Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri, Bu?
N	Oh iya, setiap akhir <i>session</i>
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait cara mengajar instruktur?
N	Berbeda-beda karena berapa kali gurunya beda-beda. Tapi tinggal kita aja bagaimana. Tapi sebetulnya bagus semualah. Menyenangkan
P	Apakah Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran?
N	Bertanya, boleh.
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait respon instruktur dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan peserta?
N	Oh, sangat baik sekali. Jadi kita dibuat mengerti. Sangat mengerti.
P	Apa yang membuat Ibu sejauh ini nyaman dan senang belajar?
N	Karena memang udah lama ya kita berkulat di dalam ilmu agama, pasti punya alokasi waktu untuk ngaji, untuk mempelajari agama itu. Istiqomah, Insya Allah.
P	Apakah instruktur sering memotivasi Ibu untuk belajar?
N	Iya. Semuanya. Seluruh kelas di motivasi terus.
P	Kayak apa tuh, Bu motivasinya?
N	Ya, belajar agama ini sangat mudah dan sangat dimudahkan untuk orang-orang yang sangat berniat gitu.
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta?
N	Iya, sangat baik
P	Seperti apa, Bu?
N	Selalu dia, setiap sesi pelajaran pasti diberikan latihan, terus ditanya kalo tidak mengerti silahkan bertanya

P	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik?
N	Enggak
P	Apakah instruktur sering mengaitkan pengalaman dengan bahan ajar?
N	Iya, sering menyampaikan pengalaman-pengalaman dari materi lain di luar bahasa Arab
P	Apa pengalaman belajar baru yang Ibu dapatkan selama belajar bahasa Arab?
N	Lebih-lebih mendalami lagi, kata per kata di dalam ayat-ayat Al-Qur'an
P	Keterampilan apa yang Ibu peroleh sejauh belajar di LBIQ?
N	Pada saat membaca Al-Qur'an, lebih mengerti arti kata, arti-arti, pendalaman pengertian tentang ayat-ayat Al-Qur'an, hadist. Jauh lebih mengerti daripada sebelumnya
P	Apa tujuan Ibu mengikuti program bahasa Arab?
N	Biar pintar tentang agama. Lebih bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita.
P	Kenapa Ibu berminat belajar bahasa Arabnya di LBIQ?
N	Sebetulnya, banyak tempat yang saya ikuti. Tapi ada temen yang ngasih tau bahwa di LBIQ lebih bagus, ya kita daftar.
P	Apakah instruktur menggali tujuan belajar Ibu dalam mengikuti kursus?
N	Engga
P	Sejauh ini apa materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Ibu segera terapkan?
N	Langsung diterapkan
P	Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar peserta didik?
N	Tidak mengetahui. Tapi pada saat tes kan dikasih tau, ditanya apa tujuannya belajar di LBIQ. Mestinya ya tau, tapi pada saat belajar tidak ditanya lagi
P	Apakah sejauh ini tujuan belajar Ibu sudah tercapai?
N	Insha Allah. Ada kemajuan, ada <i>progress</i>
P	Apakah kendala Ibu selama pembelajaran bahasa Arab?
N	Anu, <i>effort</i> menuju ke sini ya. <i>Transport</i> . Banyak macetnya
P	Apakah harapan Ibu terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab?
N	Gak usah diharapkan sudah cukup bagus
P	Apakah cara instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat dimengerti?
N	Sudah. Sangat bisa
P	Apakah instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti?
N	Iya. Sering banget
P	Apakah Ibu segera bertanya jika ada materi yang belum dimengerti?
N	Iya. Langsung
P	Bagaimana respon dari instruktur?
N	Bagus, sangat bagus. Dikasih penjelasan
P	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan aktivitas mental dan fisik (perbuatan) peserta didik? Maksudnya berpikir dan perilaku
N	Akhlaq, iya
P	Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran, proses, metode, evaluasi, dll?

N	Enggak. Hanya <i>feedback</i> memang ada. Diceritakan oleh instruktur bahwa ada beberapa kelas lain yang menghendaki misalkan terlalu cepat atau diberikan latihan lebih banyak lagi. Ada, <i>feedback</i> nya ada. Cuman dari ustadznya sendiri ada bercerita ada beberapa orang mahasiswa, siswa yang pengen perbaikan. Mungkin apa ya, latihan-latihannya aja yang kurang.
P	Apa aja amedia, metode, teknik dan pengalaman belajar seperti apa yang instruktur berikan kepada peserta didik?
N	Oh, bagus. Medianya pake elektronik itu udah canggih banget. Kita juga gampan. Mempercepat ya, mempercepat pembelajaran lah
P	Dalam pembelajaran mana yang lebih aktif, Bu? Peserta didik atau instruktur
N	Instruktur
P	Udah. Makasi ya, Ibu Diah
N	Oiya, makasi. Sama-sama

7. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P5
 Nama responden : Rosmani
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2017
 Waktu : 12.25 WIB – 12.33 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang kelas LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Peserta Didik

P	Apa sebelumnya Ibu pernah belajar bahasa Arab?
N	Dulu masih kecil pernah. Disemacam TPA gitu. Kalo dulu kan belum ada TPA, dulu sekolah madrasah gitu.
P	Sudah berapa lama, Bu belajar di LBIQ?
N	Saya sudah setahun.
P	Program apa ,Bu yang pernah diikuti di LBIQ?
N	Bahasa Arab aja. Sama bahasa Arab Qur'ani
P	Belajar bahasa Arab nya udah berapa lama, Bu?
N	Bahasa Arabnya 6 bulan
P	Apa yang Ibu tau tentang tujuan bahasa Arab di LBIQ, Bu?
N	Yang saya tau sih tujuannya bahasa Arab untuk bisa mengerti Al-Qur'an
P	Apa Ibu tau tentang silabus/materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Memang di LBIQ ada silabusnya memang. Tapi saya gak inget silabusnya itu apa-apa aja.
P	Bagaimana sih cara instruktur tau karakter Ibu atau temen-temen di kelas gitu?
N	Mengalir begitu aja
P	Bagaimana cara instruktur memberikan materi bahasa Arab ke peserta?
N	Karena pesertanya usianya udah gak muda lagi, ya jadi belajarnya diulang-ulang. Begitu aja.
P	Apa instruktur menyampaikan tujuan belajar atau materi pelajaran?
N	Tujuannya agar kita lebih mudah menterjemahkan bahasa yang ada di Al-Qur'an
P	Apakah instruktur sering bertanya mengenai materi yang mudah atau sulit ke peserta, Bu?
N	Sering sih
P	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pelajaran?
N	Dia pakai monitor, dijelaskan, ditampilkan, disamping juga ada modul.
P	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan ke peserta?
N	Belajar fi'il, dhamir, isim. Nanti abis dijelaskan, dikasih contoh dan latihan-

	latihan. terus dibahas sama-sama.
P	Seberapa sering ada tugas mandiri? Seperti latihan gitu, Bu?
N	Kalau Pak Ustadz sering sih. Sering dikasih tugas di rumah. Pelajaran yang diterangin tadi, dicari di rumah ayat-ayat apa di Al-Qur'an tafsir sendiri.
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait cara mengajar instruktur?
N	Enak
P	Apa Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat?
N	Kedua-duanya ada
P	Bagaimana respon instruktur dalam menjawab pertanyaan atau pendapat ?
N	Respon bagus
P	Apa yang membuat Ibu sejauh ini nyaman belajar di LBIQ?
N	Sekarang ini bahasa Arab itu susah kita mencari guru. Jadi di LBIQ lah kita nyaman
P	Apakah instruktur sering memotivasi peserta belajar? Seperti apa, Bu?
N	Kalau dipaksa sih engga. Cuma pelajarannya sering diulang-ulang di rumah. Karena kalau di sini kan gak semuanya dijelaskan. Pokoknya sering dipelajari di rumah
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta? Seperti apa?
N	Iya. Sering. Suka ajak tanya jawab, jelasin yang belum ngerti. Kayak gitu deh
P	Apa instruktur sering menggali pertanyaan peserta didik?
N	Engga
P	Apa instruktur sering mengaitkan pengalaman dan bahan ajar?
N	Engga karena kan gak pernah nanya pengalaman
P	Pengalaman baru yang sudah Ibu dapatkan selama belajar bahasa Arab apa
N	Banyak banget. Tadinya kita yang belum pernah kita dapatkan di mana
P	Yang sudah Ibu bisa di pelajaran bahasa Arab apa, Bu?
N	<i>Dhamir</i> , yang tadinya kita gak tau sama sekali. Terus <i>issim</i> , banyak deh
P	Apa tujuan Ibu mengikuti program bahasa Arab di LBIQ?
N	Ya ingin belajar aja, menambah ilmu
P	Kenapa Ibu berminat belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Ya itu tadi karena gurunya bagus, nyari guru yang bagus susah. Jadi milih di LBIQ
P	Apakah instruktur bertanya tujuan Ibu mengikuti kursus?
N	Waktu awal-awal emang ditanya mau apa tujuannya. Ya kita mau mencari ilmu
P	Materi pembelajaran dari instruktur cepat Ibu bisa aplikasikan gak gitu? Diterapkan gitu, Bu.
N	Khusus untuk diri sendiri bisa. Cuma yang namanya juga sudah faktor U ya harus diulang mulu.
P	Apa tujuan Ibu sejauh ini sudah tercapai?
N	Belum. Masih banyak yang harus dipelajari
P	Kendala belajar bahasa Arab apa, Bu?
N	Kendalanya ya ibu rumahtangga ini gak hanya belajar monoton di situ ya. Jadi harus kita bagi-bagi waktunya
P	Harapan Ibu terhadap instruktur apa, Bu?

N	Pengennya ya tetep berjalan seperti ini. Mudah-mudahan ke depannya lebih baik lagi.
P	Apa instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan bisa Ibu pahami?
N	Sesuai. Tapi di rumah lupa lagi.
P	Apakah instruktur sering menanyakan peserta didik sudah paham atau belum ?
N	Iya sering banget. Di situnya paham. Tapi sampai di rumah, <i>error</i> lagi dia.
P	Apakah Ibu sering bertanya jika ada yang belum dipahami?
N	Diem aja. Karena gak tau apa yang harus ditanya.
P	Apakah instruktur melibatkan aktivitas berpikir atau memahami atau ada aktivitas fisik seperti latihan apa yang bisa bergerak gitu, Bu?
N	Iya ada. Latihan menulis, kita juga mencatat. Latihan soal-soal
P	Apakah instruktur melibatkan peserta dalam perencanaan, proses, metode, evaluasi, dsb?
N	Iya ada. Di awal dikasih tau nanti mau belajar seperti apa. Kalau ada masukan boleh disampaikan.
P	Apa saja alat bantu belajar, metode, teknik dan pengalaman belajar yang diberikan instruktur?
N	Alatnya yang itu tadi. Ada monitor, modul. Sambil nerangin-nerangin. Terus Al-Qur'an.
P	Mana yang lebih aktif di kelas dalam pembelajaran?
N	<i>Balance</i>

8. PESERTA DIDIK

Kode Responden : P6
 Nama responden : Zaimah
 Posisi responden : Peserta Didik Bahasa Arab Tingkat Dasar
 Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2017
 Waktu : 12.25 WIB – 12.33 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang kelas LBIQ

Keterangan

P : Peneliti

N : Peserta Didik

P	Apakah Ibu sebelumnya pernah belajar bahasa Arab?
N	Pernah dulu, waktu madrasah
P	Sudah berapa lama Ibu belajar di LBIQ?
N	Baru sembilan bulan.
P	Program apa saja yang pernah Ibu ikuti di LBIQ?
N	Baru ini, bahasa Arab
P	Sudah berapa lama Ibu belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Tadi, sembilan bulan
P	Apa yang Ibu ketahui tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar?
N	Buat biar bisa tau Al-Qur'an kan supaya paham
P	Apakah Ibu tau silabus/ materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab?
N	Engga tau kalo silabus. Palingan yang ada di buku aja
P	Bagaimana cara instruktur memahami karakter peserta didik?
N	Ya dia nanya-nanya di pelajaran
P	Bagaimana cara instruktur memberikan materi ke peserta?
N	Masuk kelas dulu tuh. Buka pelajaran. Ditanyain apa yang udah dipelajarin. Terus baru dikasih materi yang baru. Dikasih latihan
P	Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran?
N	Ngasih tau
P	Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit? Seberapa sering?
N	Iya sering ditanya. Udah paham belum
P	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pembelajaran?
N	Ditulis, diterangin, dijelasin terus diulang satu-satu
P	Pembelajaran seperti apa yang diberikan instruktur?
N	Belajar tata bahasa gitu. Gimana cara-caranya. Terus dikasih contoh-contoh dan latihan
P	Seberapa sering peserta diberi tugas mandiri?
N	Sering. Tiap pelajaran dikasih latihan

P	Bagaimana pendapat Ibu terkait cara mengajar instruktur?
N	Ngajarnya enak
P	Apakah Ibu dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam pembelajaran?
N	Iya nanya
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait respon instruktur menanggapi peserta didik?
N	Iya dijawab pertanyaannya. Dijelasin
P	Apa yang membuat Ibu nyaman belajar di LBIQ?
N	Enak temennya, tempatnya juga enak.
P	Apakah instruktur sering memberi semangat ke peserta untuk belajar?
N	Iya dikasih semangat. Diulang-ulang lagi kalo lagi ngaji nemu kata-kata atau apa.
P	Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta?
N	Iya. Suka bercanda neranginnya. Dikasih cerita-cerita lucu sambil jelasin pelajaran. Suka nanya udah ngerti belum
P	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik? Seperti apa?
N	Iya suka ditanya. Misalnya ditanyain surat apa gitu terus dibahas bareng-bareng mana fi'il nya. Kan pelajarannya udah dibahas kemarin-kemarin.
P	Apakah instruktur sering mengaitkan pengalaman dengan bahan ajar?
N	Iya suka kasih contoh contoh yang biasa kita tau
P	Apa pengalaman belajar baru yang Ibu dapat selama belajar bahasa Arab?
N	Temen-temenya enak, guru-gurunya enak. Saya kan tau dikit-dikit belajar dari sini
P	Ibu sudah bisa apa saja, Bu pelajaran bahasa Arab?
N	Ya kayak hari, bulan, angka, fi'il, percakapan
P	Apa tujuan Ibu mengikuti kursus bahasa Arab di LBIQ, Bu?
N	Biar paham Al-Qur'an
P	Kenapa Ibu berminat belajar bahasa Arab di LBIQ?
N	Enak. Gurunya bagus, neranginnya gak enak.
P	Apakah instruktur mengetahui tujuan Ibu selama kursus di LBIQ?
N	Iya nanya. Pas awal ditanyain.
P	Sejauh ini, apa materi yang disampaikan dapat Ibu pahami?
N	Iya sih. Tapi namanya juga udah umur ya suka lama nangeknya. Suka lupa lagi
P	Apa instruktur mengetahui tujuan belajar Ibu?
N	Engga ditanyain satu-satu. Cuma pas awal aja
P	Apa tujuan Ibu belajar sudah tercapai?
N	Alhamdulillah, tapi belum maksimal. Dikit-dikit
P	Apa kendala Ibu dalam belajar bahasa Arab?
N	Ya kesulitannya ya susah nangek. Namanya juga orang udah lanjut, jadi suka lupa
P	Harapan Ibu terhadap instruktur seperti apa?
N	Harapannya instruktur tetep sabar ngajarin ibu-ibu
P	Apakah cara instruktur menyampaikan materi sudah sesuai dan dapat dipahami?

N	Udah. Tapi ya suka lupa lagi.
P	Apa instruktur sering bertanya materi yang dijelaskan sudah dimengerti atau belum?
N	Iya sering
P	Apakah Ibu sering bertanya ke instruktur jika belum paham? Bagaimana respon instruktur?
N	Iya suka nanya. Instrukturnya jawab gitu dijelasin lagi, dikasih contoh-contoh yang lain
P	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan pemikiran dan perbuatan peserta?
N	Iya suka dikasih latihan. kan jadinya mikir ama nulis tuh. Tar dijawab bareng-bareng.
P	Apa instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan, proses, metode, evaluasi, dsb?
N	Iya. Dikasih tau pas baru mulai bakal belajar apaan aja, masuk jam berapa. Boleh kalo mau kasih saran.
P	Apa media, metode teknik dan pengalaman belajar seperti apa yang diberikan instruktur?
N	Alat bantuanya buku, papan tulis, fotokopian, Al-Qur'an. Terus latihan-latihannya banyak dikelas.
P	Mana yang lebih aktif di kelas? Peserta atau instruktur?
N	Dua-duanya aktif.

Lampiran 6

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, KESIMPULAN WAWANCARA INSTRUKTUR

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Responden	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan		
1	Latar Belakang	Sudah berapa lama Bapak berpengalaman mengajar?	I1	A1	Udah lama banget saya ngajar. Sebelum kuliah aja saya udah ngajar. Dari 80 mungkin saya udah ngajar.	Instruktur sudah berpengalaman mengajar.		
			I2		Udah lama ya. Dari kapan ya.			
		Sejak kapan Bapak mulai mengajar bahasa Arab di LBIQ?	I1	A2	LBIQ '93 kalo ga salah. Kalo gak '93, '94		Instruktur berpengalaman mengajar orang dewasa di LBIQ	
			I2		Sejak tahun 2000			
		Selain di LBIQ, dimana lagi Bapak mengajar bahasa Arab?	I1	A3	Di Sekolah Tinggi Al-Qur'an Al-Hikam, Depok			Pengalaman pendukung instruktur, yaitu aktif mengajar di lembaga formal dan nonformal
			I2		Saya ngajar di lembaga-lembaga nonformal sih pokoknya.			

2	Profil Kursus Bahasa Arab	Apa yang Bapak ketahui tentang tujuan, keberhasilan program, serta kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik bahasa Arab tingkat dasar?	11	B1	Sebenarnya sederhana aja sih ya. Kalo di awal dasar itu menguasai percakapan sederhana saja. Di tingkat dasar bisa <i>familiar</i> dengan ucapan-ucapan bahasa Arab dan bisa mengucapkan komunikasi sederhana. Lalu juga mengenalkan qawaid, sharaf, sedikit nahwu. Bisa mengenalkan diri.	Secara sederhana, tujuan pembelajaran yaitu melatih percakapan bahasa Arab sederhana dan melatih keterampilan peserta untuk mendengar, berbicara, menulis, dan membaca kata-kata bahasa Arab sederhana.
			12		Tingkat dasar, pada dasarnya tingkat dasar ya perlu tau dasar-dasar ya. Seperti bisa mengenal huruf, membaca, menulis, dan berbicara.	
	Siapa saja sasaran program kursus bahasa Arab tingkat dasar ?	11	B2	Siapa saja kan itu sebenarnya tergantung peserta. Kalo kriteria umur kan gak ada. Juga kriteria jenis kelamin juga gak ada. Sebenarnya kan dari segi pengetahuannya aja, yang penting orang itu yang memang tidak mengetahui bahasa Arab sama sekali, yang dari nol. Idealnya sih seperti itu. Yang ada LBIQ menerima terendah, mulai dari 17 tahun sampai umur berapa aja.	Semua masyarakat yang memiliki identitas Jabodetabek bisa mendaftar.	
		12		Sasarannya sih di LBIQ semua orang ya. Engga mengenal ada batasan usia. Siapapun yang mau boleh ikut.		
	Bagaimana karakteristik sasaran program kursus	11	B3	Idealnya sih kalo kita mau ya mereka yang udah lancar baca huruf Arab. Tapi itu tidak merupakan syarat mutlak. Sebenarnya kalo dibilang dasar itu kan ya, membaca itu bisa dikatakan itu dasarnya bukan dasar bawah lagi, tapi dasar tengah kali ya. Tapi kalo di LBIQ kan di sini pake tes.	Karakteristik sasarnya siapapun yang ingin belajar bahasa Arab dan belajar ilmu agama. Idealnya karakteristik sasaran tingkat dasar untuk masyarakat yang belum	

		bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?	I2		Ya itu tadi sih, siapapun boleh ikut. Rata-rata mereka yang mau perdalam ilmu agama, pengen tau arti Al-Qur'an yang pada ikut. Mereka juga padahal kan punya banyak aktivitas tapi tetep mau gitu belajar agama di sini	mengenal bahasa Arab sama sekali.
3	Konsep Diri Pembelajar Dewasa	Bagaimana pemahaman Bapak tentang konsep diri peserta didik dewasa?	I1	C1	Kalo saya lihat sih kalo yang umur ya. Meskipun umur itu yang semakin tua berpengaruh katanya ya terhadap ucapan dan ingatan. Tapi bisa di atasi dengan motivasi yang tinggi. Jadi umur itu mungkin berpengaruh, tapi tidak bisa dikalahkan dengan motivasi yang tinggi. Nanti kalo udah melewati dasar kan <i>qawaid</i> itu menganalisa. Biasanya mereka lebih cepet menganalisa dibandingkan anak-anak.	Konsep diri pembelajar dewasa menurut Pak Zaini yaitu motivasinya tinggi dan lebih kuat di analisa. Sedangkan menurut Bapak Nashir konsep diri pembelajar dewasa yaitu atas kesadaran sendiri, guru hanya menjadi pembimbing, dan mereka lebih senang menganalisa.
			I2		Peserta didik dewasa belajar gak kaya anak kecil. Jadi kesadaran sendiri aja. Guru Cuma jadi pembimbing aja. Mereka lebih senang menganalisa daripada menghafal. Karena mereka kan sudah umur, jadi lebih senang menganalisa saja pembelajaran sesuai kemampuan mereka. Mereka juga engga kaya anak kecil yang belajarnya diwajibkan, mereka kesadaran sendiri aja mau belajar. Kan ada pendekatan mendidik orang dewasa	

		<p>Apa yang Bapak ketahui terkait karakteristik peserta didik dewasa?</p>	11	C2	<p>Yang menjadi problematika itu mungkin ya kalo kita itu kan berharap kalo udah dewasa semua pelajaran itu bisa selesai di kelas. Artinya kita gak usah mengandalkan mereka nanti di rumah belajar lagi. Karena kan orang udah tua nih. Gak mungkin dia buka-buka lagi. Di bagian ini sebenarnya gak maksimal. Karena sebenarnya kalo kita bisa maksimal di kelas ya, kita harapkan mereka memang di kelas ya udah ngerti, bisa terampil. Hanya sesekali aja mereka dapet PR.</p>	<p>Karakteristik pembelajar dewasa menurut Bapak Zaini, tidak bisa diandalkan agar mereka membuka catatan lagi di rumah. Sedangkan menurut Bapak Nashir mereka punya cara tersendiri untuk belajar dan senang menganalisa.</p>
			12		<p>Ya itu tadi. Mereka senang nganalisa. Mereka belajar dengan caranya sendiri. Kita mah cuma bimbing aja.</p>	
		<p>Bagaimana cara Bapak memahami karakteristik setiap peserta didik dalam proses belajar?</p>	11	C3	<p>Apa aja sih, biasanya dengan jalan kita banyak berinteraksi dengan mereka. Karena kan masing-masing orang beda. Tapi ada sifat umum yang mirip-mirip. Nih kalo kira-kira yang begini-gini cara kita mendekatinya begini. Tapi kalo kita ngajar orang-orang tua ini kan kita banyak mengalahlah, biarkan aja, gak usah terlalu digencet. Makanya saya bilang mengerti gak mengerti itu gak jadi penghalang untuk masuk surga.</p>	<p>Cara memahami karakteristik pembelajar dewasa yaitu dengan banyak berinteraksi sehingga lebih mengetahui bagaimana karakternya.</p>
			12		<p>Ya dengan dialog, banyak interaksi. Kalo memahami setiap individu sih engga ya. Tapi saya berusaha setidaknya bisa hafal nama mereka satu satu.</p>	

		Apa yang Bapak ketahui terkait cara mengajar peserta didik dewasa?	11	C4	Mengharapkan pelajaran itu selesai di kelas. Pesertanya bisa ngerti yang dipelajarin di kelas. Karena kan mereka gak mungkin ngulang lagi di rumah. Jarang palingan buka-buka dikit. Ke yang tua kan gak bisa maksain kaya anak SMP yang tiap hari bawa pulang PR.	Cara mengajar peserta dewasa menurut Bapak Zaini yaitu dengan memaksimalkan pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Bapak Nashir cara mengajarnya dengan membimbing.
			12		Cara mengajarnya ya kita kasih materi, kita bimbing aja.	
		Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam mendidik dan dalam proses belajar orang dewasa?	11	C5	Mungkin memang motivasi utamanya udah ada. Tapi kita tetep gitu ya menguatkan motivasinya. Orang itu ya umumnya apalagi orang dewasa, kalo di sini ya belajar bahasa Arab itu motivasinya agama. Karena itu kita banyak harus kaitnya dengan keagamaan, jadi kita ambil contoh-contoh Al-Qur'an, Hadist. Yang membuat tuh mereka belajar mendapatkan banyak pahala. Jadi kita mengkaitkan kebutuhan mereka <i>real</i> keagamaan. Makanya kan kita kalo nanya ke mereka buat apa belajar bahasa Arab, untuk memahami isi Al-Qur'an dan hadist katanya. Jadi kita arahkan ke sana. Juga janji-janji pahala yang Allah berikan buat orang yang menuntut ilmu, agama	Bapak Zaini berpendapat bahwa yang perlu diperhatikan dalam membelajarkan orang dewasa, yaitu dengan menguatkan motivasinya, mengkaitkan dengan kebutuhannya. Sedangkan Bapak Nashir yaitu kemampuan pesertanya
			12		Yang perlu diperhatikan ya kemampuan peserta ya. Guru harus bisa liat gitu kira-kira peserta udah ngerti belum	

		<p>Bagaimana cara Bapak dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik dewasa?</p>	11	C6	<p>Caranya, yang umum aja. Jadi karena orang pengen memahami agama. Jadi ya qawaid, <i>grammar</i>. Nah saya biasanya menerangkannya itu pertama tuh masuknya menerangkan dengan banyak contoh diusahakan dari Al-Qur'an dan hadist. Karena kan memang itu yang mereka butuhkan.</p>	<p>Bapak Zaini memberikan materi dengan contoh yang umum dikenal lalu mulai masuk dengan materi. Sedangkan cara Bapak Nashir memberikan materi dengan membahas ulang pelajaran sebelumnya, lalu masuk ke materi baru disertai contoh dan latihan</p>
12	<p>Caranya saya bahas dulu pelajaran sebelumnya, di review lagi. Abis itu saya jelasin materi baru tentang apa. Saya jelasin. Nanti setiap abis ngerjain juga saya kasih latihan soal-soal ke peserta. Setelah itu bahas yang lain</p>					
		<p>Apakah Bapak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar kepada peserta didik?</p>	11	C7	<p>Iya. Itu kita sampaikan dulu secara umum. Jadi kalau di awal pelajaran itu, target kita secara umum apa gitu. Nanti di tiap pelajaran, mereka bisa menangkap sendiri gitu. Walaupun tidak dijelaskan secara langsung, akhirnya mereka sendiri bisa menangkapnya.</p>	<p>Bapak Zaini menyampaikan tujuan secara umum, sedangkan Bapak Nashir menyampaikan pada kontrak kuliah</p>
12	<p>Iya, saya sampaikan. Kan di awal itu kita bikin kontrak kuliah. Saya , sampaikan masuk dan selesai jam berapa, apa saja yang dipelajarin. Di setiap belajar juga saya sampaikan materi ini untuk apa. Kaidah-kaidahnya.</p>					

		<p>Bagaimana cara Bapak mengetahui materi yang paling diminati (mudah dimengerti) peserta didik dan materi yang sukar dimengerti peserta didik?</p>	<p>11</p>	C8	<p>Dari setiap pelajaran itu selalu ada tanya jawab tuh. Secara tidak langsung kan evaluasi langsung. Di pelajaran kan ada pertanyaan yang bersifat tulisan ada yang shafahi (lisan). Kalau saya sih biasanya gak nunggu numpuk. Pelajaran bahasa itu saling terkait, jadi kalau kita nanya pelajaran yang misalnya kesepuluh, pasti kita akan tau mana pelajaran yang sulit apakah lima, atau berapa. Jadi bagian yang susah itu nanti diperbanyak lagi <i>drill</i>, latihannya.</p>	<p>Bapak Zaini mengetahui materi yang mudah/sulit dimengerti peserta dengan cara melakukan evaluasi langsung tidak terencana dengan mengajukan pertanyaan mendadak sehingga mengetahui sejauh mana pemahaman peserta. Sedangkan Bapak Nashir dengan cara melihat dari respon peserta terhadap latihan</p>
		<p>12</p>	<p>Ya itu tadi. Saya mencoba berinteraksi dengan peserta. Kalo ditanya satu-satu sih engga. Tapi bisa dilihat dari latihan-latihan di kelas. Kira-kira abis saya sampein mereka masih bingung apa udah ngerti. Ya itu, pokoknya diliat dari latihan</p>			
		<p>Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi pembelajaran yang peserta didiknya memiliki karakteristik beragam?</p>	<p>11</p>	C9	<p>Nah itu dia ya. Kita kan engga bisa menghadapi orang per orang. Jadi kita mengambil sifatnya umum aja nih. Karena kan mereka udah tua ya, jadi kita berulang-ulang menerangkan satu tuh berulang-ulang. Terus kita harus memastikan. Ngacak ya tanyanya, engga ngurut nanyanya. Jadi saya gak pernah ngurut dari absen gitu. Jadi mereka siaga terus.</p>	<p>Bapak zaini mengatasi karakteristik yang beragam dengan cara menerangkan dengan berulang-ulang. Sedangkan Bapak Nashir dengan cara mengambil jalan tengah agar semua pihak bisa menyesuaikan</p>
		<p>12</p>	<p>Kalo saya sih ngambil tengahnya aja. Kan tiap orang beda-beda. Ada yang mahir, ada yang bisa, ada yang lambat. Jadi saya ambil tengahnya aja. Biar yang lambat engga kecepatan, yang sedeng juga ngerti, yang mahir biar banyak latihan. Itu, saya ngambil tengahnya.</p>			

		Seperti apakah proses pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik?	11	C10	Saya memberi contoh yang sifatnya bisa mereka mengkias sendiri. Jadi kita memberikan contoh yang tidak baku gitu sehingga mereka bisa mengkias sendiri. Jadi kalau dipindahkan ke contoh yang lain, mereka bisa mengkias sendiri. Mereka mengembangkan sendiri, menganalisis.	Pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik menurut Bapak Zaini yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang tidak baku. Sedangkan Bapak Nashir berpendapat bahwa dengan guru yang interaktif dan melatih peserta didik.
	12		Menurut saya ya pembelajaran yang gurunya interaktif. Yang bisa merangsang pemikiran peserta. Selain itu tergantung bagaimana cara mengajarnya. Peserta juga diberikan latihan-latihan biar banyak belajar. Kan itu tadi, orang dewasa senengnya analisa. Kalo ngafal mah susah			
	Bagaimana cara Bapak melatih peserta didik belajar mandiri?	11	C11	Dengan memberikan banyak latihan-latihan secara langsung di kelas. Termasuk yang tadi itu, memberikan contoh-contoh yang lebih ke analisa. Jadi mereka akan berpikir sendiri.	Peserta didik belajar mandiri dengan cara diberikan banyak latihan dan contoh yang dimengerti	
		12		Diberikan tugas-tugas. Tugas, latihan. Saya kan juga ngasih rekomendasi buku-buku pendamping. Walaupun tidak diwajibkan. Selain itu saya juga kasih modul, yang ada penjelasan dan latihan-latihan yang bisa mereka kerjain di rumah. Saya juga kan pake slide tuh kayak di kelas buat jelasinnya. Yang saya jelasin juga ada di buku mereka. Di slide ada yang memang gak ada di buku, kaya tambahan info-info.		

	Metode pembelajaran seperti apa yang Bapak terapkan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif?	I1	C12	Metodenya ceramah dan tanya jawab. Biasanya ya itu ya. Banyak mengajukan pertanyaan yang sifatnya mendadak. Jadi kita sediakan waktu menerangkan, siapa yang mau nanya.	Metode pembelajaran dengan ceramah dan latihan.
		I2		Metode belajar, saya sih ya pake banyak latihan aja. Ceramah, diskusi, gitu-gitu. Yang penting komunikasi lah ke peserta.	
	Apakah Bapak memberikan kesempatan peserta didik untuk bebas berpendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran?	I1	C13	Iya tentu. Mereka bisa nanya kapanpun mereka mau.	Instruktur memberikan kesempatan bertanya dan menyamakan pendapat
		I2		Iya tentu. Memang seperti itu harapan saya peserta aktif nanya semua.	
	Bagaimana Bapak merespon pertanyaan dan	I1	C14	Ya dijawab aja mereka nanya apa. Kalo mereka belum ngerti ya diulang lagi atau dikasih contoh yang lain. Kalau mereka nanya pelajaran yang belum cocok di bahas di dasar, saya bilang nanti ditingkat selanjutnya bakalan ngerti.	Menjawab pertanyaan peserta dan menerangkan ulang jika perlu. Jika ada pertanyaan yang keluar ranah akan di <i>skip</i> .

		pendapat peserta didik?	12		Di jawab saja pertanyaan dan pendapatnya. Kalo masih sesuai dengan pembahasan di kelas, saya usahakan jawab. Tapi kalo kira-kira engga sesuai pembahasan, maksudnya di luar materi ajar, biasanya saya bilang nanti kalau materi itu bakalan di bahas ditingkat selanjutnya. Atau kalau di luar materi ajar, biasanya saya bilang saya tidak bisa jelaskan. Saya skip. Pokoknya sesuai materi pembahasan saja yang saya jawab	
		Apa saja faktor yang dapat membuat partisipasi peserta didik hadir dalam kegiatan belajar?	11	C15	Saya ambil contoh-contoh umum yang dari Al-Qur'an. Saya jarang tuh baca sendiri, suruh mereka baca. Kita akan tau tuh kemampuan dia tuh. Misal mau menerangkan <i>fi'il madhi</i> , kita kasih contoh tuh yang terkenal. Jadi tu gampang.	Menurut Bapak Zaini, faktor yang membuat partisipasi peserta hadir yaitu dengan banyak memberikan contoh yang dekat dengan mereka. sedangkan faktor yang mempengaruhi menurut Bapak Nashir yaitu <i>performance</i> instruktur dan pembelajarannya
			12		Faktor ya. Saya rasa banyak faktor. Diantaranya sih terutama <i>performance</i> gurunya. Kalo di awal saja sikap gurunya, dipandang negatif oleh peserta, bagi saya itu 50% sudah gagal pembelajarannya. Sudah <i>failed</i> . Selain itu, ya cara mengajar gurunya, pembelajarannya. Saya rasa sih seperti itu.	
		Apa motivasi yang Bapak	11	C16	Ya itu tadi motivasinya yang berkaitan dengan agama. Banyak dapat pahala, kasih contoh-contoh dari Al-Qur'an dan hadist.	Motivasi kepada peserta lebih ke arah keagamaan dan memperbanyak latihan dengan

		berikan kepada peserta didik?	I2		Motivasi, ya kalau dalam konteks pembelajaran saya biasanya bilang belajar. Coba kalau lagi ngaji di lihat-lihat lagi kira-kira nemu kata yang kita pelajarin gak. Artinya apa. Terus ada fi'il gak, seperti itu.	melihat Al-Qur'an untuk mengulas kembali apa yang dipelajari
		Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi dan hubungan baik dengan peserta didik?	I1	C17	Paling banyak-banyak tanya, atau cerita-cerita lucu. Interaksi itu harus ada di kelas.	Membangun komunikasi dengan cara banyak interaksi di kelas dan menerima pertanyaan via sosial media.
			I2		Interaksi ya. Saya sangat memberikan layanan dengan peserta didik selain di kelas, mereka bisa konsul ke saya lewat wa. Biasanya saya akan balas. Mereka boleh tanya-tanya tentang pelajaran	
4	Pengalaman Pembelajaran Dewasa	Bagaimana pemahaman Bapak terkait pengalaman belajar orang dewasa?	I1	D1	Saya melihatnya minat. Orang kalau tua itu menganalisanya lebih kuat. Kalo kita mengajar anak-anak kan mereka meniru. Kalo orang tua kan lebih pintar menganalisa. Orang dewasa juga belajar kan tidak ingin diperlakukan seperti anak-anak	Pengalaman orang dewasa beragam sehingga dalam pembelajaran mereka lebih senang menganalisa sesuai dengan pemikirannya masing-masing
			I2		Ya orang dewasa itu kan pengalamannya berbeda, macem-macem. Jadi mereka itu lebih senang analisa aja. Nanti mereka bakal mikir sendiri. Mereka senang kait-kaitin tentang apa yang mereka tau. Kan namanya juga setiap orang beda-beda, jadi ya punya pengalaman beda-beda.	
		Apakah Bapak	I1	D2	Iya saya kaitkan dengan contoh-contoh yang dekat supaya mereka paham.	Teori dan pengalaman di kaitkan dengan memberi contoh

		mengaitkan antara teori pembelajaran dan pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran?	I2		Iya, saya kaitkan. Saya usahakan. Karena mereka senang dikasih banyak contoh-contoh.	yang dirasa pernah dialami peserta
		Bagaimana cara Bapak menggali pengalaman peserta didik yang relevan dengan pembelajaran?	I1	D3	Biasanya saya cerita-cerita dulu tuh. Terus saya tanya deh pernah ngalamin gak. Cerita-cerita tentang kaidah-kaidah atau apa aja yang ada maknanya.	Instruktur tidak menggali pengalaman. Tai lebih ke arah memberikan penjelasan yang umum dimengerti oleh peserta
			I2		Saya sih gak nanyain. Tapi kalo di kelas saya tuh banyak kasih contoh-contoh yang kira-kira sesuai dengan mereka gitu. Misalnya hal-hal yang umum saja, seperti surat-surat di Al-Qur'an, hadist. Paling itu aja.	
		Bagaimana cara Bapak memberikan pengalaman belajar yang baru kepada	I1	D4	Sebenarnya kalo mereka itu mulai dari nol. Umumnya yang kita sampaikan itu selalu baru setiap pelajaran itu ya. Misalnya kita mulai dengan cerita yang alurnya ke arah situ. Jadi nanti mereka bisa ambil kesimpulan sendiri. Kita juga bisa menjelaskan dengan membandingkan antara kata-kata yang umum dan bahasa Arabnya. Jadi mereka bisa menemukan perbedaannya	Belajar bahasa Arab bagi tingkat dasar itu seharusnya sudah pengalaman belajar yang baru. Dengan menyajikan materi-materi saja sudah merupakan hal baru bagi peserta dengan pendekatan yang umum dikenal

		peserta didik dewasa?	I2		Ya saya cuma bimbing saja kasih-kasih materi. Mereka kan rata-rata memang baru belajar bahasa Arab. Jadi menurut saya itu udah hal baru bagi mereka.	
		Apa saja keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kursus bahasa Arab tingkat dasar di LBIQ?	I1	D5	Idealnya mereka biasa mendengar, membaca dan mengucapkan bahasa Arab sederhana ya. Mereka terbiasa mendengar kata-kata Arab. Mereka bisa menulis bahasa Arab. Berhitung., mengenal angka, hari, seperti itu. Itu sih kalau untuk dasar.	Keterampilan yang diharapkan yaitu bisa mengucap, mendengar, menulis, dan membaca bahasa Arab sederhana
			I2		Keterampilannya ya membaca, mengucap, menulis. Kalau di dasar kan seenggaknya mereka tau angka-angka, bulan, kata-kata yang sederhana, percakapan, tata bahasa. Kira-kira seperti itu.	
5	Kesiapan Belajar Orang Dewasa	Apa yang Bapak ketahui terkait kesiapan belajar peserta didik dewasa?	I1	E1	Secara umum kesiapan orang itu beda-beda ya. Jadi tergantung minat. Ada peserta yang serius, dia yang sebelum belajar itu membaca dulu dan mencatat. Sehingga kita baru masuk aja dia udah nanya macem-macem. Artinya kan dia minat belajarnya tinggi. Tapi kan ada juga yang ditanya ada pertanyaan gak, diem aja.	Kesiapan belajar lebih kepada partisipasi peserta dalam pembelajaran yang timbul dari diri sendiri.
			I2		Peserta udah dateng dan mau belajar di sini dengan segala kesibukan mereka yang banyak itu ya menurut saya itu tanda mereka sudah siap belajar di sini. Engga pake dipaksa. Mereka mau jauh-jauh, cape-cape dateng buat belajar agama di sini.	

		Apakah Bapak mengetahui tujuan belajar bahasa Arab dari setiap peserta didik? Bagaimana cara Bapak mengetahuinya ?	I1	E2	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Di awal masuk kursus saya tanyain tujuannya. Rata-rata bilang buat memahami Al-Qur'an dan Hadist.	Instruktur mengetahui tujuan belajar peserta secara umum saja dengan cara berinteraksi di awal program.
			I2		Kalo tujuan peserta individu mah saya gak tau ya. Mungkin kalo masing-masing mah mungkin apa ada yang mau jadi TKW atau apa saya gak tau. Tapi secara umum, mereka mau belajar di sini yang saya tau ya karena mereka mau belajar agama. Bahasa pengantar di Al-Qur'an dan Hadist kan memang bahasa Arab. Saya rasa sih tujuan mereka secara umum itu.	
		Bagaimana Bapak memberikan layanan belajar kepada peserta didik sesuai tujuannya tersebut?	I1	E3	Ya kita ajarin saja sesuai materi-materi dan dikasih banyak contoh-contoh Al-Qur'an dan Hadist atau kish-kisah menarik. Karena kan itu tadi rata-rata belajar ingin memahami Al-Qur'an.	Caranya dengan memberikan banyak contoh berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadist serta melalui media sosial
			I2		Saya buka secara luas. Bisa lewat wa, bisa baca di blog saya, dari buku-buku pendamping dan buku modul itu. Mereka bisa baca dan tanya. Bisa cari sesuai yang mereka inginkan.	
6	Pembelajaran yang Bersifat	Bagaimana pemahaman Bapak terkait orang dewasa	I1	F1	Iya. Bisa kita lihat pada pertanyaan dia yang dia temukan sehari-hari gitu kan. Dia baca Al-Qur'an, baca doa, dia gak ngerti dia nanya. Artinya dia langsung ingin mengaplikasikan apa yang dia dapat itu ke dalam kehidupan dia.	Instruktur memahami bahwa orang dewasa senang hal yang praktis dari melihat respon peserta

Praktis	menginginkan dapat segera memanfaatkan hasil belajarnya?	I2		Saya rasa mereka bisa langsung menerapkan hasil belajarnya ya. Karena kan contoh-contoh yang saya berikan itu rata-rata ayat di Al-Qur'an atau hadist. Jadi mereka bisa langsung pake gitu.	
	Bagaimana cara Bapak mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dewasa?	I1	F2	Pas awal masuk saya nanyain Bapak/Ibu mau apa belajar bahasa Arab di sini. Saya juga nanyain mereka udah ada yang pernah belajar bahasa Arab apa belum. Jawabannya ya itu, untuk biar bisa paham Al-Qur'an. Jadi saya terus kasih contoh ayat Al-Qur'an dan hadist atau kisah-kisah.	Kebutuhan peserta didik bisa dilihat dari kebutuhannya
		I2		Mereka umumnya belajar untuk bisa tau arti Al-Qur'an. Ya itu tadi saya kasih pelajaran yang banyak contoh ayat Al-Qur'an. Di kontrak kuliah kan juga saya udah kasih tau bakal belajar apa aja. Mereka sebenarnya bisa lihat akan belajar apa	
	Bagaimana cara Bapak membelajarkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing?	I1	F3	Ambil yang umum aja. Saya kasih materi yang hubungannnya tentang keseharian, yang sederhana aja kan masih dasar. Terus juga kata-kata dalam Al-Qur'an atau hadist.	Ambil contoh-contoh yang umum bersumber dari Al-Qur'an dan hadist yang sederhana
		I2		Disesuaikan saja dengan keseharian mereka. Banyak-banyak contoh sederhana	

		Apakah Bapak membelajarkan peserta didik berpusat pada permasalahan peserta didik?	I1	F4	Iya. Kalo mereka masih bingung ya di jawab aja. Saya kan tanya abis jelasin pelajaran, kalo keliatannya mereka masih bingung walaupun gak ada yang nanya, ya saya jelasin lagi ulang pakai contoh lain.	Instruktur akan menerangkan lebih lanjut jika ada yang belum dimengerti
			I2		Iya. Kalau mereka ada yang belum ngerti saya jelasin lagi. Mereka bisa tanya ke saya. Mana yang masih bingung, atau mana yang perlu diperdalam lagi.	
		Bagaimana cara Bapak mengetahui tujuan belajar peserta didik sudah terpenuhi/belum ?	I1	F5	Mungkin kalo di awal gak terlalu. Tapi mungkin di kelas-kelas selanjutnya seperti menengah gitu saya tanya. Bapak Ibu tujuan belajarnya apa sih, Bapak Ibu pengen bisa apa.	Dengan bertanya kepada peserta terkait materi mana yang akan diperdalam
			I2		Saya tanya mana yang masih kurang-kurang	
7	Orang Dewasa Memiliki	Bagaimana pemahaman Bapak terkait	I1	G1	Sebenarnya ya mereka bisa dateng ke kelas dan bisa ikut belajar ya sebenarnya mereka udah mampu belajar. Mereka niat sendiri karena pengen belajar agama.	Peserta dewasa mampu belajar ditunjukkan dengan kehadiran di kelas dan dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai

	Kemampuan Belajar	orang dewasa memiliki kemampuan belajar?	I2		Setiap orang kan kemampuannya kan beda-beda ya. Gimana masing-masing aja. Ada yang cepet, ada yang kurang, ada yang biasa aja. Tergantung usia dan pengalamannya juga. Mungkin kalo yang pernah belajar bahasa Arab ya bisa cepet ngerti, yang awam banget ya banyak belum taunya. Semuanya bisa belajar.	daya tangkapnya
		Bagaimana cara Bapak mengetahui kemampuan belajar setiap peserta didik?	I1	G2	Itu yang tadi. Saya adakan tes pertanyaan mendadak. Jadi saya tau sampe di mana peserta paham materinya.	Dilihat dari berbagai latihan dan pertanyaan
			I2		Dari latihan-latihan tadi. Nanti bakal kelihatan sampai mana mereka bisanya.	
	Bagaimana cara mengatasi kemampuan belajar peserta didik yang beragam?	I1	G3	Itu memang kesulitan pengajar tuh emang di situ. Jadi kita harus ekstra sabar. Yaudah kita hadapi aja apa adanya	Caranya mengambil jalan tengah dan bersabar	
		I2		Itu tadi yang saya ambil tengahnya. Yang penting banyakin kasih contoh dan latihan supaya mereka ngerti. Saya ulang-ulang pelajaran sebelumnya biar mereka inget dan makin paham.		
	8	Pembelajar Dewasa Belajar	Bagaimana pemahaman Bapak terkait	I1	H1	Kalau saya menjalankan bagian yang profesional saja. Jadi ada bagian mereka yang mendengar, menangkap dari kita. Kemudian ada bagian yang mereka yang aktif, kita yang mendengarkan.

Efektif Bila Melibatkan aktivitas Mental dan Fisik	orang dewasa belajar efektif bila melibatkan aktivitas mental dan fisik?	I2		Peserta selain dikasi materi belajar juga perlu dikasih latihan-latihan biar semua inderanya kan bisa bergerak	
	Bagaimana cara Bapak memaksimalkan aktivitas belajar yang melibatkan mental dan fisik peserta didik?	I1	H2	Caranya menggunakan latihan-latihan yang beragam. Ada yang mereka memperhatikan ucapan-ucapan contoh saya, ada yang mereka ditugaskan untuk latihan tanya jawab. Juga ada latihan membaca, menulis, berdialog. Gitu-gitu aja. Yang penting mereka terbiasa dulu untuk mendengar, mengucap dan membaca.	Dengan memberi hal-hal yang informatif filuar materi tetapi masih berkaitan dengan kaidah mempelajari bahasa Arab. Selain iu menggunakan pembelajaran yang beragam
		I2		Iya saya kasih banyak informasi. Engga sekedar kasih materi pelajaran aja. Tapi kaidah-kaidahnya. Nilai-nilai agama. Mereka juga biar bisa tau gimana makna-maknanya. Saya kasih soal-soal mereka kerjain. Jadi mereka juga punya sikap dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Membentuk akhlaknya yang baik. Kalau dulu kan di sini tiap Jumat ada tadarusan bareng. Mereka juga dilibatkan di situ	
Apakah Bapak melibatkan peserta didik dalam	I1	H3	Perencanaan sih engga karena kan modul sudah disiapkan. Kalau proses ya pas tanya jawab atau pendalaman-pendalaman materi kalau mereka belum mengerti atau ada yang mau mereka tanya-tanya.	Bapak Zaini tidak melibatkan tetapi tetap terbuka untuk segala masukan. Bapak Nashir berusaha melibatkan pada pembuatan kontrak kuliah	

		perencanaan pembelajaran/pr oses/metode, evaluasi, dsb? Bagaimana dan seperti apa proses pelibatangannya?	I2		Iya. Saya berusaha melibatkan. Mereka di awal kontrak kuliah boleh kasih masukan. Kita bahas bareng-bareng mau kaya apa. Mereka boleh kasih saran mau kaya apa bentuk pembelajarannya.	
		Apa saja media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan kepada peserta didik?	I1	H4	Media ya buku-buku dan fotokopi atau soal-soal latihan. Metode saya pakai ceramah dan saya sering kasih latihan-latihan percakapan. Jadi peserta baca dialog dari buku nanti yang lain mendengarkan. Terus juga kamus bahasa Arab. Jadi saya ajarkan cara mencari kata-kata bahasa Arab di kamus.	Metode cenderung ceramah dan tanya jawab. Media berupa buku, <i>infocus</i> , papan tulis, kamus
			I2		Media ya seperti di kelas, saya pakai infocus, modul-modul. Dulu juga pernah saya pake audio. Tapi sekarang mah udah engga. Kalau metode ya ceramah, diskusi, tanya jawab	
		Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan belajar? Seberapa aktif	I1	H5	Tingkat dasar saya rasa lebih aktif dibanding tingkat yang tinggi. Kan ada pertanyaan-pertanyaan yang rame-rame. Ada juga pertanyaan yang sendiri-sendiri tuh saya catet. Jadi nanti-nanti kalau saya mengajukan pertanyaan, semua udah pernah kebagian nanya gitu, engga <i>double</i> .	Peserta didik cukup aktif berinteraksi

		peserta didik dalam proses belajar?	I2		Alhamdulillah peserta aktif banget. Engga ada yang sungkan bertanya. Mereka semua aktif bertanya dan menyampaikan gagasan. Alhamdulillah kelas juga selalu rame. Ya walaupun kadang ada juga yang engga masuk karena itu tadi aktivitas mereka yang lain. Mereka kan berbagai latar belakang ya. Ada yang dari kalangan pejabat juga. Macem-macem lah. Yang jelas saya gak pernah membedakan atau memberi perlakuan khusus. Semuanya sama rata.	
9	Umum	Apa yang Bapak lakukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?	I1	I1	Perencanaan saya bikin modul. Setiap pelajaran ada evaluasinya	Diperencanaan membuat modul, dipelaksanaan mengajar, evaluasi merancang bentuk test
			I2		Perencanaan saya itu susun materi, bikin kontrak kuliah, bikin modul. Pelaksanaan saya ya mengajar, menyampaikan materi ajar, bikin latihan-latihan, periksa latihan. Evaluasi pembelajaran yang saya lakuin ya ngadain test. Kita ada mid test dan test akhir.	
		Bagaimana pendapat Bapak	I1	I2	Harapannya ya ini kan dalam rangka belajar ilmu agama. Jadi sekecil apapun yang mereka dapatkan saya harap mereka bisa memanfaatkannya.	Pendapatnya menyenangkan dan harapannya semoga bisa memanfaatkan segala apa yang

		selama mengajar peserta didik dewasa di LBIQ dan apa harapan Bapak terhadap peserta didik?	12		Selama saya mengajar ya menyenangkan banget ya. Seneng ngeliat banyak yang semangat belajar agama.	didapat
--	--	--	----	--	--	---------

REDUKSI, PENYAJIAN DATA, KESIMPULAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Responden	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
1	Latar Belakang	Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah belajar bahasa Arab? Jika, pernah di mana?	P1	A1	Sebelumnya pernah. Saya pernah belajar ambil komunikasi penyiaran Islam empat tahun, tapi ya kurang begitu ya karena diajarinya Cuma sampai dasar 2, akhirnya hilang begitu saja dengan berjalannya waktu	Rata-rata sempat belajar saat di pendidikan formal
			P2		Pernah, dulu karena saya masuk MTs, waktu masih SMP jadi pernah belajar.	
			P3		Dulu sih waktu jamannya SD, Madrasah	
			P4		Belum pernah	
			P5		Dulu masih kecil pernah. Disemacam TPA gitu. Kalo dulu kan belum ada TPA, dulu sekolah madrasah gitu.	
			P6		Pernah dulu, waktu madrasah	
			P1		A2	
	P2	Kalau di LBIQ sendiri, belajar bahasa Arab baru satu tahun.				
	P3	Lebih kurang setahun				

			P4		Hampir setahun	
			P5		Saya sudah setahun.	
			P6		Baru sembilan bulan.	
	Program apa saja yang pernah Bapak/Ibu ikuti di LBIQ?	A3	P1		Belum pernah. Tapi sekarang saya mencoba untuk mengikuti program bahasa Arab dan Arab Qur'ani.	Rata-rata responden baru mengikuti program LBIQ yaitu kursus bahasa Arab.. beberapa ada yang juga mengambil bahasa Arab Qur'ani
			P2		Ini bahasa Arab baru yang pertama	
			P3		Baru Bahasa Arab	
			P4		Bahasa Arab reguler sama Al-Qur'ani, Bahasa Arab Al-Qur'ani	
			P5		Bahasa Arab aja. Sama bahasa Arab Qur'ani	
			P6		Baru ini, bahasa Arab	
			Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengikuti program belajar bahasa Arab di LBIQ?	A4	P1	
	P2				Sekitar sudah 9 bulan	
	P3				Baru setahun ya, belum setahun	
	P4				Satu tahun	
	P5				Bahasa Arabnya 6 bulan	
	P6				Tadi, sembilan bulan	

2	Profil Kursus Bahasa Arab	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tujuan kursus bahasa Arab di LBIQ tingkat dasar?	P1	B1	Oh ini kan kita kan mempelajari Ilmu Al-Qur'an ya. Jadi otomatis belajar Ilmu Al-Qur'an itu kita yang, langkah yang terbaik kita harus belajar bahasa Arab dulu. Karena sebagian besar semua kan dari Al-Qur'an itu bahasa Arab, jadi kita harus bisa bahasa Arab menguasai walaupun tidak sepenuhnya, tidak ahli. Oke	Peserta memahami tujuan kursus bahasa Arab LBIQ untuk memahami Al-Qur'an dan kosakata bahasa Arab
			P2		Tujuannya sih untuk mengetahui <i>basic-basic</i> dasar dari bahasa Arab, ya mengetahui kosa kata kemudian lebih percakapan.	
			P3		Tujuannya memahami Bahasa Arab itu secara ini ya, ya intinya yang dasar-dasar aja, mungkin mengenal huruf terus kosakata, kemudian abjad ya, angka-angka gitu.	
			P4		Ingin memperdalam ilmu agama, terutama Al-Qur'an. Kan bahasanya Arab, hadist semua berdasar bahasa Arab	
			P5		Yang saya tau sih tujuannya bahasa Arab untuk bisa mengerti Al-Qur'an	
			P6		Buat biar bisa tau Al-Qur'an kan supaya paham	

		Apakah Bapak/Ibu tau silabus/materi yang akan dipelajari selama belajar bahasa Arab di tingkat dasar?	P1	B2	Tingkat dasar udah kita pelajari paling pengenalan Tashrif, ada beberapa bahasa-bahasa seperti <i>greetings</i> dalam bahasa Inggris. Kemudian kita juga belajar angka, bulan, tapi yang lebih penting menurut saya ya itu, belajar Tashrif-tashrif itu karena berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadits.	Rata-rata peserta tidak mengetahui silabus atau materi yang akan dipelajari. Hanya tahu dari buku modul
	P2		Nah itu yang mungkin agak masalah, karna di <i>basic</i> kita dikasih buku Cuma untuk silabusnya hanya dari daftar isi.			
	P3		Engga			
	P4		Engga tau. Pas belajar aja pokoknya itu ikutin aja			
	P5		Memang di LBIQ ada silabusnya memang. Tapi saya gak inget silabusnya itu apa-apa aja.			
	P6		Engga tau kalo silabus. Palingan yang ada di buku aja			

3	Konsep Diri Pembelajar Dewasa	Bagaimana cara instruktur kelas memahami karakter peserta didik?	P1	C1	Cukup baik, cukup profesional, wawasannya sangat luas dibandingkan yang pernah saya mendapatkan guru-guru baru masuk, guru-guru yang pernah menggantikan kalau ada guru yang tidak masuk, dia lebih, menurut saya lebih bisa saya beradaptasi dengan murid, wawasannya juga lebih luas, mungkin karena dia mengajar pesantren, berasal dari pendidikan akademisi. Jadi dia mengena juga buat kita, buat saya. Karena saya pernah mendapatkan guru lain masuk saya tidak mengerti dan cara tata bahasanya tuh tidak sama.	Mengalir saja sepanjang pelajaran
			P2		Saat itu Ustadnya memberikan kesempatan untuk semua siswa mahasiswanya untuk aktif berkomunikasi.	
			P3		Memahami sih agak ini ya apa <i>complicated</i> juga. Karena kan rata-rata kan peserta ini banyak <i>backgroundnya</i> . Ada yang memang mereka udah memahami dasar bahasa Arab, ada yang pemula. Mungkin seperti saya yang tidak memahami, karena memang sama sekali buta tentang bahasa Arab	

			P4		Sepertinya karena pesertanya umumnya udah usia ya. Yang penting mengalir aja. Pokoknya ngajar mulai dari tahap awal sampai nanti bisa mengerti Al-Qur'an dan hadist	
			P5		Mengalir begitu aja	
			P6		Ya dia nanya-nanya di pelajaran	
		Bagaimana cara instruktur dalam memberikan materi bahasa Arab kepada peserta didik?	P1	C2	Tergantung ya masing-masing kualitas guru itu sendiri gitu lho. Ada yang memang bener-bener ahli, terus ada yang cuma mungkin Cuma dateng aja seperti ya silahkan deh kamu belajar saya dateng terserah deh mau bisa ape engga. Yang saya inginkan justru kita sebagai siswa kita mau yang bener-bener pengajarnya yang bermutu dong ya gak?	Caranya dengan memandu dan mengajak mengulangi. Pembelajarannya cukup sistematis dan cukup bisa dimengerti. Pembelajarannya diulang-ulang dan diberi latihan
	P2		Instruktur ya? Ya itu memandu langsung dengan menuliskan kemudian mengajak mengulangi lagi bacaan.			
	P3		Cukup bagus ya, cukup jelas dan sistematis sepertinya. Seperti Ustadz Zaini gitu cukup, mungkin dengan bahan-bahan kaya materi-materi pelajarannya, terus cara penyampainnya, pelajaran cukup bisa dimengerti lah.			

			P4		Caranya sangat mudah. Karena beliau kan sudah tarafannya memang mendidik dan kedua memang dia berketat dalam ilmu agama sejak kecil. Kan gitu. Jadi cara murojaahnya bagus banget	
			P5		Karena pesertanya usianya udah gak muda lagi, ya jadi belajarnya diulang-ulang. Begitu aja.	
			P6		Masuk kelas dulu tuh. Buka pelajaran. Ditanyain apa yang udah dipelajarin. Terus baru dikasih materi yang baru. Dikasih latihan	
		Apakah instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan dari materi ajar kepada peserta didik?	P1	C3	Iya.	Menurut peserta didik diberi tahu secara umum
			P2		Kalau untuk permateri itu ada disampaikan diawal, kita ingin mengetahui ini dan seperti ini.	
			P3		Iya	
			P4		Oh iya, pasti. Yang penting tujuannya akhir ya memperdalam ilmu agama. Materinya bertahap-tahap, kan ilmu <i>sharaf</i> dan <i>nahwu</i> . Tata bahasanya, berubah tashrif-tashrifnya dikasih tau	
			P5		Tujuannya agar kita lebih mudah menterjemahkan bahasa yang ada di Al-Qur'an	
			P6		Ngasih tau	

	Apakah instruktur bertanya mengenai materi yang mudah dan sulit bagi peserta didik? Seberapa sering	P1	C4	Kalo menurut saya, iya. Setiap dia masuk pelajaran dia memberikan.	Rata-rata menjawab instruktur bertanya kepada peserta terkait materi yang mudah dan sulit
		P2		Ada. Nah itu, kadang ada kadang tidak	
		P3		Iya. Hampir setiap kali pelajaran di kelas pasti ditanya	
		P4		Iya, selalu. Setiap akhir pelajaran	
		P5		Sering sih	
		P6		Iya sering ditanya. Udah paham belum	
	Bagaimana cara instruktur menyampaikan materi pembelajaran	P1	C5	Cukup dipraktekan terlebih dahulu yang mana. Cukup baik lah	Cara instruktur menyampaikan mtaeri dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu lalu berlatih bersama.
		P2		Ya seperti yang tadi dibilang, jadi kadang dituliskan kemudian disuruh dihafalkan dan kadang diucapkan kembali.	
		P3		Menyampaikannya dengan cara, ya maksudnya masing-masing kan Ustadz tuh punya cara tersendiri ya. Kan kalo yang kita terima selama beliau mengajar ya, cukup bagus gitu.	
		P4		Mudah, mudah dimengerti menurut saya. Karena biasa aktif ya di dalam ilmu dunia mah pastinya sangat gampang. Karena dengan niat yang tulus tadi ingin banget	
		P5		Dia pakai monitor, dijelasin, ditampilin, disamping juga ada modul.	

			P6		Ditulis, diterangin, dijelaskan terus diulang satu-satu	
	Pembelajaran seperti apa yang biasa instruktur berikan kepada peserta didik	C6	P1		Seperti yang tadi, tashrif ya. Kemudian pengenalan <i>greetings</i> , waktu, nama-nama bulan. Itu memang sebenarnya kita harus tau ya. Kursus dimana? Bahasa Arab. Bulan ini apa? Gak tau. Kan latar belakang kita gak di situ gitu. Kemudian dari pesantren karena sebagian besar di sini murid sini dari pesantren atau mempunyai latar belakang pendidikan yang memang agama. Gak seperti saya awam, karena saya bukan dari agama. Kecuali saya pernah ngambil S1 Fakultas Islam	Belajar kosakata sederhana, memberi materi dan diminta memahami lalu berlatih bersama
P2				Ya seperti tadi juga		
P3				Biasanya sih Ustadz itu memberikan materi, terus kita disuruh memahami, kemudian ada latihan.		
P4				Pembelajaran praktek terus. Begitu satu sesi pelajaran, dikasih latihan terus diperiksa kan		
P5				Belajar fi'il, dhamir, isim. Nanti abis dijelaskan, dikasih contoh dan latihan-latihan. terus dibahas sama-sama.		
P6				Belajar tata bahasa gitu. Gimana cara-caranya. Terus dikasih contoh-contoh dan latihan		

		Seberapa sering peserta didik diberikan tugas mandiri oleh instruktur?	P1	C7	Setiap kalo Pak Zaini sih jarang ya, tapi kita paling engga memang harus membuka buku, terus belajar dan menghafal. Pak Zaini lebih ke hafalan.	Bapak Zaini lebih banyak memberikan latihan di kelas. Bapak Nashir sering memberikan latihan di kelas dan tugas dirumah walaupun tidak diwajibkan sekali
	P2		Itu dalam sepekan tuh mungkin minimal satu kali aja			
	P3		Hampir setiap kali pertemuan. Ustadz Zaini kadang-kadang kan suka ngasih latihan ya.			
	P4		Oh iya, setiap akhir <i>session</i>			
	P5		Kalau Pak Ustadz sering sih. Sering dikasih tugas di rumah. Pelajaran yang diterangin tadi, dicari di rumah ayat-ayat apa di Al-Qur'an tafsir sendiri.			
	P6		Sering. Tiap pelajaran dikasih latihan			

		Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait cara mengajar instruktur?	P1	C8	Ya, kalo yang bagus sih bagus, mereka punya sistem sendiri. Pak Zaini itu bagusya mengena secara keseluruhan. Ketika kita memasuki tingkat yang lebih ternyata mudah untuk kita menerima pelajaran tersebut walaupun gurunya kita gak tau sebelumnya. Tapi karena ada pelajaran dasar dari Pak Zaini itulah saya merasa punya bekal. Tadinya saya waktu di Pak Zaini pertama kali saya tuh bingung, tapi setelah saya di sini bener sekarang.	Responden merasa senang
	P2		Saya seneng cara mengajarnya karena melatih kita untuk lebih kreatif, lebih cepet			
	P3		Kalau dasar saya Alhamdulillah cukup bagus			
	P4		Berbeda-beda karena berapa kali gurunya beda-beda. Tapi tinggal kita aja bagaimana. Tapi sebetulnya bagus semualah. Menyenangkan			
	P5		Enak			
	P6		Ngajarnya enak			
	Apakah Bapak/Ibu		P1		C9	

		dipersilahkan bertanya atau menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran?	P2		Iya	menyampaikan pendapat oleh instruktur
			P3		Iya	
			P4		Bertanya, boleh.	
			P5		Kedua-duanya ada	
			P6		Iya nanya	
		Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait respon instruktur dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan peserta?	P1	C10	Cukup responsif. Kalo kita bertanya tentu permasalahan yang sedang di bahas itu ya langsung di jawab	Responnya cukup baik
			P2		Karena karakter Bapanya kebetulan itu orangnya lucu, menjawab tapi kadang-kadang ada rasa gemesnya	
			P3		Cukup jelas	
			P4		Oh, sangat baik sekali. Jadi kita dibuat mengerti. Sangat mengerti.	
			P5		Respon bagus	
			P6		Iya dijawab pertanyaannya. Dijelasin	

	Apa yang membuat Bapak/Ibu sejauh ini nyaman dan senang belajar	P1	C11	Untuk Ibu usia sudah hampir 60 tahun ya. Itu bisa memotivasi kita, kita akan percaya diri, banyak temen, kita punya aktivitas, karena kan kalo kita kerja harus ada aktivitas yang kira-kira untuk ke sanalah. Jadi kita merasa, saya tuh merasa bahagia. Cukup senenglah punya temen yang memang orientasinya ke agama.	Responden nyaman karena memiliki aktivitas keagamaan untuk mengisi waktu, instrukturnya baik, dan teman-teman yang menyenangkan
		P2		Selain dosennya, itu lebih kepada ukhuwah kebersamaan sama temen-temen	
		P3		Gurunya enak, cara ngajarnya, temen-temen juga enak.	
		P4		Karena memang udah lama ya kita berkulat di dalam ilmu agama, pasti punya alokasi waktu untuk ngaji, untuk mempelajari agama itu. Istiqomah, Insya Allah.	
		P5		Sekarang ini bahasa Arab itu susah kita mencari guru. Jadi di LBIQ lah kita nyaman	
		P6		Enak temennya, tempatnya juga enak.	
	Apakah instruktur sering memotivasi Bapak/Ibu untuk belajar? Seperti apa?	P1	C12	Membaca, rajin membaca, membuka kamus. Ya mempelajari pelajaran yang sudah diberikan.	Instruktu memotivasi dengan cara menghimbau untuk semangat dan sering berlatih
		P2		Iya cuma disuruh untuk diulangi lagi, karena disini mah engga bakal bisa, harus lebih aktif	

			P3		Sering ya. Pokoknya harus semangat jangan gampang putus asa gitu.	
			P4		Iya. Semuanya. Seluruh kelas di motivasi terus. Ya, belajar agama ini sangat mudah dan sangat dimudahkan untuk orang-orang yang sangat berniat gitu	
			P5		Kalau dipaksa sih engga. Cuma pelajarannya sering diulang-ulang di rumah. Karena kalau di sini kan gak semuanya dijelaskan. Pokoknya sering dipelajari di rumah	
			P6		Iya dikasih semangat. Diulang-ulang lagi kalo lagi ngaji nemu kata-kata atau apa.	
		Apakah instruktur membangun komunikasi yang baik dengan peserta? Seperti apa	P1	C13	Ya sangat sering. Mereka, saya pernah kalo saya tidak masuk saya kasih sms. Dia bales pake bahasa Arab, terjadilah komunikasi "Pak ini artinya apa?" . Ini artinya ini. Berarti cukup meningkat	Dengan cara memberikan materi dengan diselengi humor, mempersilahkan bertanya dan berinteraksi
			P2		Iya, karena seperti itu bertanya jawab dalam kelas	
			P3		Iya. Ya cukup interaktif lah	
			P4		Iya, sangat baik. Selalu dia, setiap sesi pelajaran pasti diberikan latihan, terus ditanya kalo tidak mengerti silahkan bertanya	

			P5		Iya. Sering. Suka ajak tanya jawab, jelasin yang belum ngerti. Kayak gitu deh	
			P6		Iya. Suka bercanda neranginnya. Dikasih cerita-cerita lucu sambil jelasin pelajaran. Suka nanya udah ngerti belum	
4	Pengalaman Pembelajar Dewasa	Apakah instruktur sering menggali pengalaman peserta didik ? Seperti apa?	P1	D1	Tidak	Rata-rata menjawab tidak terlalu digali pengalamannya. Cenderung digali pengalaman terkait pembelajaran yang sudah dijelaskan
			P2		Pengalaman, ada beberapa . Ya seperti pertanyaan misalnya, bercerita tentang sesuatu kemudian ditanya “oh Bapa ini atau Ibu ini”	
			P3		Sering juga. Ya mungkin menanyakan masing-masing peserta gimana selama ini kesannya dengan pelajaran bahasa Arab	
			P4		Enggak	
			P5		Engga	
			P6		Iya suka ditanya. Misalnya ditanyain surat apa gitu terus dibahas bareng-bareng mana fi'il nya. Kan pelajarannya udah dibahas kemarin-kemarin.	
		Apakah intruktur sering mengaitkan pengalaman dan bahan ajar?	P1	D2	Iya	Bahan ajar dan pengalaman yang digali berkaitan dengan memberikan contoh-contoh yang umum diketahui oleh peserta
	P2		Iya			
	P3		Ya, sering			

			P4		Iya, sering menyampaikan pengalaman-pengalaman dari materi lain di luar bahasa Arab	
			P5		Engga karena kan gak pernah nanya pengalaman	
			P6		Iya suka kasih contoh contoh yang biasa kita tau	
	Apa pengalaman belajar baru yang Bapak/Ibu dapatkan selama belajar bahasa Arab?	D3	P1		Paling itu lho, Pak Zaini ya bagus semua	Pengalaman yang didaatkan terkait dengan tata bahasa Arab dan pemberian contoh-contoh yang ada di dalam surat-surat
			P2		Itu metode bahasa Arabnya itu ada hal-hal yang terkadang di umum itu ada yang ini ga ada	
			P3		Banyak sekali ya. Selama ini kan kita engga tau tuh apa itu istilah <i>mufradhat</i> , hukum salam, faedahnya apa. Pokoknya banyak sekali deh	
			P4		Lebih-lebih mendalami lagi, kata per kata di dalam ayat-ayat Al-Qur'an	
			P5		Banyak banget. Tadinya kita yang belum pernah kita dapatkan di mana	
			P6		Temen-temenya enak, guru-gurunya enak. Saya kan tau dikit-dikit belajar dari sini	
	Apa yang telah Bapak/Ibu peroleh (keterampilan) sejauh belajar	D4	P1		Menulis. Saya sebelumnya tidak bisa menulis. Tapi saya setelah saya belajar, saya bisa menulis sekarang.	Keterampilan yang diperoleh yaitu mengetahui tata bahasa Arab, arti kata, dan lebih terampil menulis bahasa Arab
			P2		Lebih ke Tashrif	

		bahasa Arab?	P3		Yang paling dasar itu menulis bahasa Arab dengan benar gitu huruf-hurufnya	
			P4		Pada saat membaca Al-Qur'an, lebih mengerti arti kata, arti-arti, pendalaman pengertian tentang ayat-ayat Al-Qur'an, hadist. Jauh lebih mengerti daripada sebelumnya	
			P5		<i>Dhamir</i> , yang tadinya kita gak tau sama sekali. Terus <i>issim</i> , banyak deh	
			P6		Ya kayak hari, bulan, angka, fi'il, percakapan	
5	Kesiapan Belajar Orang Dewasa	Apa tujuan Bapak/Ibu mengikuti program bahasa Arab di LBIQ?	P1	E1	Untuk memperdalam ilmu agama. Karena ini, ini karena belajar bahasa itu sangat sangat penting. Kalo saya ingin belajar hadits, belajar tafsir sama baca Al-Qur'an. Ini yang penting syaratnya dulu buat saya.	Mayoritas bertujuan untuk memahami Al-Qur'an
			P2		Biar bisa lebih memahami bahasa Arab	
			P3		Tujuannya memahami bahasa Arab, agar bisa juga memahami arti Al-Qur'an dan hadist	
			P4		Biar pintar tentang agama. Lebih bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita.	
			P5		Ya ingin belajar aja, menambah ilmu	
			P6		Biar paham Al-Qur'an	

		Kenapa Bapak/Ibu berminat belajar bahasa Arab di LBIQ?	P1	E2	Untuk skala yang kecil ya. Saya akan, kalo memang saya bisa menguasai, tidak sepenuhnya menguasai, ahli itu tidak. Saya ingin mengajarkan ke anak-anak dan cucu saya. Terutama masalah pelajaran bahasa sedikit demi sedikit gitu.	Peserta lebih cenderung belajar di LBIQ karena mendaat informasi bahwa tempatnya bagus dan pengajarnya berkualitas baik
P2	Yang pertama itu aktifnya dekat, eh bukan dekat aktifnya maksudnya gampang cuma satu kali naik kereta doing dan waktunya pas kemudian <i>free</i> juga jadi ada kesempatan					
P3	Karena ini ilmu akhirat yang Insya Allah nanti bermanfaat. Oh LBIQ, pertama memang programnya bagus, program pemerintah. Di samping itu yang ngajar juga orang-orangnya dari luar semua, ya mungkin memang ahli di bidangnya					
P4	Sebetulnya, banyak tempat yang saya ikuti. Tapi ada temen yang ngasih tau bahwa di LBIQ lebih bagus, ya kita daftar.					
P5	Ya itu tadi karena gurunya bagus, nyari guru yang bagus susah. Jadi milih di LBIQ					
P6	Enak. Gurunya bagus, neranginnya gak enak.					

		Apakah instruktur menggali tujuan Bapak/Ibu dalam mengikuti kursus bahasa Arab	P1	E3	Saya rasa kan mereka tau kita ingin belajar itu tujuan. Karena kan memang saya bilang tadi hadist dan Al-Qur'an dari bahasa Arab semua kan. Saya rasa dari situ mereka tau.	Tujuan belajar ditanya saat awal program
			P2		Itu diawal masuk	
			P3		Iya	
			P4		Engga	
			P5		Waktu awal-awal emang ditanya mau apa tujuannya. Ya kita mau mencari ilmu	
			P6		Iya nanya. Pas awal ditanyain.	
6	Pembelajaran yang Bersifat Praktis	Sejauh ini, apa materi pembelajaran yang diberikan instruktur dapat Bapak/Ibu segera terapkan?	P1	F1	Ya, bisa	Beberapa bisa diterapkan tetapi terkendala dengan kemampuan mengingat
			P2		Iya, tapi mungkin ada beberapa sedikit terkendala	
			P3		Tidak langsung sih, cuman kita berusaha untuk bisa.	
			P4		Langsung diterapkan	
			P5		Khusus untuk diri sendiri bisa. Cuma yang namanya juga sudah faktor U ya harus diulang mulu.	
			P6		Iya sih. Tapi namanya juga udah umur ya suka lama nangkepnya. Suka lupa lagi	

	Apakah instruktur mengetahui tujuan belajar Bapak/Ibu?Seperti apa?	P1	F2	Tau	Tidak ditanyakan. Hanya pasa saat awal progra saja
		P2		Kurang tau, cuma karena diawal ditanyakan pas masuk tapi entahlah selanjutnya	
		P3		Iya. Dengan kita sering datang gitu, dengan kita ada kemauan untuk belajar. Dan kita juga mengikuti metode yang udah diterapkan di sini, ya saya pikir sih instruktur tuh tau apa yang kita inginkan	
		P4		Tidak mengetahui. Tapi pada saat tes kan dikasih tau, ditanya apa tujuannya belajar di LBIQ. Mestinya ya tau, tapi pada saat belajar tidak ditanya lagi	
		P5		Waktu awal-awal emang ditanya mau apa tujuannya. Ya kita mau mencari ilmu	
		P6		Engga ditanyain satu-satu. Cuma pas awal aja	
	Apa sejauh ini tujuan belajar Bapak/Ibu sudah tercapai?	P1	F3	Belum maksimal	Belum maksimal tetapi sudah lebih meningkat
		P2		Belum seratus persen	
		P3		Belum	
		P4		Insya Allah. Ada kemajuan, ada <i>progress</i>	
		P5		Belum. Masih banyak yang harus dipelajari	
		P6		Alhamdulillah, tapi belom maksimal. Dikit-dikit	

		Apa kendala Bapak/Ibu selama pembelajaran bahasa Arab	P1	F4	Kendalanya itu, kalo saya ya karena lokasinya jauh. Kalo nyaman, nyaman cuma lokasinya jauh. Jadi saya harus menempuh sekitar satu jam lebih kendaraan. Ya karena usia udah lanjut ya. Yang nganter juga kadang-kadang sibuk semua jadi kita haru pake kendaraan umum gitu lho. Ini yang jadi masalah. Sebenarnya, enjoy banget di sini. Enjoy banget	Kesulitannya ditransportasi, cara instruktur menyampaikan materi, dan kemampuan mengingat pembelajaran, serta aktivitas yang beragam
	P2		Kendalanya mungkin terkadang materi yang disampaikan sangat cepat atau mungkin saya kendala waktunya, ada beberapa yang tidak <i>matching</i>			
	P3		Kayaknya itu manusiawi ya, gampang lupa			
	P4		Anu, <i>effort</i> menuju ke sini ya. <i>Transport</i> . Banyak macetnya			
	P5		Kendalanya ya ibu rumahtangga ini gak hanya belajar monoton di situ ya. Jadi harus kita bagi-bagi waktunya			
	P6		Ya kesulitannya ya susah nangkap. Namanya juga orang udah lanjut, jadi suka lupa			

		Apa harapan Bapak/Ibu terhadap instruktur dalam kegiatan belajar bahasa Arab	P1	F5	Saya mengharapkan yang benar-bener produktiflah, Jangan ngantuk-ngantuk. Karena pernah yang dateng ngantuk-ngantuk. Jadi kan ngeliatnya gak enak gitu lho. Ya bener-bener ada berapa guru seperti sekarang yang bagus. Ya alhamdulillah saya dapet yang bagus. Cuman ada juga yang agak keras katanya nanti. Saya rasa yang agak keras kepada kita-kita yang tua ini gak perlu saya rasa. Gak perlu, karena kan kita bukannya sekolah yang reguler gitu. Kita sambil isi waktu aja di sini.	Harapannya bisa berjalan lebih baik lagi, dan tetap sabar menghadapi peserta, materi pembelajaran yang lebih sistematis
			P2		Biar lebih terstruktur lagi	
			P3		Harapannya, pertama instruktur nya konsisten dengan waktu. Terus komunikatif juga materi yang disampaikan juga jelas gitu, sistematis.	
			P4		Gak usah diharapkan sudah cukup bagus	
			P5		Pengennya ya tetep berjalan seperti ini. Mudah-mudahan ke depannya lebih baik lagi.	
			P6		Harapannya instruktur tetep sabar ngajarin ibu-ibu	
7	Orang Dewasa Memiliki	Apakah cara instruktur menyampaikan	P1	G1	Insyallah	Cenderung bisa tapi terkendala di kemampuan mengingat dan
			P2		Iya, tapi belum seratus persen	

Kemampuan Belajar	materi sudah sesuai dan dapat Bapak/Ibu pahami	P3		Sejauh ini cukup mudah dipahami	memahami
		P4		Sudah. Sangat bisa	
		P5		Sesuai. Tapi di rumah lupa lagi.	
		P6		Udah. Tapi ya suka lupa lagi.	
	Apakah instruktur sering bertanya terkait materi yang disampaikan sudah dimengerti oleh Bapak/Ibu atau belum	P1	G2	Selalu	Instruktur sering bertanya respon peserta terhadap materi yang disampaikan
		P2		Iya	
		P3		Sering. Sejauh ini cukup mudah dipahami	
		P4		Iya. Sering banget	
		P5		Iya sering banget. Di situ nya paham. Tapi sampai di rumah, <i>error</i> lagi dia.	
		P6		Iya sering	
	Apa Bapak/Ibu segera bertanya jika ada materi yang belum dipahami? Bagaimana respon dari instruktur?	P1	G3	Iya. Dijawab dengan baik	Peserta bertanya jika ada yang belum dipahami. Instruktur menjawab dengan memberikan contoh yang lain dan menjelaskan ulang
		P2		Iya. Ya seperti tadi, terkadang memberikan jawaban terkadang karena kelucuan instruktur/dosennya agak geram, ini pertanyaan kemaren lagi	
		P3		Iya. Ya, rata-rata sih instruktur memberikan jawaban	
P4		Iya. Langsung. Bagus, sangat bagus. Dikasih penjelasan			

			P5		Diem aja. Karena gak tau apa yang harus ditanya.		
			P6		Iya suka nanya. Instrukturnya jawab gitu dijelasin lagi, dikasih contoh-contoh yang lain		
8	Pembelajar Dewasa Belajar Efektif Bila Melibatkan Aktivitas Mental dan Fisik	Apakah instruktur dalam pembelajaran melibatkan aktivitas mental (pikiran) dan fisik (perbuatan) peserta didik? Seperti apa?	P1	H1	Iya	Peserta merasa instruktur juga membangun akhlak yang baik dalam pembelajaran serta memberikan aktivitas belajar yang juga melibatkan fisik seperti menulis	
			P2		Pikiran. Masih untuk kecepatan berfikir dan menjawab pertanyaan		
			P3		Iya. Di LBIQ ini Ustadz yang memberikan materi tidak hanya fokus pada materi pelajaran tapi juga membangun akhlak		
			P4		Akhlaq, iya		
			P5		Iya ada. Latihan menulis, kita juga mencatat. Latihan soal-soal		
			P6		Iya suka dikasih latihan. kan jadinya mikir ama nulis tuh. Tar dijawab bareng-bareng.		
		Apakah instruktur melibatkan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran/pros		P1	H2	Iya	Tidak melibatkan secara langsung tetapi sangat terbuka atas semua saran
				P2		Sepertinya belum	
				P3		Langsung dari instruktur aja	

		es/metode/evaluasi ,dsb? Bagaimana bentuk pelibatangannya?	P4		Enggak. Hanya <i>feedback</i> memang ada. Diceritakan oleh instruktur bahwa ada beberapa kelas lain yang menghendaki misalkan terlalu cepat atau diberikan latihan lebih banyak lagi. Ada, <i>feedback</i> nya ada. Cuman dari ustadznya sendiri ada bercerita ada beberapa orang mahasiswa, siswa yang pengen perbaikan. Mungkin apa ya, latihan-latihannya aja yang kurang.	
			P5		Iya ada. Di awal dikasih tau nanti mau belajar seperti apa. Kalau ada masukan boleh disampaikan.	
			P6		Iya. Dikasih tau pas baru mulai bakal belajar apaan aja, masuk jam berapa. Boleh kalo mau kasih saran.	
		Apa saja media, metode, teknik, dan pengalaman belajar seperti apa yang Bapak berikan kepada peserta didik?	P1	H3	Alat bantu ya maksudnya. Alat bantu kita biasanya pake <i>infocus</i> , <i>white board</i> , fotokopi-fotokopi	Media menggunakan infocus, modul, papan tulis. Metodenya ceramah
			P2		Lebih kepada komunikasi cerita, kemudian buku ada dikasih buku panduan,	
			P3		Metodenya ya mungkin seperti materi yang khusus dibuat oleh instruktur, di samping juga bahan ajar dari LBIQ sendiri. Mediana berupa modul	
			P4		Oh, bagus. Mediana pake elektronik itu udah canggih banget. Kita juga gampan. Mempercepat ya, mempercepat pembelajaran lah	

			P5		Alatnya yang itu tadi. Ada monitor, modul. Sambil nerangin-nerangin. Terus Al-Qur'an.	
			P6		Alat bantuanya buku, papan tulis, fotokopian, Al-Qur'an. Terus latihan-latihannya banyak dikelas.	
		Mana yang lebih banyak aktif dalam pembelajaran? Instruktur atau peserta didik?	P1	H4	Semuanya	Responden mayoritas mengatakan instruktur dan peserta sama-sama aktif
			P2		Instruktur si lebih banyak	
			P3		Ya, dua-duanya lah	
			P4		Instruktur	
			P5		<i>Balance</i>	
			P6		Dua-duanya aktif.	

Lampiran 7

DESAIN PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pelaksanaan

Agar peserta memiliki kemampuan berbahasa Arab aktif yang memungkinkannya dapat berkomunikasi dengan orang Arab dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki pengetahuan dasar bahasa Arab sebagai persiapan ke arah pemahaman Al Qur'an.

B. Durasi Pembelajaran

Pertemuan dalam setiap pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit. Pembelajaran pada tingkat dasar dilaksanakan selama 9 bulan. Pertemuan setiap minggunya dilaksanakan selama 3x seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat.

C. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, dan metode tanya jawab.

D. Media Pembelajaran

Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Fasilitas yang disediakan oleh Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an, yaitu berupa *infocus*, *white screen*, papan tulis, buku pelajaran, Al-Qur'an, *speaker*, dan *microphone*.

E. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Kegiatan pendahuluan

Pembelajaran diawali berdoa bersama peserta didik yang dipandu oleh instruktur. Instruktur memeriksa kehadiran peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan instruktur membahas pelajaran yang lalu.

2. Kegiatan inti

Instruktur membahas kembali pembelajaran yang dibahas dipertemuan sebelumnya. Pembelajaran yang baru diberikan setelah pembahasan materi sebelumnya dan diikuti dengan pemberian latihan tertulis kepada peserta didik setelahnya akan dibahas bersama.

3. Kegiatan penutup

Instruktur menutup pembelajaran dengan pemberian tugas mandiri jika ada. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan penyampaian materi yang akan dibahas selanjutnya.

SILABUS

Program	: Pengajaran Bahasa Arab
Mata Kuliah	: Bahasa Arab
Tingkat	: Dasar

I. Tujuan :

Agar peserta memiliki kemampuan berbahasa Arab aktif yang memungkinkannya dapat berkomunikasi dengan orang Arab dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki pengetahuan dasar bahasa Arab sebagai persiapan ke arah pemahaman Al Qur'an.

II. Pokok Bahasan

- 1- تعارف (1)
 - (صفة + علم إسم) مفرد خبر + (مفرد ضمير , إشارة إسم) مبتدأ
- 2- تعارف (2)
 - مفرد خبر + (مفرد متصل ضمير إلى مضاف) مبتدأ
- 3- الفندق إلى
 - (مكان ظرف , مفرد إلى مضاف , منعوت) خبر + (تلك , ذلك) مبتدأ
- 4- الفندق في
 - (صفة) خبر + بأل المحلى مبتدأ
 - 10 - 1 : أرقام
- 5- جاكرتا محافظة
 - مؤخر مبتدأ + مقدم خبر
- 6- جاكرتا الدينية الحياة
 - (ضمير إسم) فاعل + ماضي فعل
- 7- جاكرتا معرض في
 - ظرف + فاعل + مضارع فعل
- 8- ميني تامان
 - (به مفعول + مضارع فعل) خبر + مبتدأ
- 9- الاستقلال جامع
 - 1-12 : فاعل وزن على عدد -
 - نعت , إضافة -
- 10- التجارية المحلات
 - 1000 , 100 , 19 - 11 رقم -
 - السالم المؤنث جمع و التكسير جمع -
- 11- جاكرتا الاسلامية الجامعات
 - فعلية جملة -
 - لن , أن

- 12- بجاكرتا الاسلامية المعاهد -
 - اسمية جملة -
 - نحن , أنتم , هم : جمع ضمير -
 - مفرد مضارع + التعليل لام -
- 13- الديني التعليم حلقات -
 - اسمية جملة
 - الجمع وضمائر تكسير جمع , سالم مؤنث جمع , سالم مذكر جمع : مبتدأ
- 14- الرسول بمولد الاحتفال -
 - الجمع ضمائر + الماضي الفعل -
 - (الناهية لا – لم -سوف -س) : عليه دخل الذي المضارع الفعل -
- 15- المعراج و الاسراء -
 - أحرف ثلاثة و حرفين و بحرف المزيدة الأفعال
 - (استفعل , تفاعل , تفعل , انفعل , افتعل , افعل , فاعل , فَعَل , أفعل أوزن على)
- 16- القرآن نزول -
 - أحرف ثلاثة و حرفين و بحرف المزيد الثلاثي من والمفعول الفاعل اسما -
- 17- الاستقلال عيد -
 - فاعل وزن على 99 – 20 , 19 - 11 عدد
 - اللاتي , الذين , التي , الذي : الموصول -
- 18- الأبطال عيد -
 - (مجرور و جار , ظرف , مضارع فعل) خير + اسم + كان -
- 19- بالي جزيرة -
 - أن , إن -
 - اسمية جملة من الخبر -
 - (أي , لماذا , متى , كم , ماذا , كيف , ما , أين , من , هل) الاستفهام أدوات -
- 20- الوداع
 - 1000 , 100 , 99 – 20 , 19 - 11 , 10 - 1 : معدود و عدد -
- 21- المطار في -
 - إعرابه و المثني -
 - إعرابها و الخمسة الأفعال -
- 22- الحرام المسجد -
 - الاسم على الاسم عطف -
 - الفعل على الفعل عطف -
 - ثم , ف , أو , و : العطف حروف -
 - من , ما : الموصول -
- 23- عرفات في -
 - والمؤنث للمذكر التفضيل اسم -
 - الموصول صلة التركيب أنواع -
- 24- التاريخية المعالم -

- (فعلية و اسمية) جملة خبر + أخواتها وبعض كان -
- (رع مضا فعل) فعلية جملة خبر + أخواتها وبعض إنّ -

25- السعودية الجامعات بعض

- مجرورا و به مفعولا : المؤول المصدر كون
- الجر بحروف ية تعد
- من على تحتوى عبارة -

26- الإسلامي العالم رابطة

- الثلاثي وغير الثلاثي من والمصدر والمضارع الماضي الفعل صيغ -

27- القاهرة

- من والمضارعة الماضية الأفعال تصريف الثلاثي من والمفعول الفاعل اسما الثلاثي

28- المصرية الآثار

- والمنعوت والنعته بالإضافة تركيب بين المقارنة
- (حمرء – أحمر) فعلاء -أفعل وزن على الصفة اسم لصيغة المؤنث -

29- المصرية الجامعات

- والقطع الوصل همزتا -
- الثلاثي من الامر فعل تصريف -

30 – المصرية الأرياف

- الجر حروف على المحتوية الإصطلاحية العبارات -

المراجع:

- 1- LBIQ, الثالث الجزء الابتدائية المرحلة اللغوي بالمعمل العربية -
- 2- LIPIA, الثالث الجزء للناشئين العربية -
- 3- للحياة العربية -

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

معهد اللغة وعلوم القرآن

LEMBAGA BAHASA DAN ILMU AL QUR'AN

Gedung Graha Mental Spiritual Jln. KH. Mas Mansyur / H. Awaludin II Tanah Abang Jakarta Pusat
Telp. (021) 3925641 Fax : (021) 3925642SURAT KETERANGAN
NOMOR : 167/LBIQ-DKIM/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Akhmad Sonhaji, S.Ag.
Jabatan : Kepala Lembaga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Akmayati
Alamat : Jln. Sumur Bartu RT 006/005
Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Melakukan penelitian program Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar mulai dari tanggal 17 Mei sampai dengan tanggal 9 Agustus 2017.

Jakarta, 14 Agustus 2017

Kepala Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

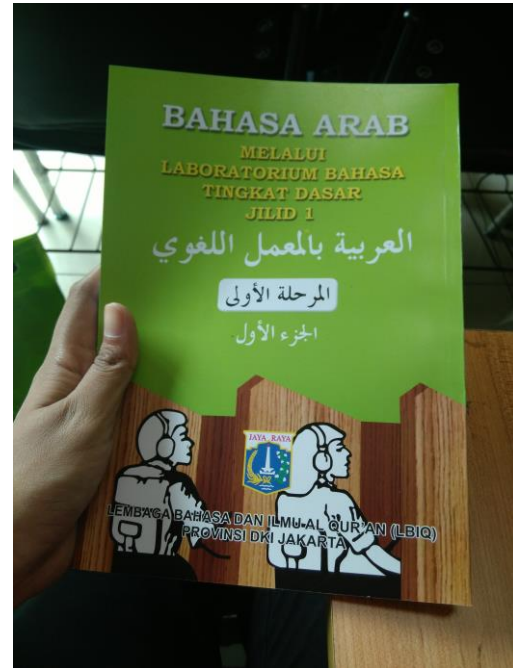
H.Akhmad Sonhaji, S.Ag
NIP. 196703041998031007

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Visi dan Misi LBIQ



Contoh modul peserta dari LBIQ



Bapak Zaini menerangkan pelajaran



Peserta didik kelas Bapak Zaini



Gedung Graha Mental Spiritual



Bapak Nashir menyampaikan materi



Pembelajaran di kelas Bapak Nashir



Wawancara dengan Bapak Zaini



Wawancara dengan peserta

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Akmayati. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 27 November 1993. Anak ketiga dari pasangan Ibu Nurhayati dan Bapak Ali Akbar. Menempuh pendidikan formal di SDN 05 Cempaka Baru, Jakarta Pusat lulus pada tahun 2005. Mengikuti program pendidikan nonformal di kursus tari tradisional bernama Sanggar Sekar Taji Buana Jaya Asri pada tahun 2004 hingga 2005 dan memperoleh sertifikat terdaftar di Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta hingga tingkat lanjutan. Setelah lulus pendidikan dasar, melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Jakarta Pusat hingga tahun 2007, lalu pindah ke SMPN 256 Jakarta Timur dikarenakan pindah tempat tinggal. Lulus di SMPN 256 Jakarta Timur pada tahun 2008. Sesuai dengan minat, melanjutkan pendidikan di tingkat SMK, memilih Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK “Jakarta Timur2” dan lulus pada tahun 2011.

Lulus dari jenjang SMK, memilih bekerja. Diterima bekerja disalah satu Dealer Sepeda Motor Honda di Jakarta Timur sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 2013 memutuskan mengikuti ujian SBMPTN untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri. Setelah dinyatakan lulus tes tertulis dan diterima di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Jakarta, mengajukan pengunduran diri dari tempat kerja.

Selama perkuliahan, mengikuti organisasi mahasiswa bernama Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (HMJ PLS) periode 2014-2015 sebagai Staff Humas HMJ PLS. Setelah periode kepengurusan telah selesai, memilih melanjutkan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (BEM FIP) pada periode 2015-2016 sebagai Staff Departemen Kominfo. Lalu diperiode kepengurusan BEM FIP selanjutnya, mendaftarkan diri kembali sebagai Staff Departemen Kominfo.

Pada tahun 2016 mengikuti program kursus Bahasa Arab di Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur’an (LBIQ) pada tingkat dasar.